



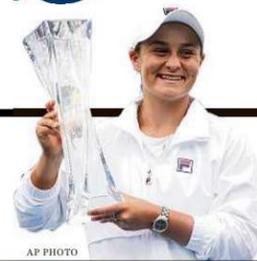
Pasar China yang Liat
Kapas asal Xinjiang mem-
perlihatkan solidnya pasar
dan konsumen di China.

INTERNASIONAL/HLM 4



Ekspor Vaksin
Pembatasan ekspor vaksin
Covid-19 oleh negara
produsen terus meluas.

SAINS/HLM 8



Beralih ke Tanah Liat
Tanpa waktu adaptasi, Ash-
leigh Barty beralih dari la-
pangan keras ke tanah liat.

OLAHRAGA/HLM 14

RABU, 7 APRIL 2021

www.kompas.id

@hariankompas

@hariankompas

@hariankompas

MENGENANG DANIEL DHAKIDAE

Kemenangan Sang Intelektual



Daniel Dhakidae

klik.kompas.id/danieldhakidae

Siapa yang mengenal-nya tak menampik jika Daniel Dhakidae layak menjadi simbol dari konsistensi kekritisan seorang intelektual. Jejak-jejak kekritisan yang membekas sejak usia muda, tatkala mengenyam pendidikan di bangku Seminar Tinggi St Petrus, Ritapiet, Flores, Nusa Tenggara Timur, itu tetap terpelihara hingga ajal menyambutnya pada Selasa (6/4/2021) pukul 07.24 dalam usia ke-75.

Berita meninggalnya sesungguhnya merupakan kemenangan dari pertandingan menjaga kekritisan yang teramat jarang dimiliki intelektual yang hidup sezamannya. Sebagai figur yang sudah terbelakali limpahan hikmat dan pengetahuan, sikap kritis Bung DD, begitu kami menyapanya, memang tak pernah surut.

Sikap semacam ini berjejak dalam berbagai karya intelektualnya yang diterima luas, terakreditasi sebagai karya besar (*masterpiece*) dalam komunitas-komunitas epistemik negeri ini. Paling menonjol, misalnya, tampak dalam buku bertajuk *Cendekiawan dan Kekuasaan dalam Negara Orde Baru* (2003) dan terakhir *Menerjang Badai Kekuasaan* (2015) yang ia tulis. Kedua buku yang cermat dalam pilihan kata dan ungkapan ikonik itu menyoroti bagaimana dominasi kekuasaan merasuk hingga ruang kecendekiawanan dan di sisi yang lain perlawanan-perlawanan yang terempaskan.

Bahkan jauh sebelumnya, karya disertasinya berjudul "The State, The Rise of Capital and The Fall of Political Journalism: Political Economy of Indonesian News Industry" di Cornell University (1991) menjadi rujukan klasik dalam melihat secara kritis terhadap dominasi kekuasaan negara (Orde Baru) terhadap pers di negeri ini yang di satu sisi mematikan secara politik, tetapi di sisi yang lain menyokong pertumbuhan dan penguatan kapital industri media cetak yang berkuasai.

(Bersambung ke hlm 15 kol 3-5)

LIGA CHAMPIONS

PSG Menjadi Ujian Kolektivitas Bayern

MUENCHEN, SELASA — Pelatih Hans-Dieter "Hansi" Flick dipaksa menghadapi situasi sulit yang telah lama dicemaskannya ketika mulai memimpin Bayern Muenchen, akhir 2019. Timnya bakal kehilangan mesin gol, Robert Lewandowski, saat menghadapi Paris Saint-Germain (PSG) pada dua laga babak perempat final Liga Champions Eropa musim 2020-2021.

Lewandowski, pemain terbaik dunia 2020, menderita sobek otot ligamen di lutut kanannya sehingga harus menepi paling tidak sepuluh hari. Tak pelak, ia harus absen pada "laga ulang" final musim lalu, yaitu versus PSG, baik pada duel pertama di Stadion Allianz, Jerman, Kamis (8/4/2021) pukul 02.00 WIB, maupun saat laga kedua di Perancis, pekan depan.

Padahal, Lewandowski tak lain lumbung gol Bayern. Jumlah golnya mencapai 36,8 persen atau sepertiga dari 114 gol yang dibuat "Die Roten" dari 38 laga di enam ajang selama musim 2020-2021. "Cederanya Lewy (Lewandowski) menjadi kabar pahit bagi kami. Waktunya pun tidak bisa lebih buruk," ujar Thomas Mueller, pemain Bayern, menatap laga versus PSG.

Meskipun demikian, Bayern menolok panik. Menurut Flick, ia sudah mengantisipasi masalah itu dan menyiapkan skenario bermain tanpa striker terbaik Liga Champions musim lalu itu. Ia berkata, Bayern adalah tim yang bermain kolektif sehingga tidak perlu bergantung pada satu atau dua pemain tertentu. "Tidak diragukan, Lewandowski penting bagi kami. Namun,

(Bersambung ke hlm 15 kol 6-7)

INDEKS

Buka Akses

Presiden Jokowi memerintahkan instansi terkait membuka akses transportasi dan komunikasi di sejumlah lokasi terdampak bencana di NTB dan NTT untuk mempermudah evakuasi korban. **KOMPAS.ID**



klik.kompas.id/buka-akses

READ EDITORS' CHOICE IN ENGLISH kompas.id

Dompot Dana Kemanusiaan "Kompas"

Banjir bandang dan tanah longsor melanda sejumlah wilayah di Provinsi Nusa Tenggara Timur serta Nusa Tenggara Barat. Ada puluhan ribu orang terdampak. Dana Kemanusiaan Kompas membuka dompot kemanusiaan untuk menampung bantuan pembaca yang hendak meringankan derita para korban. Dompot dibuka hingga 20 April 2021. Bantuan dapat ditransfer ke rekening Yayasan Dana Kemanusiaan Kompas, Rekening BCA Cabang Gajah Mada, Jakarta, Nomor A/C 012.302143.3

Daftar sementara penyumbang:

4	Tirtakusana Kurni	900.000	11	Lilly Indrawati	1.000.000
5	Martawati Bagu	200.000	12	Bernardus Hevu B	1.000.000
6	Kenny Anjaya Harang	200.000	13	Areny Riyawati	1.000.000
7	Lay Esty Susanto	250.000	14	Michael Seti	200.000
8	Bhaduto	250.000	15	Jungghans Leman	1.000.000
9	Hadinata Atmanegara	1.000.000	16	Lay Rusli Mulyadi	500.000
10	Lukas Iwan Setiadi	500.000	17	Thomas Gatot	250.250

Jumlah diterima sampai 6 April 2021: Rp 76.606.703

Berjibaku Mencari Korban dengan Peralatan Seadanya

Pencarian korban bencana di Nusa Tenggara Timur dilakukan dengan peralatan seadanya. Solidaritas untuk membantu para korban bencana itu terus tumbuh di sejumlah daerah.



KOMPAS/P. RADITYA MAHENDRA YASA

LARANTUKA, KOMPAS — Pencarian korban banjir bandang di Pulau Adonara, Kabupaten Flores Timur, Nusa Tenggara Timur, terkendala oleh minimnya peralatan. Dengan memakai alat seadanya, tim gabungan berjibaku mencari korban yang tertimbun.

Di Desa Oyangbarang, Pulau Adonara, Selasa (6/4/2021), ratusan warga berupaya mencari korban banjir bandang yang terjadi pada Minggu (4/4) dini hari lalu dengan menggunakan cangkul, linggis, dan sekop. Alat itu dipakai untuk membongkar material tanah, batu besar, dan batang kayu yang panjangnya hingga 5 meter dengan diameter sekitar 1 meter.

"Kami sudah minta bantuan alat berat, tetapi sampai hari ini tidak ada yang datang. Tim pencari dari SAR juga belum muncul," kata Kasimirus, salah seorang warga. Di desa itu, satu warga ditemukan meninggal pada Selasa pagi. Dua korban lain masih hilang.

Kondisi serupa juga terlihat di lokasi banjir terparah, yakni Desa Nelelamadike, sekitar 32

>> BACA JUGA:

Anomali Seroja

Siklon tropis makin sering melintas di dekat perairan Indonesia akibat adanya La Nina dan tren pemanasan global. **KOMPAS.ID**

klik.kompas.id/anomaliseroja

kilometer arah timur Oyangbarang. Sebanyak 54 korban meninggal ditemukan dan dua orang masih hilang. Pencarian korban dibantu satu alat berat milik pengusaha setempat.

"Idealnya paling sedikit dua alat berat yang diperlukan. Sayangnya kondisi di sini sangat terbatas. Harusnya bisa didatangkan dari Larantuka (ibu kota Kabupaten Flores Timur)," kata I Putu Sudayana, Kepala Kantor SAR Maumere, yang memimpin operasi pencarian korban di lokasi itu.

Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Doni Monardo mengakui, pencarian korban terkendala mi-

nimnya alat berat. "Walau sudah disiapkan, belum bisa dikirim ke tujuan, terutama di Adonara dan (Kabupaten) Alor," katanya.

Adapun alat berat untuk pencarian korban di Kabupaten Lembata, NTT, masih diupayakan dari perusahaan yang sedang mengerjakan jalan.

Untuk mempercepat pencarian korban, akan didatangkan anjing pelacak ke Lembata, Adonara, dan Alor.

Kepala Badan SAR Nasional Marsekal Madya Henri Alfiandi menyatakan, pihaknya berupaya secepatnya membantu pencarian dan pertolongan ke korban terdampak bencana. "Namun, itu juga sangat tergantung dari kondisi cuaca di lokasi," ujar Henri.

Hari ini, tim pencarian akan dikirim dengan kapal menuju Adonara. Selain dari Kupang, kapal itu juga didatangkan dari Denpasar dan Makassar.

Doni menambahkan, sesuai arahan Presiden untuk penanganan pengungsi di masa

(Bersambung ke hlm 15 kol 1-2)

Seorang anak mengamati warung yang hancur diterjang banjir bandang di Desa Nelelamadike, Kecamatan Ile Boleng, Kabupaten Flores Timur, Nusa Tenggara Timur, Selasa (6/4/2021). Banjir bandang yang dipicu hujan deras itu juga melanda wilayah lain, termasuk Provinsi Nusa Tenggara Barat.

BENCANA ALAM

Sulitnya Menembus Pulau Adonara

Frans Pati Herin

Mata publik kini tertuju ke Adonara, yang berada di ujung timur Pulau Flores, Nusa Tenggara Timur. Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Selasa (6/4/2021), menyatakan, 49 orang meninggal dan 22 orang luka-luka ketika Pulau Adonara, Kabupaten Flores Timur, NTT, diterjang banjir bandang, Minggu (4/4) dini hari. Namun, untuk menjangkau lokasi bencana di pulau seluas 509 kilometer persegi itu tak mudah.

Pesawat propeler lepas landas dari Bandar Udara Sultan Hasanuddin, Makassar, Sulawesi Selatan, Selasa (6/4) pagi, menuju Bandara Frans Seda di Maumere, ibu kota Kabupaten Sika, NTT. Di rute yang diperkirakan menjadi titik tumbuhnya siklon tropis, beberapa kali pesawat terguncang. Dalam penerbangan 1 jam 20 menit, awak kabin beberapa kali meminta penumpang tetap memakai sabuk pengaman.

Dari Maumere di pantai utara Flores, mobil kami melaju membelah perbukitan sejauh 137 kilometer menuju Larantuka di pantai selatan. Tiga jam menempuh jalan Trans-Flores yang mulus dan berkelok-kelok, Kompas pun tiba di Larantuka, ibu kota Flores Timur.

Gelombang tinggi tiga hari terakhir sudah reda. Pada Senin (5/4), rombongan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Doni Monardo batal menyeberang dari Larantuka ke Adonara lantaran gelombang tinggi. Waktu tempuh penyeberangan Larantuka ke Adonara tidak lebih dari 20 menit.

"Kapal baru bisa jalan Selasa ini, tetapi memakai sistem buka tutup. Kalau angin (kencang), langsung tutup," kata Mario, awak kapal penyeberangan dari Larantuka ke Pelabuhan Tobilita di Adonara.

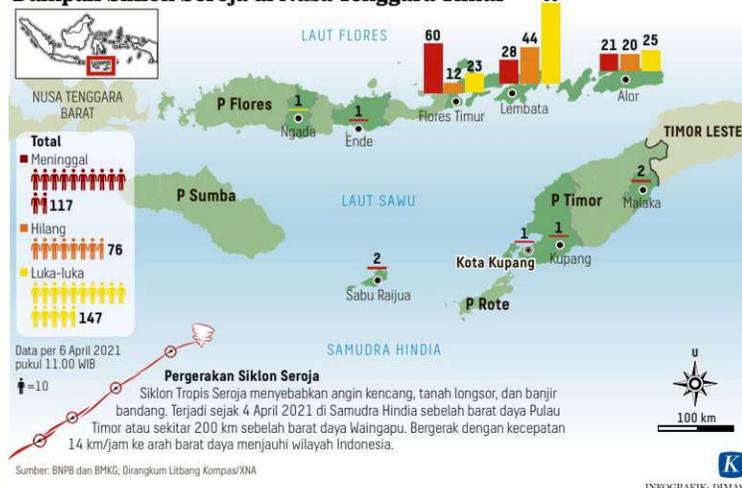
Dari Tobilita, akan lebih mudah menjangkau satu per satu lokasi bencana dalam satu kali perjalanan. Lokasi bencana tersebar di Kecamatan Wotan Ulumado, Kecamatan Adonara Timur, dan Kecamatan Ile Boleng.

Lokasi pertama yang dituju ialah Desa Oyangbarang. Jalan menuju Oyangbarang cukup baik, tetapi di beberapa sisi jalan terdapat sisa longsor. Di salah satu titik, longsor menutup jalan sepanjang 25 meter dengan ketebalan hingga 40 sentimeter. Anak muda dengan sukarela membersihkan jalan itu. Di beberapa ruas yang lain, tebing yang berdiri di sisi jalan mulai terbelah dari atas. "Kalau hujan, tidak boleh lewat di sini," ujar Albertus Ama, pemandu jalan.

Kami tiba di Desa Oyangbarang, Kecamatan Wotan Ulumado, yang berjarak 14 kilometer dari Pelabuhan Tobilita.

(Bersambung ke hlm 15 kol 6-7)

Dampak Siklon Seroja di Nusa Tenggara Timur



INFOGRAFIK: DIMAS

2 | Politik & Hukum

KEBEBASAN PERS

Polri Cabut Larangan Siarkan Kekerasan Aparat

JAKARTA, KOMPAS — Setelah menuai kritik, Kepolisian Negara Republik Indonesia atau Polri mencabut Surat Telegram Kepala Polri yang salah satu poinnya melarang media massa menyiarkan tindakan kepolisian yang menampilkan arogansi dan kekerasan. Kritik dari berbagai pihak bermunculan karena poin larangan itu beserta sejumlah poin lainnya di surat telegram dinilai bentuk pembatasan kebebasan pers serta akuntabilitas dan transparansi Polri kepada publik.

Pencabutan tersebut dituangkan melalui Surat Telegram ST/759/IV/HUM.3.4.5/2021 bertanggal 6 April 2021 yang ditandatangani Kepala Divisi Humas Inspektur Jenderal Raden Prabowo Argo Yuwono. Surat telegram tersebut ditujukan bagi para kepala kepolisian daerah (kapolda), secara khusus kepada kepala bidang humas (kabidhumas).

Adapun Surat Telegram Kapolri yang dicabut bernomor ST/750/IV/HUM.3.4.5/2021. Surat ini terbit 5 April 2021.

Kepala Biro Penerangan Masyarakat Divisi Humas Polri Brigadir Jenderal (Pol) Rusdi Hartono, dalam jumpa pers, Selasa (6/4/2021), mengatakan, Surat Telegram Nomor 750 dimaksudkan bagi internal Polri, khususnya yang mengemban tugas kehormatan, agar bertindak lebih profesional. Harapannya, Polri terlihat profesional dan humanis di mata publik.

Namun, muncul berbagai penafsiran dan kritik dari masyarakat mengenai surat telegram tersebut, dan Polri memahami dan menghargai berbagai pandangan itu.

"Maka, Mabes Polri mengeluarkan Surat Telegram Nomor 759 yang berisi Surat Telegram Nomor 750 dibatalkan sehingga ke depan tak ada lagi multitafsir terhadap hal-hal seperti itu. Sekali lagi, Surat Telegram Nomor 750 dibatalkan dengan munculnya Surat Telegram Nomor 759," kata Rusdi.

Surat Telegram Kapolri Nomor 750 tersebut terutama dikritik karena salah satu poinnya melarang media menampilkan tindakan kepolisian yang menampilkan arogansi dan kekerasan.

Komisiner Komisi Kepolisian Nasional (Kompolnas), Poengky Indarti, berpandangan, poin tersebut bentuk pembatasan terhadap kebebasan pers. Selain itu, poin tersebut juga berpotensi membatasi akuntabilitas dan transparansi kerja Polri kepada masyarakat.

Sekali lagi, Surat Telegram Nomor 750 dibatalkan dengan munculnya Surat Telegram Nomor 759.

Rusdi Hartono

Hak publik

Ketua Yayasan Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (YLBIH) Asfinawati melihat hal serupa. Poin larangan itu bisa menghalangi hak publik untuk mengetahui fakta sebenarnya. Selain itu, dapat diartikan sebagai upaya sensor agar pemberitaan mengenai kepolisian hanya yang positif.

"Surat itu justru tidak melarang polisi melakukan arogansi dan kekerasan. Arogansi, arogansi dan kekerasannya tetap ada, tetapi tidak boleh diliput atau disiarkan," katanya.

Asfinawati juga memberikan kritik mengenai tiga poin lainnya di surat telegram itu. Poin itu adalah tidak menyajikan rekaman proses investigasi kepolisian dan penyidikan terhadap tersangka, tidak menyangkan secara terperinci proses rekonstruksi oleh polisi, dan tidak memberikan secara terperinci reka ulang kejahatan meskipun bersumber dari pejabat kepolisian atau fakta pengadilan. "Bertentangan dengan kebebasan pers dan hak publik untuk tahu," ujarnya.

Polri, lanjut Asfinawati, tak bisa berdalil bahwa surat telegram itu hanya untuk internal Polri. Sebab dalam implementasinya akan memerintahkan jajaran internal mengatur pola relasi dengan pihak luar, khususnya pers yang bertugas meliput dan menyiarkan berita.

Direktur Eksekutif Lembaga Bantuan Hukum (LBH) Pers Ade Wahyudin mengingatkan fungsi pers sebagai kontrol dari pemerintah dan penegakan hukum yang harus dijaga. Jadi, ketika ada pelanggaran yang dilakukan oleh pejabat atau aparat, pers berkewajiban mewartakan peristiwa tersebut.

"Tahun lalu, LBH Pers juga mencatat ada banyak kekerasan terhadap jurnalis oleh aparat karena meliput demonstrasi. Jika ini tidak boleh diberitakan, berarti ada upaya menutupi kekerasan oleh aparat," katanya. (NAD/DEA)

KILAS POLITIK & HUKUM

Kasus Bentrokan FPI-Polisi, 3 Polisi Tersangka

Penyidik Badan Reserse Kriminal Polri menetapkan tiga anggota kepolisian menjadi tersangka dalam kasus bentrokan FPI-polisi yang terjadi di Jalan Tol Jakarta-Cikampek Kilometer 50, awal Desember lalu. "Pada Kamis (1/4/2021), penyidik telah melaksanakan gelar perkara terhadap peristiwa Km 50. Dan kesimpulan dari gelar perkara, status dari terlapor tiga orang tersebut dinaikkan menjadi tersangka," kata Kepala Biro Penerangan Masyarakat Divisi Humas Polri Brigadir Jenderal (Pol) Rusdi Hartono, Selasa (6/4). Namun, dari ketiga orang tersebut, satu di antaranya berinisial EPZ telah meninggal. Karena itu, berdasarkan Pasal 109 Kitab Undang-undang Hukum Acara Pidana, penyidikan terhadap yang bersangkutan langsung dihentikan. Menurut Rusdi, saat ini penyidik telah mendapatkan barang bukti, termasuk barang bukti yang diserahkan Komisi Nasional Hak Asasi Manusia. Terkait penahanan kepada tersangka, Rusdi mengatakan, hal itu merupakan pertimbangan penyidik. (NAD)

Pengamanan Sidang



KOMPAS/AGUS SUSANTO

Polisi mengamankan persidangan perkara kekarantinaan kesehatan dengan terdakwa Muhammad Rizieq Shihab di Pengadilan Negeri Jakarta Timur, Selasa (6/4/2021). Agenda sidang adalah mendengarkan putusan sela dari majelis hakim. Jaksa penuntut umum, menurut rencana, menghadirkan 11 saksi dalam sidang lanjutan perkara kekarantinaan kesehatan dengan terdakwa Muhammad Rizieq Shihab pada 12 April mendatang.

Peresmian Kapal Selam KRI Alugoro-405



ANTARA/TEGUGI PRIHATNA

Kapal selam KRI Alugoro-405 bersandar di Dermaga Faslabuh Selat Lampa Pangkalan TNI AL Ranai, Natuna, Kepulauan Riau, Selasa (6/4/2021). Panglima TNI Marsekal Hadi Tjahjanto meresmikan sekaligus mengukuhkan Komandan KRI Alugoro-405 yang akan dioperasikan di jajaran Komando Armada II. Hadi juga meresmikan Stasiun Bantu kapal selam serta meleletakan batu pertama pembangunan markas Guspurta Koarmada I di wilayah Natuna.

DPR-Pemerintah Belum Sepakat Otoritas Pengawas

RUU Perlindungan Data Pribadi terancam tak selesai dibahas. Pasalnya, DPR ingin otoritas pengawas pengelolaan data independen. Sebaliknya, pemerintah ingin subordinasi Kominfo.

JAKARTA, KOMPAS — Pembahasan Rancangan Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi masih belum menemui titik temu. Pemerintah dan DPR masih berbeda pendapat status kelembagaan otoritas pengawas pengelolaan data. Akibatnya, penyelesaian RUU PDP itu terancam tak bisa selesai sebelum berakhirnya masa sidang DPR, Jumat (9/4/2021) mendatang.

Dalam rapat Panitia Kerja RUU PDP dengan pemerintah yang diwakili Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo), Selasa (6/4) di Jakarta, baik pemerintah maupun DPR belum sepakat apakah otoritas pengawas pengelolaan data berada di pemerintah ataukah bersifat independen. Kominfo menginginkan kelembagaan pengawas berada di bawah Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika (Apptika) Kominfo, sementara semua fraksi di Komisi I DPR menginginkan bersifat independen.

Dirjen Aptika Kominfo Semuel Abrijani Pangerapan mengatakan, pihaknya menginginkan otoritas pengawas di bawah Kominfo karena sifatnya yang operasional. Selama ini, Kominfo pun sudah memiliki tim yang mengatasi sengketa dan pengelolaan, ataupun

transfer data pribadi yang menyangkut pihak swasta. Tim itu berada di bawah kepemimpinan eselon tiga di Kementerian. Hanya saja, karena belum ada payung hukum, tim hanya dapat menyampaikan teguran dan tak dapat memberi sanksi.

"Kenapa kami ingin ini di bawah pemerintahan karena nanti otoritas ini sangat operasional. Mereka akan berperan mengawasi, membuat panduan, dan edukasi sampai promosi. Karena itu, kalau dibuat badan yang terpisah, harus dibuat badan yang sangat bagus sekali, dan struktur operasionalnya dapat jalan sampai ke bawah, misalnya seperti KPK. Tetapi apakah kita akan membuat badan seperti itu, kan mahal," katanya.

Merujuk pada lembaga-lembaga yang bersifat independen lainnya di Indonesia, termasuk Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU), sebenarnya merupakan *quasi*-pemerintah. Karena itu, menurut Semuel, pemberian kewenangan pemerintah untuk mengawasi pengelolaan data pribadi adalah sesuatu yang mungkin dilakukan. Dalam tugasnya, otoritas pengawas tetap bertanggung jawab pada ranah eksploitasi.

Pemerintah dalam pembahasan daftar inventarisasi masalah

(DIM), khususnya pada Pasal 58, yang mengatur peranan pemerintah dalam pengawasan data pribadi, mengusulkan rincian tugas pengawasan tersebut. Pemerintah akan memiliki tugas mengawasi pengelolaan data pribadi, serta menegakkan sanksi administratif pelaksanaan UU PDP. Pemerintah juga memiliki fungsi promosi, kerja sama, dan edukasi terkait pengelolaan data pribadi.

Anggota Komisi I dari Fraksi Gerindra, Yan Permenas Mandana, mengatakan, perubahan pasal itu tak mengubah substansi awal yang diusulkan pemerintah. Sebab, perubahan pasal itu tetap merujuk kewenangan pemerintah mengawasi pengelolaan data. Adapun usulan DPR adalah menyerahkan kepada otoritas pengawas independen. Pemerintah di satu sisi juga pengendali data yang perlu diawasi. Tak mungkin pemerintah awasi dirinya sendiri.

"Banyak pelanggaran dan kebocoran data. Pemerintah sebagai pengendali data tidak bisa terlibat sebagai pengawas perlindungan data pribadi. Karena itu, usulan badan independen itu sangat baik untuk atasi kebocoran dan perlindungan data selama ini. Kasus-kasus itu pun tak bisa diselesaikan karena ini

UU multisektor," ucapnya.

Dorongan otoritas independen juga disampaikan anggota Komisi I dari Fraksi Partai Keadilan Sejahtera (PKS), Sukamta. Jika kewenangan pengawasan diberikan kepada pemerintah dikawatirkan akan menimbulkan konflik kepentingan. Sebab, untuk pengawas yang setingkat eselon tiga, kecil kemungkinan mengawasi pemerintahan dan lembaga. Sejak awal juga telah disepakati RUU PDP itu mengatur tak hanya pengendali data swasta, tetapi juga pengendali data publik oleh pemerintah.

Persoalan mendasar

Perbedaan pandangan antara pemerintah dan DPR mengangkut status kelembagaan pengawas pengelolaan data pribadi adalah sesuatu yang mendasar. Untuk itu, anggota Komisi I dari Fraksi Golkar, Bobby Adhityo Rizaldi, menyatakan penting dirumuskan terlebih dahulu rujukan RUU PDP yang dibuat, apakah merujuk aturan seperti yang dianut Malaysia, Singapura, dan Filipina, ataukah merujuk *general data protection regulation* (GDPR) di Uni Eropa.

Pasalnya, terdapat perbedaan mendasar antara otoritas pengawas data pribadi di Malaysia, Singapura, dan Filipina,

dan GDPR. "Kalau di Malaysia, Singapura, dan Filipina, pengawasan memang oleh pemerintah, karena mereka hanya mengatur pengelolaan data pribadi yang dilakukan swasta, tak termasuk data yang dikelola negara. Kalau memang mau seperti itu, tak apa-apa juga pemerintah mengawasi pengelolaan data pribadi. Karena data publik yang dikelola negara dikecualikan," ujarnya.

Hanya, selama ini pembahasan RUU PDP selalu merujuk pada GDPR. Jika merujuk GDPR, keberadaan otoritas independen ini mutlak ada. Pengawasan pengelolaan data pun tidak hanya dilakukan swasta karena pemerintah juga pengendali data yang besar. Artinya, jika pemerintah mengawasi pengelolaan data yang dilakukan dirinya sendiri, menurut DPR, hal itu tak logis dan rentan konflik kepentingan.

Wakil Ketua Komisi I, yang juga Ketua Panja RUU PDP, Abdul Haris Almsyahri mengatakan, sejak awal disepakati RUU PDP akan mengatur juga data publik yang dikelola negara, selain data yang diolah perusahaan atau pihak swasta. Bahkan, RUU PDP itu juga mengatur perlindungan data pribadi non-elektronik. (REK)

PENANGKAPAN SAMIN TAN

Keterlibatan Pihak Lain Didalami

JAKARTA, KOMPAS — Penangkapan Samin Tan, pemilik PT Borneo Lumbung Energi dan Metal, membuka jalan bagi Komisi Pemberantasan Korupsi mengembangkan kasus dugaan suap terkait proyek PLTU Riau-1, termasuk memanggil pihak-pihak lain yang diduga terlibat. Keberhasilan ini juga dapat memotivasi KPK menangkap buronan lain.

Deputi Penindakan KPK Karyoto menjelaskan, Samin masuk dalam daftar pencarian orang (DPO) sejak April 2020. Sejak saat itu, tim penyidik KPK dengan dibantu Kepolisian Negara RI mencari Samin di beberapa tempat di sekitar Jakarta. Hingga akhirnya Senin (5/4/2021), KPK mendapatkan informasi dari masyarakat mengenai keberadaan Samin.

"Tim bergerak dan memantau keberadaan tersangka yang sedang berada di salah satu kafe di wilayah Jalan MH Thamrin, Jakarta Pusat, dan langsung dilakukan penangkapan," kata Karyoto dalam konferensi pers di Jakarta, Selasa (6/4).

Perkara Samin merupakan pengembangan operasi tangkap tangan pada 13 Juli 2018 di Jakarta terkait pembangunan PLTU Riau-1. Kasus ini melibatkan anggota DPR, Eni Maulani Saragih, pengusaha Johannes Budisutrisno Kotjo, dan politisi Golkar Idrus Marham. Ketiganya dijatuhi hukuman dengan vonis yang berkekuatan hukum tetap.

Pada Oktober 2017, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) melakukan terminasi atas Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) PT Asmin Koalindo Tuhup (AKT). Diduga PT Borneo Lumbung Energi

dan Metal (BLEM) milik Samin telah mengakuisisi PT AKT. Untuk menyelesaikan hal itu, Samin meminta bantuan sejumlah pihak, termasuk Eni, dalam permasalahan pemutusan PKP2B Generasi III di Kalimantan Tengah antara PT AKT dan Kementerian ESDM.

Eni menyanggapi permintaan Samin dengan memengaruhi beberapa pihak di Kementerian ESDM, termasuk menggunakan forum rapat dengar pendapat (RDP) dengan Kementerian ESDM. Posisi Eni saat itu adalah anggota panitia kerja (panja) mineral dan batubara di Komisi VII DPR.

Dalam proses penyelesaian tersebut, Eni diduga meminta sejumlah uang kepada Samin untuk keperluan pilkada suaminya di Kabupaten Tembung, Jawa Tengah. Pada Juni 2018, diduga telah terjadi pemberian uang dari Samin melalui stafnya dan tenaga ahli Eni di DPR sebanyak dua kali dengan total Rp 5 miliar.

Dengan tertangkapnya Samin ini, Karyoto mengatakan, KPK akan mengembangkan kasus ini, termasuk mendalami peran beberapa pihak yang sebelumnya dikaitkan dengan perkara ini, seperti mantan anggota DPR dari Partai Golkar, Melchias Markus Mekeng. Sebelumnya, Mekeng pernah di cegah ke luar negeri oleh KPK pada 2019.

Selain Mekeng, KPK juga akan mendalami peran mantan Menteri ESDM Ignasius Jonan. Jonan pernah dipanggil KPK pada 2019 sebagai saksi terkait kasus ini.

"Dengan pihak-pihak lain, tentunya kami kembangkan, seperti Pak Mekeng, kemudian Jonan. Nanti kami lihat sampai

sejauh mana perannya," kata Karyoto.

Secara terpisah, Wakil Ketua Komisi III DPR dari Fraksi Nasdem Ahmad Sahroni mengatakan, penangkapan Samin merupakan terobosan yang bagus bagi penguatan kasus suap ini. Sebab, kasus ini nilainya sangat besar dan melibatkan banyak pihak, mulai dari swasta sampai pemerintah.

Sahroni berharap KPK bisa mengoreksi siapa pun yang terlibat dalam kasus ini dari tingkat operator sampai tingkat pembangkab kebijakan. Ia ingin kasus ini diusut sampai tuntas.

Kasus Harun Masiku

Karyoto menegaskan, saat ini KPK tetap memburu DPO lainnya yang belum tertangkap. Salah satunya, Harun Masiku, tersangka kasus suap terhadap bekas anggota Komisi Pemilihan Umum, Wahyu Setiawan.

KPK telah membentuk tim pencarian DPO. Mereka dilepaskan dari tugas sehari-hari. "Mudah-mudahan dalam waktu singkat yang akan datang juga masih bisa kita cari DPO lain. Nanti pas kami datang ada, kami tangkap," kata Karyoto.

Peneliti Pusat Kajian Antikorupsi Universitas Gadjah Mada, Zaenur Rohman, mengatakan, penangkapan Samin dapat memotivasi para penyidik KPK terus mengejar Harun Masiku. KPK dapat mengalkasikan sumber daya yang cukup untuk mengejar para buronan. Dengan demikian, kasus bisa dituntaskan dan juga tidak mangkrak karena para tersangka melarikan diri.

Khusus untuk Harun Masiku, ia meminta KPK merombak tim yang mengejar DPO itu.

(PDS)

KASUS HAM BERAT MASA LALU

Buka Opsi Penyelesaian di Luar Pengadilan

JAKARTA, KOMPAS — Komisi III DPR meminta Komisi Nasional Hak Asasi Manusia mencari terobosan dalam menyelesaikan kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia berat masa lalu. Tidak semata bergantung pada mekanisme yudisial, tetapi harus dipikirkan pula jalur non-yudisial atau di luar pengadilan. Terlebih dalam penyelesaian secara yudisial sejumlah kendala ditemui, seperti banyaknya saksi dan korban yang telah meninggal.

Anggota Komisi III DPR dari Fraksi Partai Persatuan Pembangunan, Arsul Sani, saat rapat dengar pendapat dengan Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM), di Kompleks Parlemen, Jakarta, Selasa (6/4/2021), mencontohkan peristiwa 1965. Banyak pihak yang diduga terlibat, termasuk saksi dan korban telah meninggal.

"Kalau ditempuh jalur yudisial, yang mau diadili ini siapa? Kalau mereka teridentifikasi, sudah jadi nama jalan semuanya. Saya usulkan agar ada alternatif lain yang non-yudisial. Yang penting ada penyelesaiannya. Saya tidak bisa membayangkan penyelesaian kasus-kasus sebelum 1990. Kalau mereka masih hidup apakah masih layak menghadapi proses hukum," katanya.

Di sisi lain, menurut pandangan sejumlah anggota Komisi III lainnya, penyelesaian melalui pengadilan tidak selalu menjadi jalan keluar terbaik. Anggota Komisi III dari Fraksi Gerindra, Habiburrahman, mencontohkan kasus pelanggaran HAM berat di Abepura. Sekalipun telah diselesa-

kan melalui jalur pengadilan, DPR tidak mampu memberikan rasa keadilan bagi korban. Dalam putusan pengadilan HAM pada kasus Abepura itu, terdakwa diputuskan bebas oleh pengadilan. Hal ini memicu kekecewaan para korban, dan memantik ketidakpercayaan terhadap proses pengadilan yang berlangsung.

Menurut dia, contoh kasus itu menunjukkan tujuan utama penyelesaian kasus pelanggaran HAM berat ialah pemberian rasa adil kepada korban. Tidak semata-mata membawa kasus itu ke pengadilan. Hal lain yang kerap luput, bagaimana korban mendapatkan restitusi atas peristiwa yang mereka hadapi.

Realisasikan KKR

Ketua Komnas HAM Ahmad Taufan Damanik mengatakan, dalam beberapa kali pertemuan dengan pemerintah dan Presiden Joko Widodo, pihaknya meminta Menko Polhukam Mahfud MD menjembatani perbedaan antara Komnas HAM dan Kejaksaan Agung dalam penyelesaian kasus HAM masa lalu secara yudisial.

Sekalipun belum muncul titik temu, setidaknya ada upaya dari pemerintah menyelesaikan berkas perkara kasus-kasus pelanggaran HAM masa lalu yang bolak-balik dari Komnas HAM ke Kejaksaan.

"Kami pun telah mendorong pemerintah agar segera merealisasikan Komisi Kebenaran dan Rekonsiliasi (KKR). Kalau pun ada kasus-kasus yang tidak dapat diadili dan dipilih untuk diselesaikan melalui KKR, kami mendukung," ucap Taufan.

(REK)



1 April - 9 Mei 2021

HYPE BAZAAR

#TAYTB VIRTUAL FEST



Kunjungi Hype Bazaar di www.taytbvirtualfest.com dan dapatkan berbagai keseruannya!

Hingga ratusan penawaran seru Fashion & Accessories, Partners & e-commerce, Home & Living, Health & Beauty, Food & Beverages, hingga Hobbies dan lainnya yang menawarkan ribuan produk dan bisa kamu dapatkan menggunakan Kartu Kredit, Debit Online, QR Payment hingga e-wallet.

Fashion & Accessories

Terus update gaya masa kini dengan penawaran menarik!



Food & Beverages

Enaknya kuliner kekinian ditambah promo spesial!



Home & Living

Temukan penawaran menarik untuk kebutuhan rumah tangga dan furniture!



Health & Beauty

Dapatkan beragam tawaran untuk self-care kamu!



Partners & e-commerce

Jangan sampai ketinggalan promo lainnya dari e-commerce dan rekanan OCBC NISP



Hobbies & Others

Belanja buat hobi lebih seru dengan banyak promo!



KESERUAN HYPE BAZAAR

Ikuti berbagai keseruan yang ada di Hype Bazaar!

- SALE HOUR setiap hari dengan Diskon & Voucher yang ditunggu-tunggu, persembahkan Peserta Pameran
- Bonus 500 Poinseru (senilai Rp10 ribu), untuk nasabah OCBC NISP setiap transaksi minimum Rp100 ribu
- Bonus 80.000 Poinseru (senilai Rp1,6 Juta), untuk nasabah OCBC NISP yang bertransaksi ke-80 setiap harinya
- Fasilitas Cicilan 0% melalui ONe Mobile
- Kesempatan memenangkan iPhone 12, Emas Batangan & Saldo OVO dengan lucky draw #TAYTB Ultimate Surprise
- Dapatkan beragam e-Voucher saat mengikuti program Daily Birthday Gift dan Treasure Hunt Mission setiap hari

Buka Nyala di ONe Mobile Gratis Bundled Gift Set – PUBG Mobile Skin

Gunakan kode promo: ONXPUBGM



Dapatkan juga Gratis Special Gift – PUBG Mobile dengan mengikuti Treasure Hunt Mission #TAYTB Virtual Fest, dan mengunjungi Booth PUBG Mobile di Hype Bazaar

Pasar China yang Liat

Selain isu dugaan pelanggaran hak asasi manusia, produk kapas asal Xinjiang memperlihatkan solidnya pasar dan konsumen di China. Sikap mereka memengaruhi respons produsen global.

HANOI, SELASA — Kelompok perusahaan ritel pakaian global asal Swedia, Hennes & Mauritz AB Group atau dikenal dengan nama dagang H&M, belum juga lepas dari tekanan boikot. Setelah ditolak di China dalam dua pekan terakhir, seruan penolakan atas produk H&M juga mengemuka di Vietnam pada awal pekan ini. Dinamika Xinjiang, Laut China Selatan, hingga sepek terjal China dalam tataran global berkelindan dengan aksi boikot itu.

"Bisakah H&M terus menghasilkan uang di pasar China? Tidak lagi," demikian dikatakan Xu Guixiang, juru bicara Pemerintah China, dalam sebuah konferensi pers awal pekan lalu. Komentar itu menjadi penegas dari seruan-seruan boikot atas produk H&M di China. Akun-akun resmi media sosial H&M penuh dengan kecaman dari warganet. Menurut Guixiang, tidak seharusnya perusahaan ikut mengaitkan dinamika politik dengan kegiatan-kegiatan ekonomi.

Boikot dan reaksi keras Pemerintah China itu bermula dari beredarnya pernyataan tahun 2020 oleh H&M. Manajemen perseroan mengumumkan tidak akan lagi mengambil kapas—bahan baku produk perseroan—dari Xinjiang, salah satu provinsi di China. Manajemen H&M mengatakan keputusan itu diambil karena perseroan kesulitan melakukan uji tuntas yang kredibel di wilayah tersebut. Langkah itu diambil juga setelah media dan kelompok hak asasi manusia (HAM) melaporkan dilakukannya sistem kerja paksa di Xinjiang. Produk H&M, bersama produk-produk Barat lainnya, seperti Burberry, Nike, dan Adidas, pun langsung terkena boikot oleh konsumen di China.

Di tengah upaya menyelesaikan masalahnya di China, ada masalah baru yang dihadapi manajemen H&M. Manajemen H&M di Shanghai dipanggil dua regulator kota itu untuk memperbaiki kesalahan tentang sebuah gambar peta yang mencakup kawasan Laut China Selatan. Peta "bermasalah" itu ditampilkan di laman perusahaan itu. Alih-alih selesai setelah diperbaiki, justru kecaman lalu datang dari Vietnam.

Salah satu surat kabar Vietnam, *Saigon Giai Phong*, mengutip ketua salah satu asosiasi hak konsumen Vietnam, me-



Warga melintas di depan sebuah gerai H&M di Beijing, China, Senin (5/4/2021).

nilai gambar peta baru yang ditampilkan H&M melanggar kedaulatan maritim Vietnam.

Sejauh ini tidak ada komentar dari manajemen H&M atas perkembangan terbaru tentang boikot produknya. Satu hal yang pasti, kondisi itu memberikan ujian bagi perseroan itu. Pasar raksasa China dan juga peluang bagi melejitnya ekonomi Vietnam adalah harapan bagi perusahaan global seperti H&M. Di saat negara-negara lain belum terlalu meyakini akan segera pulih dari masa pandemi Covid-19, China dan Vietnam adalah harapan.

Forbes mencatat angka penjualan H&M di China mencapai 339 juta dolar AS selama 12 bulan hingga November 2020 lalu. China dikatakan masuk dalam empat besar pangsa pasar terbesar H&M secara global. Pangsa pasar raksasa China menjadi sandaran serupa produk-produk global. Bagi Nike, misalnya, pendapatannya perusahaan itu dari China tahun lalu saja diperkirakan 4,6 miliar dolar AS. Pasar China juga menyumbang 40 persen penjualan tahunan Burberry.

Bain&Company, sebuah perusahaan konsultan manajemen,

memperkirakan warga China membeli 48 persen lebih banyak barang mewah pada tahun 2020 dibandingkan setahun sebelumnya. Total pengeluaran warga China 52 miliar dolar AS. China pun diperkirakan akan menjadi pasar barang mewah terbesar di dunia pada 2025.

Vital

Posisi vital Xinjiang dalam rantai pasokan produk pakaian global juga menentukan kelanjutan boikot itu. Xinjiang menghasilkan lebih dari 80 persen kapas mentah China. Wilayah di barat laut China itu memproduksi sekitar seperlima dari kapas dunia. Lewat keterangan tertulis, Kedutaan Besar China di Jakarta menyatakan Xinjiang memproduksi kapas berkualitas tinggi dan memasokkan ke sektor peternakan kapas terluas di dunia. Dikatakan bahwa tenaga kerja pemetik kapas Xinjiang menandatangani kontrak kerja atas dasar kesetaraan, kesukarelaan, dan kesepakatan.

Konsorsium Hak Pekerja Amerika Serikat memang memperkirakan bahwa bahan dari Xinjiang berada dalam kelindan lebih dari 1,5 miliar unit

pakaian yang diimpor setiap tahun oleh merek dan pengecer AS. Namun sebenarnya produsen, apalagi konsumen dinilai sulit mengetahui sehingga tidak tahu apakah produk yang dihasilkan atau barang yang dipakai terbuat dari kapas Xinjiang atau tidak.

Better Cotton Initiative, sebuah kelompok perdagangan etis yang berbasis di Geneva, sendiri mengatakan kapas akan berpindah tangan "setidaknya" enam atau tujuh kali sejak dipanen hingga dipintal menjadi tekstil, bahkan terkadang melewati beberapa negara berbeda. Dengan latar belakang ini, perusahaan-perusahaan multinasional pun melangkah dengan hati-hati menanggapi dan menghadapi boikot China.

The Financial Times menilai latar belakang perselisihan diplomatik yang ditunjukkan negara-negara Barat terhadap dugaan pelanggaran HAM di Xinjiang, khususnya atas warga etnis Muslim Uighur, bisa berisiko dan berdampak lama bagi perusahaan-perusahaan itu. Mereka tidak bisa memukul rata sebuah isu global yang mencakup dinamika di kawasan

maupun secara global sebagai cerminan atas langkah dan strategi bisnis perseroan. Jika mereka salah mengambil pilihan respons atau strategi, pangsa pasar mereka terganggu, rantai pasokan pun terganggu.

The New York Times mencatat, setidaknya sejak 2016 sejumlah perusahaan global menyatakan tidak mengambil bahan baku produk mereka dari Xinjiang. Mereka juga secara resmi mengambil sikap menentang pelanggaran HAM. Perusahaan-perusahaan itu antara lain Patagonia, PVH, Marks&Spencer, dan Gap. Namun sejak boikot atas H&M dan beberapa merek lain mengemuka dua pekan terakhir, terlihat sejumlah merek diam-diam menghapus kebijakan mereka terkait isu kerja paksa dalam proses produksi bahan baku mereka.

Sejumlah perusahaan seperti Hugo Boss (Jerman) sempat mengunggah pernyataan di Weibo bahwa perusahaan itu membeli dan mendukung kapas Xinjiang. Merek-merek Jepang, seperti Muji dan Uniqlo, juga membanggakan penggunaan kapas asal Xinjiang.

(BENNY D KOESTANTO)

DIPLOMASI

Pandemi Tak Halangi Semangat Melindungi

Menjalani hari-hari di tengah pandemi Covid-19 tidak mudah, apalagi di negeri orang, tentu makin tidak mudah untuk dijalani. Apalagi negara-negara di dunia menutup perbatasannya sehingga perjalanan internasional untuk sekadar rehat dari kejenuhan pun menjadi sesuatu yang tidak semudah seperti dulu lagi.

Di tengah situasi yang sulit inilah perlindungan warga negara Indonesia (WNI) menjadi sangat krusial. Keberadaan tim khusus yang melibatkan pemerintah juga diaspora di sebuah negara untuk merespons dinamika penyebaran Covid-19 di setiap negara sangat dinantikan.

Didorong niat itulah, Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) Doha di Qatar, misalnya, membentuk Satuan Tugas Penanganan Covid-19 pada 24 Maret 2020. Satgas itu merupakan kolaborasi antara KBRI Doha dan komunitas WNI di Qatar. Pembentukan satgas itu juga bagian dari respons cepat atas ditemukannya kasus pertama Covid-19 di Qatar pada 29 Februari 2020.

Pembentukan satgas tersebut juga merupakan salah satu bentuk perlindungan WNI yang menjadi prioritas Duta Besar Republik Indonesia untuk Qatar Ridwan Hassan saat menyerahkan kredensial kepada Emir Qatar Sheikh Tamim bin Hamad Al Thani pada Desember 2020.

Tugas

Satgas menjalankan tugas yang beragam, mulai dari mendata WNI yang positif Covid-19, memonitor kondisi kesehatan dan kebutuhan mereka, mengoordinasi pemberian bantuan sosial, melakukan sosialisasi dan disseminasi informasi, hingga mendampingi pasien dan keluarganya.

Berdasarkan data Satgas Penanganan Covid-19 KBRI Doha, per 31 Maret 2021 terdapat 348 WNI di Qatar positif Covid-19 dan 313 orang di antaranya sembuh.

Adapun secara umum, dalam beberapa minggu terakhir, jumlah kasus Covid-19 di Qatar terus meningkat. Pada 31 Maret 2021, Pemerintah Qatar merilis 780 kasus baru sehingga membuat total kasus Covid-19 menjadi 179.964.

Data dari Johns Hopkins University pada Selasa (6/4/2021) memperlihatkan, total kasus Covid-19 di Qatar 184.334 dengan kasus meninggal 306. Jumlah kasus tersebut menempatkan Qatar di papan tengah negara-negara yang berada di bawah kewenangan Kantor Wilayah Organisasi Kesehatan Dunia Mediterania Timur (EMRO).

Namun, dengan total jumlah kasus meninggal akibat Covid-19 sebanyak 306, Qatar menjadi negara kedua dengan kasus meninggal paling sedikit di wilayah kerja EMRO setelah Djibouti dengan 80 kasus meninggal.

Dubes Ridwan Hassan mengatakan, sebagai WNI yang tinggal di Qatar, mereka patut bersyukur karena penanganan Covid-19 di Qatar termasuk yang sangat baik. Tingkat kematian akibat Covid-19 di Qatar pun termasuk yang rendah di dunia.

Pemerintah Qatar juga menyediakan dua vaksin Covid-19 untuk dipakai, yaitu vaksin dari Pfizer-BioNTech dan Moderna. Hingga 31 Maret 2021, sebanyak 816.484 vaksin sudah diberikan kepada penduduk Qatar.

Meski demikian, Satgas Penanganan Covid-19 KBRI Doha tetap menjalankan tugasnya mengingat pandemi masih terjadi. Hingga kuartal I tahun 2021 misalnya, satgas telah menyalurkan 920 paket bantuan kepada WNI yang terdampak Covid-19. Bantuan tersebut berasal dari KBRI sebanyak 233 paket, komunitas WNI di Qatar 187 paket, dan bantuan dari Qatar Charity, sebuah lembaga amal Pemerintah Qatar, 500 paket.

Paket bantuan juga tidak terbatas untuk WNI yang positif Covid-19 dan keluarganya. WNI yang diberhentikan dari pekerjaan mereka, WNI yang mengalami penghapusan gaji atau uang makan, WNI yang mengalami pemotongan gaji, anggota keluarga yang kepala keluarganya dirumahkan, dan WNI yang wajib menjalani karantina sehingga tidak dapat keluar rumah untuk memenuhi kebutuhan pribadinya juga menjadi sasaran penyaluran paket bantuan.

Diseminasi informasi seputar Covid-19 di Qatar juga dilakukan secara intensif. Contohnya, satgas secara rutin menyampaikan data terbaru kasus Covid-19 di Qatar, termasuk data WNI yang terpapar. Di luar itu, satgas juga menyebarluaskan informasi kebijakan Pemerintah Qatar terbaru terkait Covid-19. Beberapa kali seminar daring membahas perkembangan pandemi dengan menghadirkan sejumlah narasumber kompeten juga dilakukan.

(ADHITYA RAMADHAN/*)

KILAS LUAR NEGERI

Gerakan Berbagi Makanan



Seorang warga meletakkan sayuran di gerobak untuk dibagikan kembali ke warga, Selasa (6/4/2021). Tindakan itu bagian dari gerakan "Sumbangkan kelebihan Anda, ambil yang Anda butuhkan". Gerakan itu membantu warga miskin di Thaketa, Yangon, Myanmar, yang terimbas kesulitan ekonomi akibat maraknya aksi unjuk rasa antikudeta militer.

Duterte Kembali Melunak terhadap China

Sikap Manila terhadap Beijing terkait isu kapal-kapal nelayan China di gugusan karang Julian Felipe atau Whitsun "melunak". Dalam sebuah pernyataan yang dibacakan oleh juru bicarannya, Harry Roque, Selasa (6/4/2021), Presiden Filipina Rodrigo Duterte mengatakan, pihaknya akan terus berupaya menyelesaikan persoalan di Julian Felipe melalui saluran diplomatik dan dengan cara-cara damai. Sebagaimana diberitakan, ratusan kapal China yang diduga diawasi militer itu masuk ke zona ekonomi eksklusif Filipina. Tindakan itu membuat Manila dan juga Washington marah. Kementerian Luar Negeri Filipina sempat melayangkan protes dan menegaskan akan terus melakukan protes hingga kapal-kapal China itu keluar dari perairan Julian Felipe. Namun, Duterte yang dikenal berupaya membangun relasi dengan Beijing mengambil sikap lebih lunak. Dalam pernyataannya, Duterte mengatakan, perbedaan di Laut China Selatan tidak perlu menjadi penghalang bagi hubungan persahabatan dan kerja sama kedua negara, termasuk dalam penanggulangan pandemi, vaksinasi, dan pemulihan ekonomi. Terkait vaksin, Filipina telah membeli 25 juta dosis vaksin Covid-19 produksi Sinovac, China. (REUTERS/JOS)

ASIA TIMUR

China Ingatkan Jepang

BEIJING, SELASA — China memperingatkan Jepang agar tidak menjadi kepanjangan tangan Amerika Serikat di kawasan. Beijing mengajak Tokyo bekerja sama untuk kepentingan kedua negara dan kawasan.

Peringatan Beijing disampaikan Menteri Luar Negeri China Wang Yi kepada mitranya Menlu Jepang Toshimitsu Motegi lewat percakapan telepon pada Senin (5/4/2021) malam. Isi pembicaraan dari versi Tokyo diungkap oleh Sekretaris Kabinet Jepang Katsunobu Kato pada Selasa siang. Sementara versi Beijing diungkap oleh sejumlah media China lewat edisi Selasa.

Kepada Motegi, Wang mengatakan bahwa kedua negara harus memastikan kerja sama di antara mereka. "Jangan terlibat dalam konfrontasi di antara negara besar. China berharap Jepang, sebagai negara merdeka, melihat perkembangan China secara obyektif dan rasional, bukan disesatkan oleh beberapa negara yang punya bias pada China," demikian dikutip dari pernyataan tertulis Kemenlu China.

Wang Yi juga mendesak Jepang mematuhi norma internasional, di antaranya tidak mencampuri urusan dalam negeri China dan tidak bertindak berlebihan. China dan Jepang seharusnya bekerja sama dengan dasar saling percaya dan saling menghormati. Lebih lanjut, Wang menegaskan bahwa kerja sama Beijing-Tokyo dikembangkan demi kesejahteraan dan kedamaian kawasan. Hubungan baik Beijing-Tokyo yang susah payah dibangun jangan sampai rusak.

Sikap Jepang

Sebaliknya, Motegi menyampaikan hal yang tidak kalah ke-

Jangan terlibat dalam konfrontasi di antara negara besar.

Wang Yi

ras kepada Wang. Motegi menyampaikan keprihatinan mendalam terkait Xinjiang, Hong Kong, dan Taiwan. Ia juga mendesak China menahan diri di perairan Senkaku.

Katsunobu Kato mengatakan, Motegi menyampaikan pesan kepada Wang bahwa Tokyo sangat menghormati kebebasan, HAM, dan kepatuhan pada hukum. Oleh karena itu, Motegi meminta Beijing menindaklanjuti keprihatinan Jepang soal Xinjiang.

Sejumlah anggota Partai Liberal Demokrasi pimpinan Perdana Menteri Jepang Yoshihide Suga disebut mendesak Suga bertindak lebih keras terhadap China soal Xinjiang. Sejumlah sekutu Jepang di dunia, yaitu Amerika Serikat dan Eropa, telah menjatuhkan sanksi ke beberapa pihak di China gara-gara isu Xinjiang. Tokyo diharapkan melakukan hal serupa.

Kato mengatakan, Jepang tidak menutup kemungkinan membahas tindakan sejenis. "Penting menganalisis dan mempertimbangkan apakah Jepang mengadopsi sistem kerja yang menentukan secara sepihak pelanggaran HAM lalu menjatuhkan sanksi, mempertimbangkan berbagai pandangan termasuk kebijakan luar negeri dan HAM serta tren di komunitas internasional," ujarnya.

Meski saling menunjukkan posisi keras, Motegi-Wang sa-

ma-sama menyampaikan bahwa China-Jepang bisa terus bekerja sama. Mereka, antara lain, membahas soal perubahan iklim, krisis di Myanmar, dan penanggulangan pandemi Covid-19.

Pengaruh AS

Pengajar pada Chinese Academy of Social Sciences, Wang Jian, menyebut kebijakan Jepang terhadap China cenderung menjadi keras gara-gara pengaruh Amerika Serikat. "AS jelas tidak mau hubungan baik (tercipta) antara China dengan Jepang dan Jepang bekerja sama dengan AS dalam kebijakan terbaru soal China," kata Wang Jian.

Ia mengingatkan, China-Jepang telah menandatangani Traktat Persahabatan dan Perdamaian. Tokyo harus menghormati itu.

Dalam pernyataan Kato, dugaan Wang dibantah oleh Motegi. Motegi menyebut kerja sama AS-Jepang tidak menasar negara tertentu. Jepang mendapat banyak keuntungan dari berbagai kerja sama dengan China.

Di sisi lain, dalam beberapa pekan terakhir, Jepang memang menunjukkan sikap keras kepada China. Dalam lawatan Menlu AS Antony Blinken ke Tokyo beberapa waktu lalu, Motegi dan Blinken membuat pernyataan bersama yang menyoroti China. Sorotan terutama terkait Senkaku, kepulauan yang diperebutkan China-Jepang.

Dalam pernyataan bersama Tokyo-Washington, AS menegaskan siap membantu pertahanan Jepang. Bantuan AS termasuk "memayungi" Jepang dengan perlindungan senjata nuklir AS.

(AFP/REUTERS/RAZ)

KILASAN KAWAT SEDUNIA



Seoul

Mengira diperbolehkan "ambil bagian" dalam sebuah karya seni, sepasang suami-istri di Seoul, Korea Selatan, sempat dituntut merusak karya seniman grafiti asal Amerika Serikat, JonOne. Karya tanpa judul senilai 500.000 dolar AS atau sekitar Rp 7 miliar itu memang tengah dipamerkan di sebuah galeri di Lotte World Mall. Lukisan yang dibuat pada tahun 2016 dipajang di bagian depan, dengan sejumlah kaleng cat dan kuas diletakkan di depan lukisan itu. Penanggung jawab pameran Kang Wook, sebagaimana dikutip kantor berita Reuters pada Jumat (2/4/2021) mengatakan, pasangan itu mengira, karya itu sebagai "seni partisipatif" sehingga mereka tanpa ragu memuliskan cat pada karya JonOne itu. Tingkah pasangan itu sempat terekam kamera pemantau dan akibat tindakannya, pasangan itu diperiksa polisi. Namun, mereka kemudian dibebaskan. Wook mengatakan, pihak galeri memutuskan untuk tidak mengajukan tuntutan karena kesalahan yang dilakukan pasangan itu sejatinya tidak disengaja. "Mereka mengira diperbolehkan melakukan itu sebagai seni partisipatif dan membuat kesalahan," kata Wook.

Seuai kejadian itu, pihak galeri memasang pagar kawat dan tanda tambahan bertuliskan "Jangan Disentuh". Mereka pun telah membahas langkah lanjut terkait lukisan itu dengan pelukisnya. Di sisi lain, "kekeliruan yang tidak disengaja" itu justru memantik animo pengunjung yang kemudian datang dan memotretnya. (REUTERS/JOS)



HERYUNANTO

Bersama-sama Lindungi Anak Disabilitas

Sampai sekarang, keberadaan anak-anak disabilitas masih termarjinalkan, bahkan nyaris terlupakan. Mereka mengalami kerentanan berlapis-lapis.

Sonya Hellen Sinombor

Sebagian besar anak disabilitas terkandung di balik tembok-tembok rumah. Bahkan, sebagian dari mereka dikirim orangtua ke panti-panti sosial. Minim pengasuhan, telantar, dan tidak mendapat pengakuan dalam keluarga dan masyarakat, membuat anak-anak dengan disabilitas semakin jauh dari perlindungan.

Tak hanya rentan mengalami kekerasan baik fisik, psikis, dan seksual, anak-anak disabilitas juga mengalami perundungan, stigma, hingga pemasangan. Pemenuhan hak-hak mereka jauh dari anak-anak pada umumnya.

Data Badan Pusat Statistik (BPS) dalam Profil Anak Indonesia pada 2020 menyebutkan, dari 84,4 juta anak di Indonesia terdapat 0,79 persen atau 650.000 anak penyandang disabilitas.

Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional BPS pada 2019 juga menunjukkan 13,5 persen anak belum pernah sekolah dan 9,58 persen tidak lagi bersekolah.

Deputi Perlindungan Khusus Anak Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Kementerian PPPA) Nahar, dalam webinar Perlindungan terhadap Anak Penyandang Disabilitas di Masyarakat, Rabu (31/3/2021) pekan lalu, me-

nyebutkan hingga 30 Maret 2021, berdasarkan data Sistem Informasi Online Perlindungan Perempuan dan Anak (SIMFONI PPA), terpantau 110 anak penyandang disabilitas dari total 1.355 anak korban mengalami kekerasan.

"Banyaknya anak penyandang disabilitas yang mengalami kekerasan dan perlakuan salah lainnya karena mendapatkan pengasuhan buruk," ujar Nahar.

Padahal, Undang-Undang No 34 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak jelas mengamanatkan bahwa tanggung jawab penyelenggaraan perlindungan terhadap anak, termasuk anak disabilitas, bukan hanya pada keluarga, orangtua atau wali, melainkan juga negara, pemerintah pusat/daerah, dan masyarakat.

Perhatian dan upaya bersama dari seluruh pihak untuk mendorong pemenuhan hak serta perlindungan terhadap anak disabilitas hendaknya dibarengi dengan komitmen seluruh pihak untuk memastikan anak mendapatkan pengasuhan yang baik.

Tak berdokumen

Ketua Yayasan Sentra Advokasi Perempuan Difabel dan Anak (SAPDA) Nurul Sa'adah menegaskan, perhatian pemerintah terhadap kaum disabilitas sangat dibutuhkan. Apalagi, selama ini komunitas perlindungan kaum disabilitas

di akar rumput masih bergerak sendiri-sendiri untuk menyuarkan pemenuhan hak-hak anak disabilitas.

"Dari 40 persen anak disabilitas, ada yang tidak punya dokumen kependudukan sehingga tidak bisa sekolah, kerja, dan mengakses jaminan sosial," ujar Nurul.

Karena itulah, penting mengubah paradigma perlindungan terhadap anak disabilitas, mulai dari keluarga hingga masyarakat. Selama persoalan anak disabilitas dianggap sebagai persoalan domestik, maka situasi anak-anak disabilitas tidak akan banyak berubah. Di masyarakat sendiri perlu dibangun kepedulian kepada anak disabilitas, misalnya langsung bertindak ketika melihat di lingkungan ada anak disabilitas yang tidak sekolah atau mendapat kekerasan dari keluarga.

Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Menteri PP-PA Nomor 4 Tahun 2017 tentang Perlindungan Khusus bagi Anak Penyandang Disabilitas. Peraturan tersebut diharapkan bisa mengakomodasi upaya perlindungan bagi anak penyandang disabilitas. Langkah bersama dari tingkat keluarga anak penyandang disabilitas, masyarakat, hingga pemerintah sangat penting agar perlindungan dan pemenuhan hak anak disabilitas segera terwujud.

Pameran Mahasiswa Seni Murni ISI Denpasar



Pengunjung mengamati karya seni rupa yang dipajang dalam pameran bertajuk "Dua Sisi" di Denpasar, Bali, Selasa (6/4/2021). Pameran yang menampilkan sekitar 30 karya berwujud lukisan, patung, dan instalasi karya mahasiswa Seni Murni Institut Seni Indonesia (ISI) Denpasar tersebut bertujuan memberi ruang apresiasi dan meningkatkan kreativitas mahasiswa selama masa pandemi Covid-19.

SEJARAH

Surabaya Simpul Jalur Rempah Purba

SURABAYA, KOMPAS — Pemerintah Kota Surabaya, Jawa Timur, menyambut tawaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk menjadi salah satu tuan rumah Festival Jalur Rempah 2021. Kegiatan ini bertujuan mendorong promosi jalur rempah untuk diakui sebagai warisan dunia.

Surabaya merupakan bagian dari simpul jalur rempah purba yang disinggahi kapal-kapal niaga pengangkut rempah di alur pelayaran Nusantara. Selain ibu kota Jatim itu, simpul jalur rempah di provinsi ini ialah Tuban, Lamongan, Gresik, dan Sidoarjo di pesisir utara serta di daerah aliran Sungai Brantas dan Bengawan Solo, yakni Mojokerto dan Kediri.

Keberadaan kerajaan klasik di Jatim, yakni Kanjuruhan-Majapahit pada abad ke-8

sampai abad ke-16, menjadi pendukung keberadaan jalur rempah. Kerajaan-kerajaan di Jatim berniaga dan berinteraksi dengan daerah-daerah penghasil rempah dari gugus Papua sampai Sumatera, yang kemudian menyebar luas ke jalur pelayaran dunia. Jalur rempah membuat Nusantara dikenal sebagai kawasan amat strategis dalam jalur niaga mancanegara.

Dalam audiensi dengan Pemerintah Kota Surabaya di Balai Kota Surabaya, Selasa (6/4/2021), Direktur Jenderal Kebudayaan Hilmar Farid mengatakan, peninggalan kerajaan dan peradaban masa silam di Jatim ada yang menjadi bukti keterkaitan daerah ini dengan jalur rempah.

"Bentuk konkret acara nantinya KRI Dewaruci bersama

Kemendikbud akan berlayar hingga mancanegara dengan menyinggahi kota-kota jalur rempah," kata Hilmar.

Pelayaran akan dimulai dari Banda Neira pada 17 Agustus 2021 yang bertepatan dengan 76 tahun Indonesia merdeka. Di Surabaya, pelayaran dijadwalkan tiba pada 28 Oktober 2021 yang bertepatan dengan peringatan Sumpah Pemuda.

"Kami ingin memperlihatkan kepada dunia kontribusi Indonesia (Nusantara) selama berabad-abad melalui jalur rempah dan ragam komoditas untuk dunia," kata Hilmar.

Wali Kota Surabaya Eri Cahyadi mengatakan, pihaknya siap mendukung Festival Jalur Rempah 2021. "Kami juga akan meneruskan program pembenahan kawasan kota tua Surabaya," ujar Eri. (BRO)

LANGKAN

"Script to Screen Film" Tingkatkan Kapasitas

Asosiasi Produser Film Indonesia (Aprofi), Motion Picture Association (MPA), serta pasar dan forum bisnis film Akatara bermitra untuk menyelenggarakan lokakarya "Indonesia Script to Screen Film 2021" pada awal April 2021. Salah satu sesi pelatihan fokus terhadap pengembangan proyek, pendekatan Timur versus Barat untuk mengemban, dan cara terbaik untuk mengembangkan topik film yang ditujukan untuk pemirsa keluarga. Ketua Umum Aprofi Edwin Nazir, Selasa (6/4/2021), di Jakarta, mengatakan, lokakarya semacam itu penting diselenggarakan secara berkelanjutan. "Kami sebagai pembuat film diminta untuk terus menciptakan cerita yang lebih baik dan menghasilkan konten yang bagus," ujar Edwin. Program ini mendapatkan dukungan sejumlah pihak. (*/MED)

Pandemi Perparah Diskriminasi

Pandemi Covid-19 memperberat diskriminasi terhadap kelompok rentan, termasuk kelompok minoritas agama/kepercayaan. "Sepanjang tahun 2020, terjadi 180 peristiwa pelanggaran kebebasan beragama/berkeyakinan (KBB) dengan 422 tindakan. Dibandingkan tahun sebelumnya, jumlah peristiwa menurun tipis. Pada 2019 terjadi 200 peristiwa pelanggaran KBB, tetapi dari sisi tindakan melonjak tajam dibandingkan sebelumnya yang 'hanya' 327 pelanggaran," kata Halili Hasan, Direktur Riset Setara Institute, Selasa (6/4/2021). Setara Institute mendorong pemerintah mengarusutamakan keberagaman atau kebinekaan dalam seluruh aspek tata kelola pemerintahan melalui pelembagaan pemerintah inklusif dengan tekanan khusus pada pemerintah daerah. (*/ABK)

Bekali diri dengan informasi mendalam seputar isu terkini di www.kompas.id

Keberpihakan Negara Atasi Problem Garam Rakyat

Impor garam menunjukkan tren yang terus meningkat. Upaya mengurai persoalan garam rakyat yang terpuruk akibat gempuran garam impor membutuhkan solusi yang komprehensif. Termasuk keberpihakan negara.

31 menit lalu

- 1

Scan QR Code di pojok kiri atas halaman 1 Harian Kompas edisi hari ini
- 2

Masuk atau buat akun baru Kompas.id
- 3

Telusuri hingga 120 artikel mendalam setiap hari

TAJUK RENCANA

Digitalisasi Untungkan Daerah

Satu per satu masalah akses komunikasi digital diurai. Masih ada kendala, tetapi kemajuan teknologi digital tidak terbendung. Semua proses bisa efisien dan transparan.

Kita menyambut baik langkah Bank Indonesia (BI) yang meluncurkan Tim Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Daerah (P2DD). Saat ini terdapat 110 tim P2DD dari 542 daerah otonom. Tugas tim ini adalah mempercepat dan memperluas digitalisasi transaksi keuangan di daerah. Pemerintah menyiapkan payung hukum untuk mempercepat digitalisasi transaksi keuangan daerah.

Upaya BI itu juga didukung pemerintah melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), terutama dalam pemerataan akses jaringan di wilayah terdepan, tertinggal, dan terpencil. Pemerintah menganggarkan Rp 17 triliun hingga tahun 2024. Sebelumnya pemerintah berusaha keras meningkatkan akses internet melalui jaringan serat optik Palapa Ring. Meski sudah terbangun sejak 2019, pemakaian fasilitas itu membutuhkan peningkatan karena utilitas masih rendah. Presiden Joko Widodo meminta agar jaringan itu sampai ke rumah warga. Akses warga memang masih terhalang, tetapi tulang punggung komunikasi sudah terbangun.

Kita melihat mulai dari fasilitas, payung hukum, anggaran, sumber daya manusia dikerahkan untuk proses digitalisasi. Semua sudah ada. Kita kemudian bertanya, apa masalah yang muncul sehingga digitalisasi selama ini tidak bisa cepat?

Di beberapa kasus kita kerap mendengar kehendak melakoni digitalisasi terhambat oleh segelintir orang yang masih ingin memanfaatkan peluang aji mumpung. Digitalisasi akan menghambat dan mengurangi tindakan aji mumpung yang berujung pada korupsi. Sepertinya masalah kehendak agar proses lebih efisien dan transparan ini kalah dengan mereka yang menginginkan transaksi manual dan konvensional yang mudah sekali diakali.

Jika saja BI dan pemerintah memberikan perhatian khusus pada digitalisasi transaksi keuangan daerah tentu selama ini ada masalah yang hendak diselesaikan. Dari berbagai wacana yang muncul, mereka ingin keuangan daerah dikelola secara efisien, tidak mengalami kebocoran, dan lebih transparan.

Kita tentu berharap tim yang dibentuk BI segera terlibat ikut membenahi pelaporan transaksi keuangan daerah. BI dengan sistem, sumber daya yang ada, dan juga kerja sama dengan lembaga keuangan pasti mampu melakukan perubahan. Bila semua berjalan sebenarnya digitalisasi menguntungkan daerah karena pendapatan asli daerah bisa meningkat 50 persen menurut salah satu ahli.

Daerah tidak bisa berlama-lama atau menunda mengadopsi digitalisasi transaksi karena cepat atau lambat teknologi digital harus diterapkan. Menunda hanyalah membuang waktu. Apalagi ketika nantinya menggunakan teknologi rantai blok (*blockchain*), transparansi tidak bisa lagi ditolak. Uang mengalir ke mana pun akan diketahui secara pasti.

Drama Tiga Hari di Jordania

Perhatian di Timur Tengah sejak akhir pekan lalu terteset pada drama di Jordania. Ketegangan drama tiga hari itu menegaskan pentingnya Jordania di kawasan.

Di kawasan Timur Tengah yang tak pernah selesai bergolak, Jordania dikenal sebagai salah satu negara paling stabil. Oasis stabilitas di Timur Tengah, demikian harian AS, *The New York Times*, menyebut negara mitra dan pro-Barat itu. Berbatasan langsung dengan Israel, wilayah pendudukannya Tepi Barat, Suriah, Irak, dan Arab Saudi, serta menampung jutaan pengungsi Palestina setelah perang Arab-Israel 1948 dan 1967 plus sedikitnya 670.000 pengungsi dari Suriah, Jordania dipandang sebagai benteng stabilitas di Timur Tengah.

Negara penjaga resmi Masjidil Aqsa itu juga memegang peran penting dalam penyelesaian konflik Palestina-Israel. Amerika Serikat (AS) menempatkan pasukan dan pesawat di negara itu, menjalin hubungan erat dengan intelijen Jordania, plus memasok bantuan lebih dari 1,5 miliar dolar AS bagi pemerintah negara itu tahun lalu. Guncangan sekecil apa pun di Jordania, selalu penting untuk dicermati.

Guncangan melanda Jordania, Sabtu (3/4/2021), saat mantan Putra Mahkota Pangeran Hamzah bin Hussein mengumumkan lewat rekaman video yang dikirimkan ke BBC bahwa ia dikedan tahanan rumah. Pangeran Hamzah adalah putra Raja Hussein dari istri keempat kelahiran AS, Ratu Noor. Sebelum Raja Hussein wafat tahun 1999, Pangeran Hamzah diangkat menjadi putra mahkota. Takhta kerajaan diberikan kepada Raja Abdullah II, putra dari istri kedua Raja Hussein, Putri Muna. Tahun 2004 Raja Abdullah II mencopot gelar putra mahkota dari Pangeran Hamzah dan mengalihkannya kepada putra sulungnya, Pangeran Hussein.

Dalam videonya, Pangeran Hamzah (41) juga melontarkan kritik terbuka terhadap kepemimpinan di negaranya yang disebutnya "korup, tak mampu menjalankan tugas, dan tidak menoleransi kritik atau perbedaan". Di Jordania, negara di mana citra kekompakan keluarga kerajaan menempati di atas segalanya dan perbedaan disimpan rapat, kritik terbuka itu jelas mengguncang.

Gambaran kegentingan situasi bisa ditangkap dari penjelasan Wakil Perdana Menteri yang juga Menteri Luar Negeri Ayman Safadi dalam konferensi pers, Minggu. Safadi mengungkapkan penangkapan 14-16 orang menyusul penangkapan dua pejabat senior yang dekat dengan Pangeran Hamzah dan memiliki keterkaitan dan jaringan dengan Arab Saudi. Ada juga pihak asing yang terlibat, kata Safadi. Ditambah detail cerita upaya penyediaan pesawat jet pribadi bagi Putri Basma, istri Pangeran Hamzah, untuk melarikan diri dari negara itu—disebut melibatkan mantan pejabat dinas intelijen Israel, Mossad—mengantarkan spekulasi bahwa terjadi upaya kudeta yang gagal dalam drama tiga hari di Jordania itu.

Ketegangan drama di Jordania mulai mereda, Senin, ketika Pangeran Hamzah menyatakan kembali sumpah kesetiaan kepada Raja Abdullah II berkat mediasi Pangeran Hassan bin Talal, anggota keluarga tertua yang disegani di keluarga besar kerajaan. Meski masih terus mengundangi tanda tanya tentang apa yang sebenarnya terjadi di balik drama tiga hari itu, peristiwa ini menegaskan kembali posisi penting Jordania dalam memengaruhi situasi di kawasan Timur Tengah.

KOMPAS

TERBIT SEJAK 28 JUNI 1965

Pemimpin Umum:	Lilik Octama
Wakil Pemimpin Umum:	Budiman Tanuretdjo
Pemimpin Redaksi/Penganggung Jawab:	Sutta Dharmasaputra
Wakil Pemimpin Redaksi:	P. Tri Agung Kristanto
Redaktur Senior:	Ninok Leksono, Rikard Bagun, Ninuk Mardiana Pambudy
Redaktur Pelaksana:	Adi Prinantyo
Wakil Redaktur Pelaksana:	Marcellus Hermono, Antonius Tomy Tringugroho, Haryo Damarsono
Sekretaris Redaksi:	Subur Tjahjono, Itham Khoiri



Jakarta Setelah Tidak Lagi Menjadi Ibu Kota

Irfan Ridwan Maksam

Guru Besar Tetap Ilmu Administrasi Negara-UI, Ketua Kluster Democracy and Local Governance

Langkah pemerintahan Presiden Joko Widodo untuk memindahkan ibu kota RI ke wilayah Kalimantan Timur membawa konsekuensi terhadap DKI Jakarta yang akan datang, setelah tidak lagi menjadi ibu kota.

Pertanyaan pentingnya adalah seperti apakah nantinya tata kelola internal kota Jakarta, hubungan dengan pemerintah pusat, dan nasib kekhususan Jakarta itu sendiri?

Pertanyaan ini membutuhkan jawaban yang jitu terkait desain kelembagaan kota Jakarta kelak mengingat beban Jakarta yang begitu besar, permasalahan perkotaan yang begitu dahsyat, dan tantangan ke depan yang dihadapi kota Jakarta yang tidak ringan tentunya.

Artikel ini berupaya memberikan sumbang pikir sehingga Jakarta justru mendapatkan predikat *livable city* dan kota kelas dunia yang makin nyaman.

Tetap melekat

Jakarta setelah bukan menjadi ibu kota negara adalah sebuah provinsi berkarakter urban. Tidak tanggung-tanggung mega-urban atau biasa disebut megalopolitan atau megapolitan. Provinsi lain tidak ada yang memiliki karakter seperti Jakarta. Provinsi lain masih didominasi perdesaan (*rural area*).

Jakarta adalah megalopolitan, setidaknya menurut catatan Bank Dunia (2015) masuk dalam 20 megalopolitan dunia. Jakarta adalah kota di atas tipikal kota metropolitan. Metropolitan adalah kota dengan dua atau lebih *central business district* (CBD). Dalam bahasa planologi, kota metropolitan adalah kota dengan lebih dari dua nukleus, pusat kota.

Pengaturan megalopolitan

Kota metropolitan berada di atas kota kecil yang memiliki satu pusat kota. Sebuah megalopolitan membentuk jejaring antar-metropolitan. Fakta ini melekat di kota Jakarta, meski status ibu kota sudah pindah ke tempat lain.

Fakta empiris tersebut, selama ini tidak diakomodasi dalam payung hukum pemerintahan di Indonesia. Bangsa Indonesia lebih memilih mengatur dan mengurus desa-desa di Indonesia daripada kota-kota, padahal seluruh wilayah di Indonesia berkembang menjadi perkotaan kelak, sesuai dengan perkembangan peradaban manusia dan pertumbuhan penduduk.

Dalam undang-undang tentang pemerintahan daerah, Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014, terdapat hanya satu pasal yang mengatur mengenai wilayah kota belum operasional. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 sudah menyinggung konsep metropolitan, tetapi belum mengatur soal mega-urban atau megalopolitan atau *megacity* (lihat Bab XV Pasal 355 sampai dengan Pasal 359 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014).

Pasal 355 menyebutkan: (1) Perkotaan adalah wilayah dengan batas-batas tertentu yang masyarakatnya mempunyai kegiatan utama di bidang industri dan jasa. Lalu, (2) Perkotaan dapat berbentuk:

(a) kota sebagai daerah dan (b) kawasan perkotaan.

Kemudian, (3) Kawasan perkotaan sebagaimana dimaksud pada Ayat (2) huruf b berupa: (a) bagian daerah kabupaten; dan (b) bagian dari dua atau lebih daerah yang berbatasan langsung. Selanjutnya, (4) Penyelenggaraan pemerintahan pada kawasan perkotaan sebagaimana dimaksud pada Ayat (3) menjadi kewenangan pemerintah pusat atau pemerintah daerah sesuai dengan kewenangannya.

Pasal 356 merinci: (1) Kawasan perkotaan dapat terbentuk secara alami atau dibentuk secara terencana. Kemudian, (2) Kawasan perkotaan yang dibentuk secara terencana sebagaimana dimaksud pada Ayat (1) dapat dilakukan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah dan/atau badan hukum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal selanjutnya tidak secara langsung berkaitan dengan kelembagaan perkotaan yang lebih akomodatif terhadap fenomena empirik kota-kota di Indonesia. Perkembangan Jakarta yang dahsyat dan juga akan dialami oleh kota-kota lain di Indonesia, tidak cukup baik ditata oleh bangsa Indonesia, jika melihat bangun pengaturan wilayah perkotaan dalam UU mengenai pemerintahan daerah di atas.

Dengan tidak menjadi ibu kota yang seolah bukan menjadi kekhususan lagi, Jakarta menghadapi persoalan serius kelembagaan kotanya karena kosongnya pengaturan kelembagaan perkotaan nasional di Indonesia.

Inisiatif berani

Jika menunggu pengaturan payung nasional mengenai perkotaan di Indonesia, tentu akan memakan waktu lama. Namun, memindahkan ibu kota dari Jakarta ke mana pun harus tetap memikirkan desain kelembagaan Kota Jakarta, nantinya. Harus dihindari pindah ibu kota, tetapi status Jakarta masih juga sebagai ibu kota. Dapat terjadi ibu kota negara kembang. Ini dapat menyebabkan kekacauan (*chaos*).

Pemerintah perlu memikirkan desain kerangka waktu untuk mengatur hal ini sembari berorientasi menyusun kelembagaan Jakarta seperti apa nantinya jika tidak lagi sebagai ibu kota. Sementara pemerintah menyiapkan ibu kota baru, Jakarta masih difungsikan sebagai ibu kota transisi. Ibu kota transisi ini dapat mempertahankan kelembagaan seperti sekarang.

Setelah transisi, baru Jakarta setelah bukan lagi menjadi ibu kota, harus diatur. Lebih tepatnya, peraturan perundang-undangan yang mengatur perkotaan baru, Jakarta Transisi dan Jakarta setelah bukan ibu kota, ada dalam satu produk hukum, katakanlah peraturan pemerintah pengganti undang-undang (*perppu*).

Karakter "megalopolitan" ditandai oleh nilai-nilai yang tunggal sebagai sebuah *super-big city*. Integrasi fungsional berbagai aspek kehidupan Kota Raya Jakarta ini harus ditegakkan agar kota ini lincah, cepat, dan memiliki daya saing yang kuat dibanding kota-kota dunia lainnya.

Beberapa alternatif

Oleh karena itu, Jakarta setelah bukan ibu kota dapat didesain berdasarkan empat alternatif berikut. Pertama, terdapatnya struktur hierarkis

yang sangat *fragmented* dan *specialized*. Di sini tidak diperlukan struktur kecamatan, bahkan mungkin wali kota dan bupati.

Secara geografi kewilayahan, masih tersusun kota-kota di dalam megalopolitan Jakarta, tetapi tidak ada struktur pejabat berbasis kewilayahan, melainkan tempat cabang *special agent* dari Pemerintah Megalopolitan Jakarta.

Dewan Kota seperti sekarang tidak lagi dibutuhkan, sebagai gantinya cukup terdapat Dewan Megalopolitan saja di tingkat provinsi sekarang. Namun, dapat saja dalam wilayah setingkat kelurahan dibentuk kelembagaan informal mirip *city-wards* di Tokyo dengan pemerintahan kolejial (*collegial governance*).

Kedua, kawasan perkotaan adalah kawasan maju dengan ciri sosial budaya ekonomi yang berbeda dengan kawasan perdesaan. Oleh karena itu, cocoknya dikembangkan struktur *managerialism*, seperti di Amerika Serikat dengan Council-Manager System-nya.

Terdapat Dewan Megalopolitan seperti DPRD sekarang, kemudian pemerintahan dijalankan oleh Chief Executive Organizer (CEO) yang dipilih secara profesional. Dewan Megalopolitan seperti komisaris perusahaan, sedangkan CEO seperti direktur perusahaan. CEO bertanggung jawab kepada Dewan Megalopolitan.

Dewan Megalopolitan diisi melalui pemilu legislatif dari sistem partai yang ada. Dalam alternatif ini, karena terdapat hubungan langsung antara DPRD dan CEO, sangat mudah terjebak politisasi dan menjadi mirip *commissioner systems*. Ini mirip dengan pemerintahan daerah pada masa Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999.

Alternatif ketiga, masih *managerialism*, terdapat kepemimpinan simbolik untuk komunikasi politik dengan Dewan Megalopolitan, yakni adanya kepala daerah seperti di Indonesia sekarang yang dipilih langsung oleh masyarakat, hanya tidak menjalankan pemerintahan sehari-hari. Pemerintahan sehari-hari dijalankan oleh CEO yang dipilih kepala daerah yang harus mendapat persetujuan Dewan Megalopolitan.

Hal tersebut merupakan modifikasi dari model Council Manager System di Amerika Serikat di mana CEO dipilih oleh DPRD untuk menghindari pemakzulan (*impeachment*) yang mudah di jatuhkan. CEO dan organisasi birokrasinya, layaknya direktur utama perusahaan dan jajarannya, bertanggung jawab kepada kepala daerah.

Dalam sistem di Amerika Serikat, mereka bertanggung jawab kepada DPRD. Kepala daerah tidak berbuat banyak. Mirip masa pemilihan kepala daerah (pilkada) langsung yang ada di Indonesia sekarang, hanya kepala daerah mengangkat CEO untuk memimpin keseharian pemerintahan dengan nilai-nilai publik megalopolitannya.

Yang terakhir, keempat, yang dapat didesain untuk Jakarta kelak adalah Megalopolitan Jakarta terdiri dari dua lembaga besar. Pertama, Dewan Megalopolitan Jakarta yang usurnya terdiri dari DPRD dan kepala daerah. Kedua, Badan Eksekutif Megalopolitan yang terdiri dari direktur utama dan jajaran direksinya.

Dewan Megalopolitan berwenang mengatur (politis) berbagai urusan yang menjadi hak dan kewajiban Kota Jakarta, sedangkan Badan Eksekutif Megalopolitan berwenang mengurus (administra-

tif)-nya. Hampir sama dengan alternatif ketiga, hanya di sini kepala daerah membawahi Badan Eksekutif Megalopolitan Jakarta yang dikendalikan oleh direktur utama dan Jajarannya seperti perusahaan.

Badan Eksekutif Megalopolitan ini bertanggung jawab kepada kepala daerah. Kepala daerah mengawasi Badan Eksekutif Megalopolitan Jakarta dan hasilnya dilaporkan kepada DPRD. DPRD adalah partner pemerintah dalam pengawasan kepada Badan Eksekutif Megalopolitan ini. DPRD dan kepala daerah mengatur segala aspek yang dijalankan Badan Eksekutif Megalopolitan Jakarta ini, sesuai dengan wewenang yang dimiliki oleh Megalopolitan Jakarta.

Pemerintah dapat memilih salah satu di antara alternatif di atas agar Jakarta bukan seperti provinsi lain di Indonesia dengan tantangan khas *super-big city* dengan menjadikan Jakarta sebagai kota cerdas kelas dunia. Masuk atau tidaknya wilayah di sekitar Jakarta, dapat menyesuaikan kelembagaan di atas. Tidak perlu dirisaukan jika wilayahnya bertambah besar atau tetap. Inilah kekhususan yang melekat di Jakarta, sehingga lembaganya pun harus tetap diatur khusus. Semoga.

POJOK

Pemindahan ibu kota negara tunggu payung hukum. Jangan sampai disebut ibu kota tandingan, ya.

Digitalisasi ekonomi nasional dipercepat. Sudah "dibantu" virus korona baru.

Ideologi radikal target-kan kaum muda. Usia muda, enggak ada takutnya.

776.519 pelajar ikuti uji-masuk PTN. Jika tak masuk, bukanlah akhir segalanya.

Mang Ubil

Bahaya Laten Terorisme

Zuly Qodir

Ketua Program Doktor Politik Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Peledakan bom bunuh diri di depan Gereja Katedral Makassar, Sulawesi Selatan, Minggu (28/3/2021), mengagetkan banyak pihak. Pasangan suami-istri yang baru menikah melakukan peledakan bom bunuh diri. Mereka berdua diduga anggota Jamaah Ansharut Daulah atau JAD.

Pasalnya, saat bangsa ini secara bersama-sama tengah berjuang keluar dari lubang jamur pandemi Covid-19, masih ada saja sekelompok orang menggilai di air keruh dan membuat kegaduhan.

Pseudo martir

Sekelompok orang penganut teologi maut dan enggan berhadapan dengan realitas empirik masih terus bekerja secara tersembunyi, senyap, tiba-tiba meledak. Sekelompok orang ini tentu saja tidak tiba-tiba menjadi seorang martir sehingga rela mati diujung bom atau molotov. Mereka tentu ada proses dan pengalaman yang melatarbelakanginya.

Salah satu analisis yang dapat dikemukakan bahwa orang yang rela mati di ujung molotov, senapan, ataupun bom karena ia memahami itulah jalan terpilih yang telah ditentukan Tuhan sebagai jihad, jalan perjuangan, sebagai pahlawan pembela Tuhan. Seseorang rela mati menjadi martir untuk menebus dosa atas apa yang dilihat dan diperjuangkan.

Sungguh mengerikan jika ada banyak orang berpikiran bahwa mati di ujung bom atau senapan dipahami sebagai jalan kematian yang diperuntukkan kepada Tuhan.

Tentu akan semakin banyak orang berkeinginan mati seperti itu. Hal ini tentu perlu dicarikan penjelasan yang memadai sehingga tidak serta-merta memahami realitas yang tidak sesuai dengan kehendak pikirannya dianggap sebagai kesesatan, kejahatan, bahkan jalan kematian menuju surga ilahi.

Kehadiran kelompok manusia penganut teologi maut mesti menjadi perhatian kita semua. Kita sebagai bangsa tak bisa tinggal diam dan abai atas kejadian yang berusaha meng-

arahkan pikiran dan perhatian kita pada terjadinya disharmoni sosial dan kemungkinan kecurigaan sosial atas keragaman umat beragama.

Kita mesti berpikir cerdas dan awas dengan adanya keledakan yang dapat memprovokasi situasi yang sedang kondusif untuk keluar dari wabah Covid-19.

Para tokoh agama, siapa pun mereka, sudah saatnya ambil bagian di garis terdepan bersama masyarakat sipil, aparat keamanan, dan mereka yang memiliki perhatian agar bangsa ini benar-benar menjadi bangsa yang santun dalam beragama. Wasatiah dalam bersikap dan ramah dalam bergaul dengan sesama warga negara yang beragam.

Paskah dan puasa

Peledakan bom bunuh diri di depan Gereja Katedral Makassar belum lama ini dapat kita baca sebagai bahaya laten kaum penganut teologi maut yang berusaha memancing perhatian terutama umat Islam dan Kristiani.

Kita tahu, Jumat (2/4) merupakan hari wafat Isa Almasih. Inilah Jumat Agung. Kemudian Sabtu Kelabu dan Minggu Paskah, sebagai kebangkitan Yesus, yang merupakan rangkaian hari besar umat Kristiani untuk beribadah kepada Tuhan.

Sementara itu, minggu depannya, 13 April, adalah awal mula Ramadhan tiba, di mana umat Islam hendak secara khusus menjalankan ibadah puasa Ramadhan dengan berbagai rangkaian ibadah hingga Idul Fitri tiba.

Dua hari raya yang sangat dimuliakan oleh dua umat beragama menjadi *testing in the water* apakah dua komunitas umat Tuhan terpengaruh ataukah tidak dengan peristiwa peledakan bom.

Jika diperhatikan, selalu demikian kejadiannya. Saat jelang perayaan Paskah, Natal, Idul Fitri, atau Tahun Baru akan menjadi hari-hari di mana kaum penganut teologi maut menjalankan aksi terornya untuk mengaruhi psikologi penganut dua agama terbesar di Indonesia.

Kita berharap umat Islam dan Kristen sebagai mayori-

tas tidak mudah terpengaruh dan terprovokasi atas kejadian di Makassar. Kita harus memiliki kepekaan dini yang kuat sehingga kejadian-kejadian serupa tak muncul kembali.

Karena itu, aktivitas keagamaan yang ada mesti memperhatikan kondisi eksternal dan melibatkan pihak keamanan, umat agama lain untuk turut serta membantu melakukan koordinasi dan penjagaan keamanan.

Jangan sampai di antara umat beragama saling membenci, mencurigai, bahkan menghasut atas aktivitas keagamaan yang hendak dilakukan. Kita tidak bisa lagi menyatakan bahwa melibatkan umat beragama lain dalam aktivitas sosial keagamaan, bukan ritual, sebagai bagian dari pengaburan keyakinan dan keimanan.

Para penganut teologi maut sejatinya dapat dikatakan sebagai sekelompok orang yang putus asa dalam realitas obyektif kehidupan dunia. Tidak mampu melakukan perubahan diri sendiri, kelompok, dan masyarakat, apalagi negara sehingga menimpakan semua kesalahan kepada pihak lain dengan menjadikan agama sebagai "basis legitimasi" pencapaian kemuliaan semu.

Memperhatikan sering berulangnya kejadian bom bunuh diri atau peledakan tempat ibadah menjelang perayaan hari besar keagamaan, maka ada hal lain yang perlu dipikirkan oleh pemerintah dan aparat keamanan, termasuk intelijen, adalah benar-benar bekerja keras melakukan penyelidikan dan pengamatan atas gerak-gerik mereka yang diduga penganut teologi maut.

BNPT dan kepolisian perlu terlibat menjelang hari besar umat Katolik-Kristen dan Islam dalam dua bulan ke depan. Kita tidak boleh kalah dengan kelompok penganut teologi maut yang laten bergerak di sepanjang tahun.

Rasio Pajak

Haryo Kuncoro

Guru Besar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, Direktur Riset The Socio-Economic & Educational Business Institute Jakarta

Penerimaan negara dari pos perpajakan terus mendapat sorotan tajam dalam beberapa tahun belakangan ini, terutama saat pandemi Covid-19.

Pelemahan ekonomi global dan ekonomi domestik membawa imbas pada kekurangan (*shortfall*) penerimaan pajak.

Di satu sisi, pemerintah memilih opsi insentif perpajakan dan stimulus fiskal dalam program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Di sisi lain, Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 mengamankan rasio defisit mulai 2023 harus kembali ke pakem semula, yaitu maksimum 3 persen dari produk domestik bruto (PDB).

Alhasil, pemerintah punya tugas berat terkait dengan penurunan angka defisit dalam format konsolidasi fiskal. Konsolidasi fiskal ditandai dengan peningkatan penerimaan dan/atau mengurangi belanja. Kegagalan konsolidasi fiskal berakibat pada tambahan pembiayaan utang guna menutup defisit Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

Opsi pada pengurangan belanja negara agaknya akan dihindari. Selain berisiko pada periode resesi ekonomi yang semakin panjang, mayoritas belanja negara juga bersifat wajib (*mandatory spending*). Lagi pula, rasio belanja pemerintah terhadap PDB masih sangat kecil, yakni 10 persen.

Pilihan pada peningkatan penerimaan, terutama pajak, tampaknya masih terbuka lebar.

Kerapuhan struktur

Rasio pajak terhadap PDB mengalami tren penurunan. Rasio pajak juga masih rendah, jauh di bawah standar negara

berpenghasilan rendah yang adalah 15 persen. Apalagi dibandingkan dengan 30 persen di negara-negara maju (Peralta-Alva et al, 2018).

Hanya, meningkatkan rasio pajak tidaklah sesederhana yang dibayangkan. Pasalnya, penerimaan pajak tidak elastisitas dengan perkembangan ekonomi. Sebagai rujukan, elastisitas pajak sebelum pandemi sekitar 0,4. Artinya, penerimaan pajak hanya tumbuh 0,4 persen sebagai akibat dari 1 persen pertumbuhan ekonomi.

Pertanyaan yang muncul kemudian, apakah lebih rendahnya peningkatan penerimaan pajak relatif terhadap pertumbuhan ekonomi disebabkan minornya kemampuan pengumpulan pajak atau memang obyek pajaknya yang tak tumbuh alias tak berkorelasi dengan pertumbuhan ekonomi.

Secara teoretis, keduanya punya probabilitas yang sama untuk terjadi. *Output* sektor pertanian dihitung sebagai komponen PDB yang kemudian digunakan sebagai basis perhitungan pertumbuhan ekonomi. Kontribusi sektor pertanian dalam pembentukan PDB masih signifikan, sekitar 13 persen.

Namun, tidak semua produk pertanian terjamah pajak. Sektor informal dan UMKM banyak bergerak di sektor pertanian belum tersentuh pajak. Kontribusi sektor pertanian pada penerimaan pajak di Indonesia hanya 1,9 persen. Bahkan, bukti empiris lintas negara menunjukkan ada korelasi negatif antara sektor pertanian dan rasio pajak.

Penerimaan sumber daya alam (SDA) justru lebih sensitif terhadap harga komoditas di pasar ekspor. Dengan karakteristiknya yang ekstraktif, sektor SDA memiliki keterkaitan yang lemah dengan sektor-sektor industri lain. Artinya, dinamika sektor SDA tidak mendorong aktivitas ekonomi turunannya.

Lebih lanjut, penerimaan SDA bertalian dengan perolehan Pajak Penghasilan (PPH) Ba-



Rancangan Undang-Undang Ketentuan Umum Perpajakan telah sudah masuk dalam Prolegnas 2021-2024.

Alhasil, upaya peningkatan rasio pajak secara makro perlu diawali dengan transformasi "ekonomi bawah tanah" (*underground economy*) menjadi ekonomi riil sehingga bisa terjangkau pajak. Ekonomi bayangan (*shadow economy*) di Indonesia sangat material, yakni mencapai 26,6 persen terhadap PDB (Medina dan Schneider, 2018).

Diversifikasi sumber perolehan pajak juga terbuka diarahkan pada sumber-sumber baru pertumbuhan ekonomi. Ekonomi digital, ekonomi kreatif, dan pariwisata layak dijadikan sebagai wahana penerimaan pajak. Perkembangan tersebut perlu diakomodasi dengan menjalin kerja sama dengan negara-negara lain.

Menggenjot penerimaan pajak tidak melalui soal tarif dan ekstensifikasi. Memperluas basis pajak dengan memerangi penghindaran dan penggelapan pajak juga memainkan peran penting. Reformasi struktural perpajakan lewat penagihan yang efisien dan introduksi pajak tak distortif juga mengurangi beban kerugian ekonomi.

Di lingkup internal otoritas pajak, mengoptimalkan pemanfaatan data perpajakan dari program amnesti pajak, pertukaran informasi keuangan secara otomatis, dan pihak ketiga bisa menjadi acuan untuk mengukur kepatuhan WP. Salah satu faktor pendorong kepatuhan WP dalam sistem *self assessment* adalah ketersediaan data yang valid.

Beberapa hal di atas mutlak dimasukkan ke dalam agenda konsolidasi fiskal di masa mendatang. Dengan basis pajak yang lebih andal, penerimaan pajak dalam negeri niscaya akan elastis terhadap kondisi ekonomi nasional. Pada akhirnya, predikat pajak sebagai soko guru pendapatan negara pun melekat berkelanjutan. Semoga.

SURAT KEPADA REDAKSI

Anda dipersilakan mengirimkan surat pembaca atau komentar mengenai kebijakan/layanan publik, konten artikel di halaman opini, ataupun pemberitaan di Kompas. Surat pembaca atau komentar dikirim ke opini@kompas.id atau ke Redaksi Kompas Jalan Palmerah Selatan Nomor 26-28, Jakarta 10270, dengan menuliskan nama lengkap, alamat, dan nomor telepon yang bisa dihubungi, disertai dengan fotokopi atau scan identitas diri.

Koran Indonesia

Sungguh memprihatinkan nasib media cetak Indonesia. Awal tahun 2021 ditandai dengan berhentinya tiga media cetak nasional hadir dalam bentuk koran konvensional meski kabarnya masih hadir secara digital.

Hingga kini, sudah puluhan media cetak nasional dan daerah tutup akibat serbuan media digital. Media cetak Indonesia telah memasuki masa senja seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi via internet. Bersyukur beberapa masih mampu bertahan.

Era revolusi industri 4.0 telah mendisrupsi berbagai lini kehidupan manusia, termasuk media cetak. Teknologi membuat manusia ingin serba instan, termasuk dalam memperoleh informasi dan berita. Padahal, kehadiran media arus utama dengan pemberitaan yang diverifikasi secara jurnalistik masih diperlukan. Melihat situasi ini, tebersit gagasan untuk menerbitkan media cetak bersama dengan metode pembiayaan *sponsorship*.

Koran cukup dicetak 8 halaman (16 muka), seperti harian Kompas sekarang, dengan beragam konten (berita, opini, tajuk, pojok, dan lain-lain), hasil sumbangan gratis masyarakat umum, termasuk jurnalis, tanpa embel-embel apa pun, alias tidak dapat honor.

Tujuan penerbitan media cetak bersama semata-mata adalah untuk tetap mempertahankan eksistensi koran sekaligus membantu masyarakat kecil yang tak mampu membeli koran atau mengakses media digital.

Koran cetak tidak boleh lenyap karena dari media ini kita banyak belajar, memperoleh kedalaman informasi dan berita, bahkan bisa dijadikan referensi, yang tak bisa kita peroleh dari media lain saat ini.

BUDI SARTONO SOETIARDJO
Cilame, Ngamprah, Kabupaten Bandung, Jawa Barat

Asuransi

Saya sudah 11 tahun mengikuti Asuransi Bumiputra 1921 kategori Mitra Sehat. Premi asuransi saya bayar teratur tiap enam bulan dengan nilai Rp 2.695.350 selama 10 tahun.

Pada April 2020, masa kontrak asuransi saya sudah selesai (diperlakukan *inforce*) dan saya akan mendapat manfaat uang pertanggungan senilai

Rp 50 juta. Namun, hingga saat ini tidak sepeser pun uang kami terima dari pihak Bumiputra. Tidak ada kejelasan dan kepastian kapan uang saya akan dibayarkan.

Mohon kepada OJK dan para anggota DPR untuk mengawal permasalahan ini.

PUJI LESTARI
Gg Raya VII, Sungai Raya, Kubu Raya, Kalimantan Barat

acara hari ini
Rabu, 7 April 2021

<p>TVRI</p> <p>04.30 Serambi Islami 06.00 Kilik Indonesia Pagi 07.00 Salam Olahraga 07.30 Info Covid-19 Terkini 08.00 Belajar dari Rumah 11.30 Inspirasi Indonesia 12.00 Kilik Indonesia Siang 13.00 Pesona Indonesia 13.30 Inspirasi Indonesia 14.00 Indonesia Sehat: Halo Dokter 15.03 Buah Hatiku Sayang 16.00 Info Covid-19 17.00 Hindu 17.30 English News Service 18.00 Kilik Indonesia Malam 19.00 Indonesia Bicara 20.03 Musik Indonesia: Salam Manis Indonesia 21.00 Dunia Dalam Berita 21.30 Pesona Indonesia 22.00 Spirit 22.30 Warung Kopi Pasti Gerrr 23.30 Inspirasi Indonesia 00.00 Pentas Budaya 01.30 Doa Untuk Bangsa</p>	<p>rtv RUMAH TELEVISI</p> <p>05.30 The Adventure of Nasredin 06.00 Omar & Hana 07.30 Riko The Series 08.30 Unik Unik 09.00 Sinema Ceria 10.30 CSI: Catatan Seputar Investigasi 11.00 Lensa Indonesia Siang 11.30 Bobol Boy 13.00 Hi-5 13.30 Mega Hero 14.00 Sinema Ceria 15.00 Omar & Hana 16.30 Oddbods 17.30 Sinema Keluarga Palling Baru 18.00 Riko The Series 19.00 Sinema Keluarga: Bobol Boy 20.30 Mega Hero 21.30 Mega Aksi 23.00 Sportivi 00.00 Mega Klasik 00.30 Lensa Indonesia Malam 01.00 Cermin Hati 01.30 Movnesia</p>
<p>JAKTV</p> <p>05.00 Inside 05.30 Animal Action 06.00 Ocydia 07.00 Ayo Shop 08.00 Berkah Shop 10.00 Lejel 11.00 Animal Action 11.30 Kiddie World 12.00 BNPB 12.30 Inside 13.00 Local Hour Zamrud Khatulistiwa 14.00 Curcol Kuy 15.00 Berkah Shop 17.00 BNPB 17.30 Inside 18.00 News Room 19.00 Animal Action 19.30 Kiddie World 20.00 MNC Shop 21.00 Curcol Kuy 22.00 Kabar Misteri 23.00 News Room 00.00 Kabar Misteri 01.00 Berkah Shop 02.00 Ocydia</p>	<p>BERITA SATU TV</p> <p>06.00 Good Morning Jakarta 07.00 News Update 07.05 Good Morning Jakarta 08.00 News Update 08.05 News Buzz 08.30 IDX Opening Bell 09.00 News Update 09.05 IDX Opening Bell 09.30 Corporate Action 10.00 News Update 10.05 Corporate Action 10.30 Travel Notes 11.00 News Update 11.05 News On The Spot 12.00 News Update 12.05 News On The Spot 13.00 News Update 13.05 Lunch Talk 14.00 News Update 14.05 People Inspiration 14.30 Closing Market 15.00 News Update 15.05 Closing Market 15.30 Creative Money 16.00 News Update 16.05 Creative Money 16.30 Prime Time 17.00 News Update 17.05 Prime Time 17.30 Hot Economy 18.00 News Update 18.05 Hot Economy 18.30 Connect 360 19.00 News Update 19.05 Connect 360 19.30 SH+E Magazine 20.00 News Update 20.05 CEO Talks 21.00 News Update 21.05 Business Round Up 21.30 Money Report 22.00 News Update 22.05 Prime Time 23.00 News Update 23.05 Connect 360 00.00 Beritasatu Highlights</p>

RONA AKSESORI **illustro DriveWear**

Mata Lebih Nyaman dan Tajam saat Berkendara

ANDAs yang sering berkendara pada siang hari tentu pernah merasakan silau yang membuat mata lelah sehingga mengakibatkan turunnya kontras yang dapat memengaruhi tajam penglihatan. Hal ini dapat membahayakan keselamatan.

Illustro DriveWear merupakan pilihan lensa kacamata terbaik bagi Anda yang aktif berkendara sepanjang hari. Lensa yang memiliki lapisan polarisasi ini sangat efektif mengatasi silau yang datang dari pantulan *dashboard* mobil ataupun permukaan jalan sehingga dapat membuat otot seputar mata menjadi lebih rileks. Lensa ini sangat unik karena merupakan kombinasi dari lensa *polarized* yang sangat efektif melawan silau dan lensa *photocromic* yang akan memberikan kenyamanan maksimal karena bisa berubah warna sesuai kondisi pencahayaan.

Tingkat kepekaan warna lensa illustro DriveWear bisa berubah menyesuaikan kondisi pencahayaan. Pada saat cahaya redup seperti saat mendung, lensa ini berwarna hijau kekuningan yang merupakan warna terbaik untuk meningkatkan kontras dan penglihatan pun menjadi lebih jelas. Ketika di dalam mobil, lensa ini akan berubah warna menjadi *copper brown* sehingga memberikan kenyamanan optimal sekaligus mengatasi silau saat berkendara. Bila digunakan di bawah terik matahari langsung, lensa ini akan berubah menjadi cokelat tua sekaligus memberikan perlindungan maksimal dari sinar UV A dan UV B.

Menariknya lagi, illustro DriveWear bisa dibuat berukuran sehingga sangat membandingkan Anda yang memiliki ukuran mata minus atau silinder. Tersedia dalam lensa satu fokus buat jauh saja ataupun *progressive*, yaitu Anda bisa melihat jauh dan dekat dengan satu pasang lensa. Lensa DriveWear merupakan gabungan teknologi *photocromic* dan *polarized* ini hanya bisa Anda dapatkan di Optik Melawai di seluruh Indonesia. [AYA]

OPTIK MELAWAI

0812 117 2222 CUSTOMER SERVICE | 021 532 1111

Agenda

WEBINAR
Kognisi
HOW TO KICKSTART YOUR JOURNEY AS A VOICE OVER TALENT

Pembicara:
Prasetya Kusuma Baswara
Announcer and Social Media Officer Sonora FM

Sabtu, 17 April 2021
Pukul 15.30 – 17.30 WIB

Live on Zoom
Registrasi: <https://linktree/>
KognisiKG

WEBINAR
Kognisi
CAREER 101: INCREASE HIRING PROBABILITY THROUGH EFFECTIVE COVER LETTER

Pembicara:
Wedha Stratesti
International Marketing; Foreign Rights Specialist
Gramedia Book Publisher

Sabtu, 24 April 2021, Pukul 14.00 – 15.30 WIB

Live on Zoom
Registrasi: <https://linktree/>
KognisiKG

8 | Sains, Lingkungan & Kesehatan

Penyebab Kebutaan yang Tak Terduga

Glaukoma menjadi penyebab kebutaan kedua setelah katarak. Namun, gangguan yang menyebabkan kebutaan ini sering kali tak disadari.

Atika Walujani Moedjiono

Anatomi Mata

Glaukoma menjadi tantangan kesehatan masyarakat karena menjadi penyebab kebutaan nomor dua di dunia setelah katarak. Di tingkat individu, gangguan mata ini adakalanya datang mendadak tak terduga.

Data Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) 2019 menyebutkan, ada 2,2 triliun penduduk dunia mengalami gangguan mata. Sebanyak 76 juta orang di antaranya menderita glaukoma. Kebutaan akibat glaukoma 6,9 juta penduduk.

Masalahnya, setengah jumlah penderita glaukoma tidak menyadari bahwa mereka mengidap penyakit itu. Menurut WHO, angka ini bisa lebih tinggi di negara-negara berkembang. Penyebabnya, di tahap awal glaukoma tidak bergejala. Walaupun telah bergejala, sering kali diabaikan. Padahal, jika tak diobati dengan saksama, glaukoma dapat berkembang menjadi kebutaan.

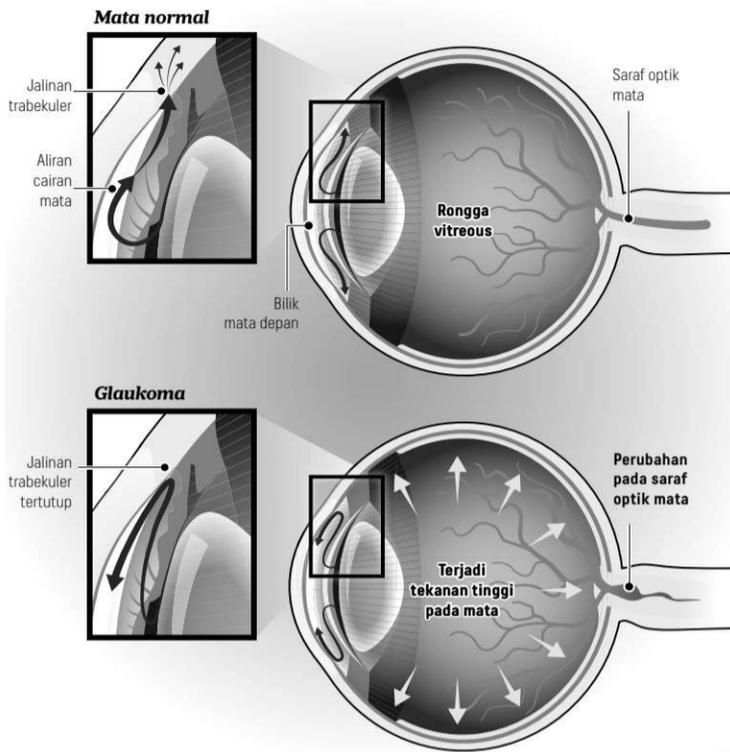
Laporan "Situasi Glaukoma di Indonesia" dari Kementerian Kesehatan Indonesia menyebutkan, jumlah penderita glaukoma di dunia pada 2020 akan mencapai 76 juta, meningkat 25,6 persen dari 2010, yakni 60,5 juta. Prevalensi glaukoma di Indonesia, menurut Riset Kesehatan Dasar 2007 sebesar 0,46 persen atau 4-5 orang per 1.000 penduduk.

Pada 2017, berdasarkan data aplikasi rumah sakit daring (SIRS online), jumlah kasus baru glaukoma pada pasien rawat jalan di rumah sakit Indonesia 80.548 kasus. Penderita perempuan lebih banyak daripada laki-laki.

Dalam diskusi daring tentang glaukoma, Maret lalu, dokter spesialis mata Iwan Soebijantoro dari Jakarta Eye Center menyebutkan, pasien glaukoma sering tak menyadari gangguan pada matanya. Padahal, glaukoma bertahap menyebabkan lapang pandang menyempit. "Penderita kesulitan melihat bagian kiri dan kanan sehingga saat berjalan kerap menabrak, bahkan jatuh," ujarnya.

Pada glaukoma, terjadi kerusakan saraf optik mata yang bertugas membawa sinyal penglihatan dari mata ke otak secara permanen akibat tekanan tinggi pada bola mata (lebih dari 21 mmHg). Normalnya, tekanan bola mata tak lebih dari 20 mmHg.

Penyebabnya multifaktor, banyak yang belum diketahui. Faktor risiko, antara lain, usia di atas 40 tahun, riwayat keluarga (jika dalam keluarga ada yang glaukoma, risiko kena glaukoma 9 kali lebih tinggi dibandingkan orang tanpa riwayat keluarga), miopia (mata minus tinggi) atau hipermetropia (mata plus tinggi), pernah cedera mata (terbentur atau terpukul), menggunakan



Sumber: Mayo Clinic

INFOGRAFIK TURISMA

steroid dalam jangka panjang (misalnya obat untuk asma, alergi, autoimun, dan rematik). Selain itu, penderita diabetes, hipertensi, dan penyakit kardiovaskular berisiko terkena glaukoma. Katarak juga bisa memicu glaukoma.

Drainase cairan tertutup

Tekanan tinggi pada bola mata disebabkan tertutupnya saluran drainase cairan mata (*aqueous humor*). Laman Mayo Clinic menyebut, cairan mata biasanya mengalir keluar melalui jaringan disebut jalinan trabekuler pada sudut pertemuan iris dan kornea. Saat cairan mata diproduksi berlebihan atau sistem drainase tak berfungsi baik, aliran cairan terhambat sehingga tekanan pada bola mata meningkat.

Ada empat jenis glaukoma, yakni glaukoma primer sudut terbuka, glaukoma primer sudut tertutup, glaukoma sekunder (akibat katarak, retinopati diabetik, pemakaian obat tetes kortikosteroid jangka panjang, radang mata, perdarahan dalam mata), dan glaukoma kongenital (bawaan lahir). Ras Asia cenderung terkena glaukoma primer sudut tertutup.

Kajian Altif A Kondkar dari Bagian Mata Fakultas Kedokteran Universitas King Saud, Riyadh, Arab Saudi, dalam *Application of Clinical Genetics* yang dipublikasi daring 9 Maret 2021, menyatakan, glaukoma sudut tertutup primer (PACG) diperkirakan dialami lebih

dari 30 juta orang di dunia pada 2040 dan umum pada populasi Asia. PACG lebih parah dan menimbulkan risiko kebutaan tiga kali lebih tinggi dibandingkan glaukoma sudut terbuka primer.

Glaukoma sudut tertutup kerap terjadi secara akut (mendadak), ditandai nyeri hebat, pusing, mual, muntah, mata silau, dan melihat pelangi pada lampu. Secara klinis, tekanan bola mata meningkat mendadak, terjadi pembengkakan kornea, kematian iris, dan pupil membesar.

Karena bisa terjadi mendadak, mereka yang punya faktor risiko disarankan menjalani pemeriksaan mata rutin setahun sekali. American Academy of Ophthalmology merekomendasikan pemeriksaan mata komprehensif tiap 5-10 tahun pada mereka berusia di bawah 40 tahun; 2-4 tahun pada usia 40-54 tahun; 1-3 tahun di usia 55-64 tahun; dan 1-2 tahun saat berusia lebih dari 65 tahun.

Deteksi, demikian Iwan, melalui pemeriksaan tekanan bola mata, sudut bilik mata, saraf optik, dan lapang pandang mata. "Jika ada glaukoma, terapi bisa dengan obat, laser, dan operasi," katanya.

Robert N Weinreb dan Felipe A Medeiros dari Bagian Mata Fakultas Kedokteran Universitas California, San Diego, Amerika Serikat, serta Tin Aung dari Fakultas Kedokteran Universitas Nasional Singapura, dalam tinjauan di *the*

Journal of the American Medical Association (JAMA), 14 Mei 2014, menyatakan, pengobatan dimulai dengan tetes mata demi menurunkan tekanan bola mata, trabekuloplasti dengan laser, atau pembedahan untuk memperlambat perkembangan penyakit.

Dokter umum berperan penting mendiagnosis glaukoma dengan merujuk pasien dengan riwayat keluarga atau temuan saraf optik mata mencurigakan untuk menjalani pemeriksaan oftalmologi lengkap. Dokter umum bisa meningkatkan hasil terapi dengan memperkuat kepatuhan berobat.

"Langkah kunci mencegah progresivitas glaukoma adalah pemeriksaan berkelanjutan dan pengawasan dokter ahli. Pasien glaukoma butuh penangan berkesinambungan secara disiplin," papar Iwan.

Jika tidak, glaukoma berpotensi menyempitkan lapang pandang mata sehingga penderita hanya bisa melihat obyek seolah dari lubang kunci. Bahkan, sampai buta total.

Selain pemeriksaan untuk mendeteksi gangguan mata, cedera mata mesti dihindari. Dianjurkan mengenakan pelindung mata saat memakai perkakas listrik atau berolahraga dengan raket kecepatan tinggi di lapangan tertutup.

Dunia ini indah, penuh pesona dan berwarna-warni. Karena itu, keselamatan mata layak untuk dijaga.

CATATAN iptek

Perubahan Iklim Jadi Krisis Iklim

Ahmad Rif

Nusa Tenggara Timur, yang lebih banyak dikisahkan sebagai daerah kering dan kekurangan air, tiba-tiba dilanda banjir hebat dan longsor pada Minggu (4/4/2021). Bencana yang dipicu munculnya siklon tropis Seroja di sekitar Pulau Rote ini melanda 11 kabupaten dan kota di Pulau Timor, Lembata, Rote, Sabu Raijua, Sumbawa, dan Adonara.

Data Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) hingga Selasa (6/4), korban jiwa mencapai 117 orang dan hilang 76 orang. Melihat dampaknya, bencana hidrometeorologi ini memiliki sebaran paling luas dan mematikan dalam tiga dekade terakhir di NTT.

Sebelumnya, 22 orang tewas karena banjir di Sumba Timur pada November 1991. Pada Mei 2000, banjir melanda Belu menewaskan 126 orang.

Banjir juga pernah melanda Timor Tengah Selatan pada 3 November 2010 yang menewaskan 31 orang dan 7 hilang. Namun, banjir-banjir di masa lalu ini cenderung sporadis di satu wilayah atau pulau.

Bencana kali ini lebih menyerupai banjir dan longsor pada 2 April 2003 yang menewaskan 30 orang di Ende, Larantuka, Ngada, dan Sikka. Banjir pada tahun 2003 itu juga dipicu siklon tropis, yaitu Inigo, yang terbentuk di Selat Ombai, antara Pulau Alor dan Pulau Timor.

Pertumbuhan siklon di dekat Indonesia, seperti Seroja dan Inigo ini, anomali karena siklon tropis biasanya tidak tumbuh atau melintasi wilayah khatulistiwa. Namun, studi Erwin Mulyana dari Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) pada 2018 menunjukkan, anomali itu beberapa kali terjadi.

Sejak 1983, sembilan siklon muncul atau melintasi Indonesia timur dan tengah. Sedangkan di barat, pada 26 Desember 2001 muncul siklon tropis Vemei di perairan Batam yang bergerak ke Samudra Hindia.

Di antara anomali itu, siklon Cempaka termasuk paling merusak. Bibit siklon ini muncul di Samudra Hindia, sekitar 240 kilometer (km) selatan Cilacap, Minggu (26/11/2017). Sehari kemudian, pusan angin menguat sambil bergerak mendekati Pulau Jawa.

Setelah terbentuk menjadi siklon tropis, pusan angin rakasa ini terus mendekati daratan Jawa. Hingga Selasa pukul 19.00, siklon ini mencapai titik terdekat dengan daratan, 50 km sebelah timur laut Pacitan, Jawa Timur. Setelah itu, perlahan siklon bergerak menjauhi wilayah Indonesia dengan meninggalkan kehancuran dan kematian puluhan orang.

Selain anomali siklon, lima tahun terakhir kita juga menyaksikan pecahnya rekor hujan harian tertinggi di sejumlah wilayah. Misalnya, hujan harian 384,1 milimeter (mm) pada 17 Juni 2016 di Minangkabau merupakan tertinggi sepanjang sejarah. Berikutnya, rekor

hujan di Yogyakarta pecah pada 29 November 2017 (364,1 mm); Kalimantan Barat 7 Desember 2019 (327,5 mm); Kalimantan Selatan 14 Februari 2021 (270 mm); dan baru-baru ini di Kupang (332,1 mm) terekam 5 April 2021.

Krisis iklim

Menguatnya siklon dan ekstremitas cuaca merupakan konsekuensi perubahan iklim yang semakin nyata. Lebih banyak perubahan yang sebenarnya telah terjadi, tetapi berlangsung perlahan sehingga kita tidak menyadarinya. Perubahan itu, di antaranya, meningkatnya suhu global 0,08 derajat celsius per dekade dan kenaikan muka air laut 4,4 mm per tahun.

Dalam skala umur kita, perubahan ini mungkin terlihat kecil. Namun jika kita ukur sejak 1880-an, suhu Bumi bertambah lebih dari 1 derajat celsius dan muka air laut naik sekitar 24 sentimeter, dengan tren semakin cepat.

Peningkatan suhu telah mendekatkan kita pada titik kritis Bumi, yaitu nilai ambang di mana batas ekologi, teknis, ekonomi, dan spasial atau yang dapat diterima secara sosial. Begitu titik kritis ini terlampaui, daya dukung Bumi untuk menyangga kehidupan bakal melemah. Bumi mungkin masih eksis, tetapi manusia pasti bakal sulit bertahan.

Saat ini saja, perubahan itu telah memicu banyak hal. Misalnya dari sektor pangan, kajian peneliti dari University of Maryland dipublikasikan di jurnal *Nature Climate Change* pada Kamis (1/4) menunjukkan, produktivitas pertanian global turun 21 persen sejak 1960-an akibat perubahan iklim. Temuan ini jadi alarm besarnya tantangan pangan ke depan.

Untuk menyadari kita akan gentingnya situasi, *The Guardian* sejak 2019 telah mengusulkan untuk mengganti istilah perubahan iklim (*climate change*) dengan darurat iklim (*climate emergency*) atau krisis iklim (*climate crisis*). Menurut mereka, perubahan iklim tidak lagi mencerminkan keseriusan situasi global.

Mereka juga menyarankan menggunakan istilah perubahan iklim untuk menegaskan adanya ulah kita dalam perubahan yang terjadi. Misalnya, meningkatnya intensitas siklon tropis karena perusakan iklim.

Perubahan ini memang tidak bisa dipandang sebagai pengganti istilah belaka. Namun, harus membangunkan kesadaran bahwa kerusakan yang kita lakukan terhadap biosfer atau ruang hidup di Bumi ini sudah mendekati ambang. Karena itu, perlu perubahan segera, dalam hal mitigasi ataupun adaptasi.

Mitigasi yang bisa dilakukan di antaranya mencegah lebih lanjut kerusakan dengan menekan seminimal mungkin emisi karbon. Sementara adaptasi menuntut kita menyesuaikan dengan perubahan lingkungan karena perusakan yang telanjur terjadi, termasuk dengan potensi semakin banyaknya hujan ekstrem dan berkurangnya intensitas hujan tahunan.

Mencari Ikan di Situ Kedaung



Solar (50) bersiap mencari ikan dengan menggunakan getek di Situ Kedaung, Tangerang Selatan, Banten, Selasa (6/4/2021). Situ yang memiliki banyak fungsi ekologi, seperti cadangan air serta habitat flora dan fauna ini, masih terjaga keberadaannya. Namun, sejumlah situ di Tangerang Selatan telah beralih fungsi menjadi perumahan dan peruntukan lain.

KILAS IPTEK

Segera Tangani Luka akibat Diabetes

Luka akibat komplikasi akut diabetes melitus perlu ditangani secara tepat dan cepat. Jika tidak segera diobati, luka kaki dapat semakin memburuk sehingga menjadi ulkus atau luka membusuk yang perlu diamputasi. Ulkus biasanya dipicu penyempitan pembuluh darah tepi. Ini menyebabkan jaringan di bagian kaki mengalami kematian karena tidak teraliri darah serta kekurangan oksigen dan nutrisi. Kadar gula darah yang tinggi membuat kuman lebih mudah berkembang biak sehingga infeksi pada luka semakin menyebar. "Apabila menjadi borok kehitaman dan berbau busuk akibat progresivitas kerusakan atau kematian jaringan, itu menjadi tanda perburukan dari ulkus," ujar Ketua Persatuan Diabetes Indonesia (Persadia) Mardi Santoso di Jakarta, Selasa (6/4/2021). (TAN)

Respons terhadap Promosi Makanan Berubah

Tingkat obesitas meningkat drastis di negara maju. Menurut studi baru oleh Asisten Profesor Universitas Bisnis UBC Sauder, Dr Yann Cornil, dan peneliti Perancis, orang dengan obesitas lebih responsif pada pemasaran makanan terkait merek, iklan, dan pelabelan. Saat berat badan turun, respons mereka pada pemasaran makanan berkurang. Dalam studi yang diterbitkan di *Journal of Consumer Psychology*, para peneliti mengikuti tiga kelompok yang meliputi pasien obesitas parah sebelum menjalani operasi *bypass* lambung atau operasi penurunan berat badan (bedah bariatrik), 3 dan 12 bulan setelah operasi; penderita obesitas yang tak menjalani operasi bariatrik; serta mereka yang tak obesitas. "Ada pengaruh berat badan, psikologi, dan respons pada lingkungan," kata Cornil, Kamis (1/4/2021). (SCIENCEDAILY/EVY)

PANDEMI COVID-19

Pembatasan Ekspor Vaksin Meluas dan Berdampak

JAKARTA, KOMPAS — Pembatasan ekspor vaksin Covid-19 oleh negara produsen terus meluas. Akibatnya, sejumlah negara kesulitan mendapatkan pasokan, termasuk Indonesia.

Wakil Presiden Ma'ruf Amin, Selasa (6/4/2021), menyampaikan, saat ini masyarakat global tengah berpacu mengatasi pandemi dan memproduksi vaksin. Program vaksinasi menjadi pengubah pemulihan kesehatan dan ekonomi. Semua negara juga berusaha mengamankan distribusi dan pasokan vaksin karena ada kekhawatiran negara produsen menaham distribusi vaksin.

"Indonesia bersama negara-negara lain dan WHO (Organisasi Kesehatan Internasional) mendukung seruan global untuk membuat perjanjian internasional tentang akses vaksin, obat-obatan, serta perlengkapan diagnostik untuk mengatasi pandemi secara adil bagi semua masyarakat dunia," ujarnya.

Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin menyampa-

kan, pada Maret-April 2021 direncanakan terdapat stok vaksin 15 juta dosis per bulan sehingga dapat memenuhi target penyuntikan 500.000 dosis per hari. Namun, stok 10 juta dosis vaksin yang seharusnya diterima Indonesia dari Dewan Aliansi Global untuk Vaksin dan Imunisasi (GAVI) tidak didatangkan karena embargo India. "Tadinya kita akan dapat 11,7 juta dosis vaksin, tetapi sekarang hanya 1,4 juta dosis. Jadi, bulan April ini akan sangat sulit karena jumlah vaksin yang sedikit," ujarnya.

Ia mengharapkan rencana produksi dari Bio Farma pada Mei yang akan meningkatkan kembali bisa meningkatkan laju vaksinasi di Indonesia.

Potensi larangan ekspor

Dalam pernyataan, Selasa, pejabat Pusat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menuara Korea Selatan, Jeong Yoojin, mengungkapkan peluang pelanggaran ekspor. Kala ditanya peluang pelanggaran, ia hanya menjawab, pihak berwenang

Bulan April ini akan sangat sulit karena jumlah vaksin yang sedikit.

Budi Gunadi Sadikin

mengkaji sebanyak mungkin kebijakan.

Pekan lalu, ditanya dengan pertanyaan yang sama, ia menegaskan, Seoul belum mempertimbangkan larangan ekspor vaksin Covid-19 yang dibuat di Korsel. Waktu itu, ia menyebut larangan ekspor bisa mengganggu upaya Korsel membeli vaksin dari negara lain serta memicu balasan internasional.

Perusahaan Korsel, SK Bioscience, menyepakati kerja sama produksi vaksin buatan Pfizer dan AstraZeneca. Korsel juga mengikat kontrak pengadaan untuk 56 juta orang meski populasinya 52 juta jiwa. Jika akhirnya ikut melarang

ekspor, Korsel bergabung, antara lain, dengan Amerika Serikat, Inggris, Uni Eropa, dan India yang terlebih dahulu melarang ekspor vaksin. Korsel merupakan produsen 1,1 juta vaksin AstraZeneca dari Covax Facility yang dikirim ke Indonesia, 8 Maret 2021.

Selain produksi dalam negeri, Korsel juga memesan 18 juta dosis vaksin dari luar negeri. Hingga Maret 2021, sudah 2,69 juta dosis diterima dan terpakai tidak sampai 1,5 juta dosis. Per Selasa, baru 999,870 warga Korsel divaksin dan 27.691 di antaranya sudah menerima dosis kedua.

Sementara itu, Australia yang ingin memacu vaksinasi harus menahan diri karena 3 juta dosis vaksin pesannya belum kunjung tiba. Dari target 4 juta orang, Australia hanya bisa menyuntik 670.000 orang gara-gara keterbatasan vaksin.

Canberra beralasan, ada masalah pengiriman. Seperti Korsel, Australia juga memproduksi sebagian kebutuhan vaksinnya. Sampai akhir Maret, sudah

2,5 juta dosis vaksin diproduksi di dalam negeri.

Klaim AS

Dari Washington dilaporkan, meski sampai sekarang AS masih melarang ekspor vaksin, Menteri Luar Negeri AS Anthony Blinken mengklaim tak ada negara yang mampu memimpin komunitas internasional menanggulangi pandemi. Ini karena pemulihan dari dampak Covid-19 tak akan bisa dilakukan selama masih ada negara yang belum sembuh.

"Bahkan, kalau kita sudah memvaksinasi seluruh 332 juta orang di AS sekarang, kita tetap belum aman dari virus selama (virus) masih terus bermutasi dan menyebar," ujarnya.

Ia pun menambahkan tidak ada negara seperti AS yang bisa membuat terobosan pengembangan vaksin serta menyatukan pemerintah, dunia usaha, dan lembaga internasional untuk mengkoordinasikan kesehatan umum yang besar dan berkelanjutan. (AFP/REUTERS/RAZ/TAN/MTK/INA)

Bongkar Muat Gula Rafinasi Impor



Buruh menata gula rafinasi yang telah dipindahkan ke atas truk di Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta, Selasa (6/4/2021). Gula rafinasi tersebut didatangkan dari India menggunakan Kapal Margaret SW. Pemerintah telah mengeluarkan izin impor sekitar 680.000 ton gula mentah dan gula konsumsi sejak akhir tahun lalu. Pemerintah mengandalkan gula impor untuk mengantisipasi lonjakan harga seiring naiknya permintaan konsumen pada periode Ramadhan dan Lebaran 2021.

Tantangan Ketimpangan

Ketimpangan menjadi tantangan yang dihadapi pemerintah terkait pemulihan ekonomi pascapandemi. Pemulihan tidak bisa selamanya bergantung pada anggaran pemerintah.

JAKARTA, KOMPAS — Pemulihan ekonomi pascapandemi Covid-19 dinilai tidak mudah. Pemerintah bergerak di ruang dan waktu yang terbatas untuk memulihkan ekonomi dan menyusun strategi jalan keluar lewat reformasi struktural.

Sekretaris Eksekutif Komite Penanganan Covid-19 Pemulihan Ekonomi Nasional Raden Pardede, Selasa (6/4/2021), mengatakan, di tengah kondisi saat ini, pemulihan ekonomi nasional pascapandemi diprediksi dapat berbentuk huruf K (*k-shaped recovery*).

Dalam skenario itu, kelompok masyarakat menengah-atas selamat dari krisis, bahkan kualitas hidupnya semakin meningkat. Sementara sebagian masyarakat kecil semakin jatuh terpuruk dan sulit pulih. Hasilnya adalah kesenjangan sosial-ekonomi yang semakin parah selepas pandemi kelak.

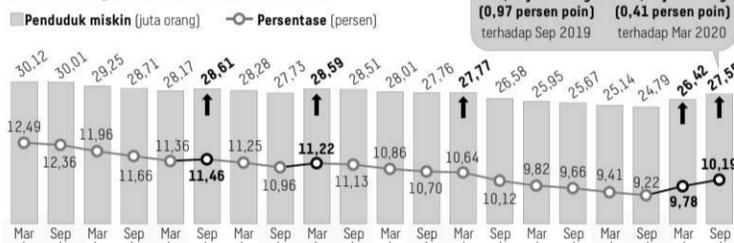
"Ini yang harus kita pikirkan, bagaimana cara mengantisipasi skema pemulihan yang timpang ini. Pemerintah masih berusaha mencari cara," kata Raden dalam webinar Economic Recovery Post Covid-19 Pandemic yang digelar Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB University secara daring.

Saat ini sejumlah indikator menunjukkan bahwa kesenjangan semakin lebar akibat pandemi Covid-19. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, rasio gini meningkat dari 0,380 pada September 2019 menjadi 0,385 pada September 2020. Rasio gini memiliki interval 0-1. Angka mendekati 1 artinya ketimpangan semakin dalam.

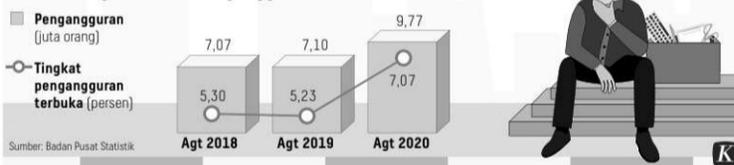
Raden mengatakan, berkaca pada berbagai pengalaman melewati krisis ekonomi, pemulihan ekonomi umumnya berlangsung lama, terutama untuk mengejar pertumbuhan ekono-

Kemiskinan dan Pengangguran di Indonesia

Perkembangan Kemiskinan di Indonesia



Perkembangan Jumlah Pengangguran



Sumber: Badan Pusat Statistik

mi yang berkualitas, seperti menekan angka pengangguran dan kemiskinan. "Biasanya dibutuhkan waktu lebih lama untuk menciptakan lapangan kerja dan menurunkan pengangguran dibandingkan mengejar perbaikan angka produk domestik bruto," katanya.

Untuk menggerakkan kembali roda ekonomi, pemerintah mengandalkan UU Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja sebagai pengubah arah permainan (*game changer*) yang dapat mewujudkan reformasi struktural dan membenahi berbagai halangan struktural yang menghambat kemajuan ekonomi.

Akan tetapi, pemerintah harus cepat bertindak karena waktu efektif untuk membukukan janji-janji UU Cipta Kerja

hanya 1-2 tahun ke depan. Oleh karena itu, pemerintah mengejar penuntasan penyusunan aturan turunan UU serta gencar menggaet investasi untuk menciptakan lapangan kerja dan menggerakkan ekonomi.

"Kita akan segera memasuki tahun politik, jadi pada dasarnya hanya ada 1-2 tahun untuk mengakselerasi reformasi struktural ini. Begitu masuk (tahun) pemilu, semua akan teralut sibuk," katanya.

Jalan keluar

Selain keterbatasan waktu, pemerintah juga berhadapan dengan keterbatasan ruang gerak fiskal. Untuk memulihkan keadaan, pemerintah tidak bisa terus bergantung pada kebijakan stimulus. Ada keterbatasan ruang fiskal yang harus diper-

hatikan. UU Nomor 2 Tahun 2020 juga sudah mengamankan agar defisit APBN kembali di bawah batas 3 persen pada tahun 2023.

Menteri Keuangan Sri Mulyani mengatakan, pemerintah telah mengambil langkah kebijakan luar biasa (*extraordinary*) dalam menyikapi dampak pandemi. Pada tahun 2020, pemerintah merealisasikan anggaran penanganan pemulihan ekonomi nasional (PEN) Rp 579,8 triliun atau 83,4 persen dari alokasi Rp 695,2 triliun.

Tahun ini, pemerintah mengalokasikan anggaran PEN lebih tinggi, yakni Rp 699,43 triliun. Alokasi terbesar ditetapkan untuk sektor kesehatan (Rp 176,3 triliun), perlindungan sosial (Rp 157,41 triliun), program prioritas pemerintah (Rp 125,06 tri-

liun), dukungan UMKM dan korporasi (Rp 186,81 triliun), serta pemberian insentif usaha (Rp 53,86 triliun).

Sri Mulyani menambahkan, kebijakan stimulus dalam jumlah besar akan memengaruhi kebijakan di kemudian hari. "Langkah luar biasa seperti ini pasti ada konsekuensinya. Kita harus memikirkan strategi jalan keluar. Seperti badan manusia, tidak mungkin setiap hari kita selalu maraton atau lari sprint, kita perlu istirahat. Apalagi, Covid-19 ini jangka panjang. Ini tantangan kebijakan yang sangat riil yang harus dipikirkan bersama," katanya.

Sekretaris Jenderal Dewan Kerja Sama Ekonomi Pasifik (PECCA) Eduardo Pedrosa mengatakan, kondisi ekonomi saat ini masih bisa ditopang berkat pengeluaran pemerintah yang masif. Di seluruh dunia terjadi peningkatan belanja pemerintah yang luar biasa besar lewat penggelontoran berbagai kebijakan stimulus.

"Itu yang berhasil membuat ekonomi kita tetap bertahan. Namun, kita tidak bisa terus-terusan bergantung pada belanja pemerintah. Kementerian Keuangan harus memikirkan strategi jalan keluar untuk lepas dari mode stimulus. Cara paling cepat adalah mengembalikan keyakinan konsumen dan menggerakkan lagi roda usaha," kata Eduardo.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Gadjah Mada Eko Suardi mengatakan, secara bertahap, ketika krisis kesehatan mulai bisa terkendali, pemerintah dapat menggeser kebijakan dari dukungan stimulus menjadi program kegiatan yang bersifat produktif. "Sebab, sekali lagi, krisis ini kuncinya tetap ada di kesehatan," kata Eko. (AGE)

PERDAGANGAN DAN INVESTASI

"Gercep"

Menarik memperhatikan strategi mendulang perdagangan dan investasi yang diterapkan pemerintah akhir-akhir ini. Sesuai membaca situasi dan kondisi pemulihan yang tengah berlangsung di sejumlah negara, pemerintah langsung gerak cepat atau *gercep*, menjemput bola.

Sabtu pekan lalu, Menteri Perdagangan Muhammad Lutfi mengumumkan buah kunjungan bilateralnya ke China pada 1-3 April 2021 bersama Menteri Luar Negeri Retno LP Marsudi dan Menteri Badan Usaha Milik Negara Erick Thohir. Indonesia telah mengunci kesepakatan perdagangan dan investasi dengan China senilai total 1,38 miliar dollar AS atau sekitar Rp 20,04 triliun. Enam perusahaan China akan mengimpor sarang burung walet, furnitur, porang, gula aren, dan nanas. Selain itu, Shandong Jinruyi Group berminat berinvestasi di sektor furnitur di Indonesia dengan perkiraan serapan tenaga kerja 3.000 orang.

Indonesia juga berkomitmen meningkatkan nilai ekspor ke China menjadi 100 miliar dollar AS secara bertahap hingga 2024. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pada 2020, total perdagangan kedua negara senilai 71,41 miliar dollar AS. Ekspor Indonesia ke China senilai 31,78 miliar dollar AS dan Indonesia masih mengalami defisit dagang dengan China 7,85 miliar dollar AS.

Tahun lalu, perekonomian China tumbuh 2,3 persen. China merupakan satu-satunya negara di dunia yang perekonomiannya tumbuh positif di tengah berlanjutnya ketidakpastian ekonomi dunia akibat imbas pandemi Covid-19. Awal tahun ini, perekonomian China menunjukkan tanda-tanda perbaikan. Salah satu indikatornya adalah lonjakan ekspor dan importnya yang pada Januari-Februari 2021 tumbuh masing-masing 60,6 persen dan 22 persen.

AS juga diperkirakan akan pulih pasca-penggelontoran stimulus senilai 1,9 triliun dollar AS. Salah satu stimulus ini berupa bantuan sosial bagi penduduk yang belum berkeluarga dan berpenghasilan maksimal 80.000 dollar AS, serta yang sudah berkeluarga dan berpendapatan maksimal 160.000 dollar AS. Mereka akan mendapatkan 1.400 dollar AS per orang atau per keluarga. Gelontoran stimulus ini akan meningkatkan daya beli masyarakat sehingga menjadi pengungkit industri di AS. Dana Moneter Internasional (IMF) memperkirakan, ekonomi AS pada tahun ini akan tumbuh 5,1 persen dari perkiraan sebelumnya 3,1 persen.

Indonesia juga menangkap peluang ini karena AS merupakan salah satu mitra dagang utama. Total perdagangan kedua negara pada 2020 sebesar 27,2 miliar dollar AS dan Indonesia masih surplus dagang dari AS 10,04 miliar dollar AS. Tidak heran jika Lutfi segera berdialog dengan Katherine Tai, Duta Besar Perwakilan Perdagangan AS (USTR),

yang baru dilantik untuk memperkuat perdagangan dan investasi kedua negara pada 24 Maret 2021.

Sebelumnya, pada 10-11 Maret 2021, Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita bertemu dengan sejumlah perwakilan perusahaan otomotif raksasa asal Jepang, seperti Mazda, Honda, Toyota, Mitsubishi, dan Suzuki, di Jepang. Buah lawatan itu, antara lain, berupa komitmen Honda yang berencana melanjutkan investasi sebesar Rp 5,2 triliun sampai 2024 dan menambah

negara tujuan ekspor menjadi 31 negara. Selain Honda, Toyota akan menambah investasi Rp 28 triliun agar kapasitas produksinya meningkat menjadi 250.000 unit per tahun. Toyota juga akan memperluas negara tujuan ekspor dari 80 negara menjadi 100 negara hingga 2024.

Titik balik

Ekspor memang perlu digeliatkan kembali mengingat surplus neraca perdagangan Indonesia tahun lalu terjadi lantaran impor terkonsentrasi tajam. BPS mencatat, ekspor Indonesia pada 2020 senilai 163,31 miliar dollar AS, turun 2,6 persen dari 2019, sedangkan importnya senilai 141,57 miliar dollar AS, turun 17,3 persen dari 2019.

Sementara Organisasi Perdagangan Dunia (WTO) menyebutkan, perdagangan global pada 2020 terkonsentrasi atau tumbuh minus 5,3 persen, turun drastis dari 2019 yang sebesar 9,3 persen. Tahun ini perdagangan global diperkirakan tumbuh tinggi sebesar 8 persen. Dalam konteks ini, upaya-upaya jemput bola dan *gercep* itu akan menjadi pemacu perekonomian Indonesia tahun ini yang ditargetkan tumbuh 4,5-5,5 persen. Upaya-upaya itu juga diharapkan dapat meningkatkan ekspor, menggeliatkan industri dalam negeri, dan menyerap kembali pekerja atau mendulang tenaga kerja baru.

Meski begitu, bahaya divergensi ekonomi tetap ada. Kesenjangan pemulihan ekonomi global itu akan dipicu oleh belum pulihnya perekonomian banyak negara, terutama negara-negara miskin. WTO menyatakan, kondisi ini akan memengaruhi perdagangan global pada 2022 sehingga pertumbuhananya diperkirakan hanya 4 persen.

IMF juga mengingatkan hal itu. Dalam pidato persiapan Pertemuan Musim Semi Grup Bank Dunia dan IMF 2021 secara virtual, 30 Maret 2021, Direktur Pelaksana IMF Kristalina Georgieva menyatakan, dunia tengah mengalami titik balik. Kabar baiknya, ekonomi global berada pada pijakan yang lebih kokoh. Jutaan orang mendapat manfaat dari vaksin yang menjanjikan kehidupan normal.

Namun, bahayanya juga ada. Keberuntungan ekonomi setiap negara berbeda-beda. Masih banyak orang belum mendapatkan vaksin, serta terlalu banyak yang terus menghadapi kehilangan pekerjaan dan meningkatnya kemiskinan. Setiap pemangku kepentingan diharapkan tidak boleh lengah dan tidak hanya berfokus pada kepentingan bisnis dan vaksinasi, tetapi juga mengatasi pengangguran dan kemiskinan. (HENDRIYO WIDI)

BANTUAN PRESIDEN PRODUKTIF

Pemerintah Gulirkan Rp 15,36 Triliun bagi 12,8 Juta Usaha Mikro

JAKARTA, KOMPAS — Pemerintah menyiapkan anggaran Rp 15,36 triliun untuk program Bantuan Presiden Produktif bagi Usaha Mikro atau BPUM 2021. Dana tersebut akan digulirkan bagi 12,8 juta usaha mikro yang setiap pelaku usahanya akan menerima hibah Rp 1,2 juta.

Deputi Bidang Usaha Mikro Kementerian Koperasi dan UKM (Kemkop dan UKM) Eddy Satriya, Selasa (6/4/2021), mengatakan, pada tahap pertama, pemerintah akan menyalurkan dana program BPUM itu senilai total Rp 11,76 triliun bagi 9,8 juta pelaku usaha mikro. Hingga 1 April 2021, pemerintah telah menyalurkan hibah senilai total Rp 7,9 triliun bagi 6,6 juta pelaku usaha mikro yang sudah divalidasi.

Untuk mencapai target penyaluran tahap pertama, Kemkop dan UKM membutuhkan tambahan data 3,2 juta usaha mikro. Data ini tengah

disiapkan dinas koperasi dan UKM di kabupaten/kota dan diharapkan masuk secara bertahap selama April ini untuk segera diproses.

Setelah penyaluran BPUM 2021 tahap pertama selesai, lanjut Eddy, penyaluran tahap kedua dengan anggaran sebesar Rp 3,6 triliun bagi 3 juta pelaku usaha mikro akan digulirkan. Namun, daftar isian penggunaan anggaran BPUM 2021 tahap kedua itu belum turun.

"Penyaluran BPUM 2021 tahap kedua ini sangat tergantung bagaimana dan kapan dana tersebut disediakan oleh Kementerian Keuangan," ujarnya dalam konferensi pers yang digelar secara hibrida, luring dan daring di Jakarta.

Hibah yang diterima tiap usaha mikro pada BPUM 2021 hanya separuh dari nilai hibah tahun lalu.

Eddy Satriya

vid-19. Keputusan tersebut berdasarkan rapat lintas kementerian di bawah Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional pada 1 Maret 2021.

Menurut Eddy, ada beberapa perbedaan antara BPUM 2021 dan BPUM 2020. Besaran hibah yang diterima tiap usaha mikro pada BPUM 2021 lebih sedikit, yakni hanya separuh dari nilai hibah BPUM 2020 yang sebesar Rp 2,4 juta. Hal ini, antara lain, mempertimbangkan keterbatasan anggaran.

Proses pengusulan BPUM 2021 dilakukan satu pintu, yak-

ni lewat dinas yang membina koperasi dan UKM di kabupaten/kota. Secara berjenjang data disampaikan ke dinas koperasi dan UKM di tingkat provinsi, kemudian diproses Kemkop dan UKM.

"Tahun lalu, ada lima lembaga pengusul, yakni badan usaha milik negara atau badan layanan umum, dinas yang membina koperasi dan UKM di provinsi/kabupaten/kota, perbankan, koperasi, dan kementerian/lembaga," katanya.

Ihwal pengusulan BPUM 2021 melalui satu pintu ini sebelumnya dipertanyakan beberapa anggota Komisi VI DPR dalam rapat kerja dengan Menkop dan UKM Teten Masduki, pekan lalu. Kala itu, Teten menyatakan, pengusulan BPUM 2021 melalui dinas yang membina koperasi dan UKM kabupaten/kota tersebut sesuai aturan perundang-undangan.

Hal itu merujuk pada UU

Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Regulasi itu mengatur kewenangan pemerintah kabupaten/kota dalam pemberdayaan usaha mikro yang dilakukan melalui pendataan, kemitraan, kemudahan perizinan, penguatan kelembagaan, dan koordinasi dengan para pemangku kepentingan.

Ketua Umum Asosiasi Usaha Kecil Menengah Indonesia (Akumindo) Ikhsan Ingratubun mengemukakan, usulan dari lembaga pengusul pada akhirnya akan bermuara di Kemkop dan UKM. Pada tahun lalu, Akumindo daerah juga ada yang mengusulkan data penerima BPUM ke dinas koperasi dan UKM setempat.

"Dinas koperasi dan UKM kemudian memasukkan usulan itu ke Kemkop UKM. Pola seperti ini juga telah berjalan dan bagus untuk terus dikembangkan untuk memperkuat pendataan," katanya. (CAS)

Ekspor Pagar Bambu ke Australia



Pekerja menjemur panel pagar bambu di Desa Patalan, Jetis, Bantul, DI Yogyakarta, Selasa (6/4/2021). Panel dari bambu jenis apus dan wulung tersebut diekspor ke Australia dengan permintaan sekitar 1.600 buah per minggu.

10 | Ekonomi&Bisnis

Indikator Perdagangan di Bursa Efek Indonesia

DATA SELASA, 6 APRIL 2021

KOMPAS 100

Kode	Nama Emiten	Seb	Ttg	Trd	Pnt	+/-	Vol	PER
ACES	Asi Hardware Indonesia Tbk	1.565	1.595	1.545	1.595	20	8.890.000	38,49
ADRO	Adaro Energy Tbk	1.188	1.210	1.180	1.210	25	48.403.000	12,79
ASSA	Adi Sarana Armada Tbk	1.990	2.080	1.995	1.980	190	89.574.700	98,95
APLN	Asuransi Podomoro Land Tbk	154	160	154	160	6	12.568.900	-6,33
AKRA	AKR Corporindo Tbk	3.220	3.250	3.200	3.240	20	7.690.800	14,66
ANTM	Anka Tambang Tbk	2.200	2.240	2.210	2.230	130	523.980.600	50,25
AAUJ	Astria Agro Lestari Tbk	10.300	10.450	10.300	10.300	-	557.300	25,52
ASII	Astra International Tbk	5.350	5.400	5.300	5.350	-	26.040.800	115,70
BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk	1.480	1.500	1.470	1.470	-	1.800.700	39,08
BCCA	Bank Central Asia Tbk	30.775	30.850	30.800	30.825	50	36.943.000	28,17
BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	1.045	1.080	1.020	1.080	35	17.222.800	198,15
BOVM	Bank Danamon Indonesia Tbk	2.870	2.870	2.810	2.830	-	1.167.900	13,91
BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.225	6.300	6.150	6.275	50	14.825.300	15,15
BBRI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.750	5.800	5.750	5.825	75	18.007.500	18,60
PBRN	Bank Pan Indonesia Tbk	1.075	1.095	1.060	1.095	5	1.848.900	8,32
BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1.600	1.610	1.595	1.580	-	20.629.500	9,62
BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	810	820	800	815	5	12.194.400	8,26
BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.200	4.230	4.150	4.200	-	152.105.500	27,53
BSSY	Bank Syariah Indonesia Tbk	2.230	2.270	2.180	2.260	30	19.423.700	88,84
BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.710	1.735	1.700	1.735	25	20.471.800	12,18
BRPT	Barito Pacific Tbk	960	995	995	995	25	38.461.400	409,03
BEST	Bekasi Fair Industrial Estate Tbk	149	150	147	150	1	1.498.500	-10,11
BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk	420	430	420	430	5	13.330.000	15,35
BULL	Buana Lintas Lautan Tbk	296	300	294	298	2	370.263.900	4,73
PTBA	Bumi Asam Tbk	2.540	2.540	2.440	2.520	-	48.211.800	12,15
BUMI	Bumi Resources Tbk	60	61	59	60	-	151.428.000	-1,63
BSSA	Bunga Seroja Utama Tbk	1.145	1.135	1.135	1.135	5	14.649.400	30,88
HOKI	Buang Pstro Sembada	242	250	240	244	2	61.928.700	15,29
TPJA	Chandra Asri Petrochemical Tbk	11.000	11.100	10.975	11.050	50	115.790.000	52,15
CPIN	Chanon Pekanbaru Indonesia Tbk	7.100	7.175	7.000	7.050	-	5.513.200	38,01
PKWR	Cigara Lestari Tbk	495	490	480	490	5	1.239.800	13,47
CTRA	Ciptara Development Tbk	1.135	1.160	1.120	1.135	20	10.107.400	69,25
DOID	Delta Dunia Makmur Tbk	386	394	372	376	-	212.928.500	-44,11
ELSA	Elnasa Tbk	340	340	325	332	-	121.170.800	9,72
ELSA	Elnasa Semabanda Tbk	510	510	500	505	-	59.723.100	-4,68
GGRM	Gubung Garam Tbk	35.200	36.650	36.225	36.275	75	467.300	9,27
HMSF	H.M. Sampoenan Tbk	1.355	1.365	1.350	1.350	-	8.774.800	17,04
INPP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	10.475	10.675	10.350	10.650	175	5.104.500	10,19
BEPT	Indika Energy Tbk	1.465	1.460	1.445	1.450	15	8.430.400	-7,23
ITMG	Indo Tambora Gas Tbk	12.700	12.725	12.500	12.575	-	3.012.900	17,82
BTPP	Indotempung Pangan Prokasa Tbk	12.225	12.350	12.075	12.175	-	1.663.000	30,11
KBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	8.925	8.950	8.800	8.825	-	4.493.200	19,48
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	6.690	6.775	6.625	6.700	-	7.035.000	11,85
IPPT	Indotempung & Farmasi Sido Muncul Tbk	1.170	1.170	1.160	1.160	-	1.160.000	5,47
WOOD	Integra Indocabinet Tbk	780	845	785	830	50	71.603.500	20,74
PSAB	J. Resources Asia Pacific Tbk	197	206	197	200	3	30.316.900	-60,73
JPTA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	2.860	2.880	2.880	2.880	-	24.740.800	26,21
JTRA	Jasa Marga (Persero) Tbk	4.110	4.300	4.050	4.270	160	4.983.000	52,42
KLBF	Kalbe Farma Tbk	1.550	1.565	1.545	1.555	5	23.411.100	29,21
KAFF	Kimia Farma Tbk	2.610	2.620	2.530	2.570	-	1.630.100	287,81
LNK	Link Net Tbk	3.200	3.260	3.160	3.260	60	1.397.500	10,02
LPR	Lipka Farmasi Tbk	202	204	198	203	5	13.912.400	-4,69
MAIN	Malindo Feedmill Tbk	765	775	765	775	-	7.083.600	-17,48
LPPF	Matहत Department Store Tbk	1.425	1.475	1.415	1.425	-	10.133.000	-4,25
MYOR	Mayora Indah Tbk	2.560	2.550	2.430	2.530	-	2.263.900	27,26
MEIC	Medica Ceylon Internasional Tbk	955	995	965	990	15	13.022.400	-9,71
MRON	Medika Nusantara Citra Tbk	935	950	930	940	5	16.833.500	7,32
MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk	2.250	2.360	2.220	2.310	60	86.483.000	46,21
MTDL	Menorata Electronics Tbk	1.620	1.635	1.615	1.630	10	294.200	11,21
MATA	Mitra Adijasa Tbk	750	760	740	760	10	1.297.700	-15,68
MWKA	Mitra Kalajaya Karasusah Tbk	2.610	2.640	2.530	2.590	-	23.647.800	51,85
MPMK	Mitra Prahastika Mustika Tbk	565	575	565	570	5	10.016.700	-14,14
BTV	MNC Vision Networks Tbk	248	250	244	246	-	11.988.300	33,93
TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	10.720	11.020	10.520	11.520	500	4.138.100	10,67
APK	Pacific Strategic Financial Tbk	740	790	760	775	10	10.612.400	66,17
PWON	Pakuwon Jati Tbk	535	550	525	545	10	33.794.500	36,05
PNLF	Paten Financial Tbk	200	204	200	202	2	59.886.500	3,19
PGAS	Pengusahaan Gas Negara Tbk	1.280	1.295	1.270	1.295	15	25.688.300	29,64
PPIP	PP (Persero) Tbk	1.280	1.340	1.300	1.335	55	63.366.200	25,43
LSP	PP London Sumatra Indonesia Tbk	1.130	1.150	1.115	1.125	-	11.478.000	24,47
PKRE	PP Prestasi Tbk	187	195	185	195	8	6.700.000	91,78
DMAS	Paradise Lestari Tbk	236	238	232	236	-	39.598.000	26,21
RAJA	Ranigra Lestari Sentosa Tbk	775	790	775	775	-	13.912.400	-12,42
RAJA	Rutan Rahajaya Tbk	228	244	224	240	12	77.613.600	60,04
SIMP	Salim Indomas Pratama Tbk	510	515	505	510	-	5.231.200	-25,06
TOWR	Sarana Morano Nusantara Tbk	1.100	1.110	1.095	1.100	-	23.020.000	38,06
GEO	Sarana Pratama Tbk	450	460	450	460	10	13.912.400	-12,42
SSMS	Savit Samudra Sarana Tbk	950	970	940	955	5	4.935.200	25,75
SSEM	Selamat Sempurna Tbk	1.360	1.365	1.330	1.340	-	463.200	39,28
SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk	815	835	805	835	20	2.877.100	-95,24
SMBR	Semen Indonesia Tbk	10.130	10.180	10.020	10.170	-	18.980.000	30,24
SOCI	Soci Soehli Lines Tbk	208	212	206	212	4	7.486.400	28,26
SRL	Sri Rajeki Islam Tbk	190	196	185	193	3	65.840.100	2,69
SMRA	Suryanegara Angas Tbk	995	980	990	970	65	44.877.800	-86,99
SCMA	Suna Citra Media Tbk	1.220	1.240	1.160	1.220	5	2.151.100	24,14
SSDA	Sunda Seroja Intermusa Tbk	460	460	460	460	-	24.204.400	-1,63
TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk	3.380	3.410	3.370	3.370	-	40.566.400	15,01
TINS	Timah Tbk	1.515	1.615	1.525	1.610	95	96.191.800	-35,25
TBSE	Tower Bersama Infrastructure Tbk	2.040	2.030	2.030	2.030	-	30.300.000	30,28
TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk	495	510	490	510	10	1.525.200	8,95
UNWR	Unilever Indonesia Tbk	6.475	6.525	6.450	6.475	-	5.009.900	34,07
UNTR	Unilat Tractors Tbk	22.200	22.200	22.175	22.125	-	1.365.700	11,17
INCO	Wah Indonesia Tbk	4.430	4.460	4.460	4.460	230	23.285.500	30,38
WSP	Wadita Beton Pabrik Tbk	195	200	195	200	5	20.718.800	-1,46
WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk	1.055	1.105	985	1.100	45	230.999.400	-4,25
WYKA	Wahana Karya (Persero) Tbk	1.430	1.480	1.345	1.475	45	85.323.900	19,71
WEGE	Wahana Karya Bangunan Gedung Tbk	195	205	195	205	10	13.366.000	11,29
WYON	Wahana Karya Beton Tbk	295	305	295	305	10	14.529.300	36,66
WIMM	Wahana Kencana Makmur Tbk	895	920	890	910	15	15.575.000	13,19
EXCL	XL Axiata Tbk	2.070	2.170	2.070	2.160	90	205.792.000	8,24

Sumber: Limas

KILAS EKONOMI

Pedagang Pasar Dijak Manfaatkan Teknologi

Wakil Presiden Ma'rif Amin mengimbau para pedagang pasar rakyat belajar memanfaatkan teknologi dalam berjualan. Digitalisasi di pasar rakyat cepat atau lambat pasti akan terjadi sehingga para pedagang perlu beradaptasi agar bisa bertahan. Saat meresmikan Pasar Rakyat Kota Pariataman, Sumatera Barat, Selasa (6/4/2021), Wapres mengatakan, pergeseran dan perkembangan zaman telah mengharuskan perubahan perilaku masyarakat dalam berbelanja. Perubahan itu tak hanya akibat pandemi Covid-19, tetapi juga faktor perkembangan teknologi. Kemudian yang ditawarkan teknologi digital dan e-dagang membuat peran pasar rakyat di wilayah perkotaan menjadi berkurang. Pengelola pasar dan pemerintah daerah juga perlu memfasilitasi para pedagang untuk masuk ke pasar daring. (JOL)

Bank OCBC NISP Tak Bagikan Dividen

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank OCBC NISP, Selasa (6/4/2021), menetapkan seluruh laba bersih tahun buku 2020 sebesar Rp 2,1 triliun untuk memperkuat modal dan tidak dibagikan sebagai dividen. Tujuannya mendukung pertumbuhan bisnis dan memungkinkan perseroan menangkap peluang bisnis, serta menjaga rasio permodalan. "Walau penuh tantangan, kami berhasil melewati tahun 2020 dengan tetap membukukan kinerja yang positif. Perlabatan ekonomi menjadi faktor penyebab lemahnya permintaan kredit," ujar Presiden Direktur Bank OCBC NISP Parwati Surjandaja melalui siaran pers. Perseroan juga terus berupaya mengembangkan digitalisasi perbankan di tengah pandemi dan mendukung peran strategis UMKM dalam menopang pertumbuhan ekonomi nasional. (*/HEN)

Kedelai Impor Mahal



KOMPAS/TOTOK WILAYANTO

Sejumlah perajin memproduksi tahu bandung di Pesanggrahan, Jakarta Selatan, Selasa (6/4/2021). Selain tingginya harga kedelai impor yang saat ini mencapai Rp 10.500 per kilogram, perajin tahu juga mengeluhkan mulai langkanya kedelai impor tersebut. Budi, salah satu perajin, mengeluh, produksinya turun dari 8 kuintal menjadi 3 kuintal per hari karena kesulitan mendapatkan kedelai.

Hunian Baru Terus Tumbuh



KOMPAS/AGUS SUSANTO

Foto udara hunian yang terus tumbuh dan berkembang di Cakung, Jakarta Timur, Selasa (6/4/2021). Pengembang perumahan bersiap memasarkan produk lebih gener secara insentif fiskal yang diberikan pemerintah untuk kepemilikan rumah baru nonsubsidi. Hunian seharga hingga Rp 2 miliar per unit diprediksi tetap mendominasi pasar. Insentif kepemilikan rumah nonsubsidi itu berupa diskon Pajak Pertambahan Nilai penjualan rumah yang ditanggung pemerintah 50-100 persen.

Kolaborasi Semakin Nyata

Transformasi sistem keuangan dan pembayaran mengakomodasi kebutuhan masyarakat. Perubahan ke arah inklusif tersebut menuntun kolaborasi penyedia layanan dan industri.

JAKARTA, KOMPAS — Ekosistem sistem keuangan dan pembayaran di Tanah Air tengah bertransformasi menuju layanan inklusif. Kolaborasi antar-penyedia layanan semakin diperlukan untuk mengakomodasi kebutuhan masyarakat terhadap layanan keuangan digital yang berkelanjutan.

Transformasi dari layanan eksklusif menuju inklusif itu mendorong kolaborasi digital dengan pelaku industri lain. Industri tersebut, antara lain, teknologi finansial, perdagangan secara elektronik, dan layanan transportasi berbasis digital. Ketua Perhimpunan Bank Nasional (Perbanas) sekaligus Wakil Menteri BUMN Kartika Wirjotodmo mengatakan, kondisi ini membuat visi cetak biru sistem pembayaran Indonesia (BSPI) 2025 yang dibentuk Bank Indonesia menjadi langkah strategis untuk membawa sistem pembayaran Indonesia menjadi lebih kompetitif di era digital.

"Inisiatif BSPI 2025 sangat

diperlukan untuk mempercepat digitalisasi sistem pembayaran digital dalam mendukung berbagai sektor ekonomi," ujarnya pada hari kedua Festival Ekonomi Keuangan Digital Indonesia (FEKDI) 2021 yang berlangsung secara virtual, Selasa (6/4/2021).

BSPI 2025 mengusung lima visi, yaitu mendukung integrasi ekonomi-keuangan digital nasional, mendukung digitalisasi perbankan, menjamin keterhubungan tekfin dan perbankan, menjamin keseimbangan inovasi dan perlindungan konsumen, serta menjaga persaingan usaha yang sehat demi kepentingan nasional.

Era transformasi digitalisasi perbankan yang semakin dekat tercermin dari pertumbuhan transaksi keuangan dan pembayaran digital. Nilai transaksi uang elektronik pada Desember 2020 tumbuh hingga 30,44 persen secara tahunan menjadi Rp 22,1 triliun. Sementara volume transaksi digital perbankan pada Desember 2020 tumbuh

41,53 persen secara tahunan menjadi 531,7 juta transaksi.

Kartika menambahkan, transformasi digitalisasi perbankan juga ditopang reformasi regulasi untuk mendukung sistem ekonomi digital Indonesia. Ia mengapresiasi transformasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk memperkuat pengaturan melalui pendekatan berlandaskan prinsip.

"Kami berharap transformasi tersebut dapat menjadi paku yang lintas sektor untuk membangun ekosistem keuangan dan sistem digital Indonesia yang sehat, adaptif, dan produktif," ujarnya.

Deputi Gubernur BI Doni P Joewono mengatakan, tahun 2021 merupakan fase penting bagi BI untuk mendorong implementasi standar aplikasi pemrograman antarmuka (*application programming interfaces*/API) secara terbuka untuk pembayaran bagi para pelaku industri. Implementasi API terbuka ditandai dengan langkah perbankan memberi kesem-

patan bagi perusahaan tekfin untuk mengintegrasikan sistem, antara lain, transfer, informasi saldo, mutasi rekening, dan melihat lokasi anjungan tunai mandiri.

Tahun ini merupakan periode penting untuk memulai implementasi standar API terbuka menuju implementasi penuh pada 2022.

Standardisasi API pada sistem pembayaran merupakan upaya BI untuk mendorong transformasi digital industri perbankan dan keterhubungan antara bank dan tekfin melalui layanan perbankan terbuka. Standardisasi ini meliputi standar data, standar teknis dan keamanan, serta standar tata kelola.

Implementasi API, lanjut Doni, membutuhkan partisipasi, kolaborasi, dan komitmen seluruh pemangku kepentingan pada sistem pembayaran. Komitmen tersebut untuk mewujudkan transformasi digital yang efektif dan berkelanjutan dalam menyediakan layanan pembayaran yang mampu men-

jawab kebutuhan masyarakat di era digitalisasi.

"BI juga akan merilis situs pengembangan yang dilengkapi dengan *sandbox* API uji coba pengembangan API pembayaran guna mendukung dimulainya fase pengembangan dan percobaan sebagai persiapan menuju implementasi penuh di 2022," kata Doni.

Regulasi

Sementara itu, ekonom Senior Institute for Development of Economics and Finance (Indef) Aviliani mengatakan, ada sejumlah pekerjaan rumah yang perlu diperhatikan pemangku kebijakan sistem pembayaran dalam menyikapi perubahan perilaku masyarakat ke digital. Regulator perlu mempercepat proses perizinan bank digital untuk mencegah tindakan yang merugikan nasabah.

"Memang hal itu sedang dirumuskan OJK dan BI. Akan tetapi, sampai saat ini izin khusus untuk bank digital belum ada," ujarnya. (DIM)

BATUBARA

Harga Terimbas Hubungan China-Australia

JAKARTA, KOMPAS — Memanfaatkan hubungan dagang antara China dan Australia seiring penyelidikan asal-muasal virus korona dinilai turut berdampak pada harga batubara di dalam negeri. Pada periode April 2021, harga acuan batubara Indonesia ditetapkan 86,68 dollar AS per ton, naik dibandingkan dengan periode Maret 2021 yang sebesar 84,

Vaksin untuk Lansia Masih Kurang

Beragam upaya dilakukan pemerintah daerah untuk mengejar target cakupan vaksinasi Covid-19. Namun, pencapaian target vaksinasi yang ditetapkan masih terkendala kurangnya pasokan dari pusat.

BANDUNG, KOMPAS — Untuk mengejar vaksinasi Covid-19 tahap kedua yang ditargetkan rampung pada Juni 2021, Kota Bandung masih kekurangan tiga perempat kebutuhan dosis vaksin bagi warga lanjut usia. Sementara itu, vaksin yang ada dialokasikan untuk tenaga pendidik dan kependidikan.

Kepala Dinas Kesehatan Bandung Ahyani Raksanagara, Selasa (6/4/2021), menuturkan, target vaksinasi Covid-19 tahap kedua di Bandung bertambah menjadi sekitar 450.000 orang, terdiri dari 305.000-an warga lansia dan sekitar 144.000 petugas layanan publik. Sebelumnya, pada termin awal vaksinasi tahap kedua, ditargetkan vaksinasi bagi 118.870 lansia dan 9.970 petugas pelayanan publik.

Ahyani memaparkan, alokasi vaksin yang ada saat ini ditujukan untuk tenaga pendidik dan kependidikan yang berjumlah sekitar 30.000 orang. Vaksinasi ditargetkan rampung secepatnya untuk persiapan pembelajaran tatap muka yang masih dalam pembahasan.

"Vaksin di gudang penyimpanan kami alokasikan untuk tenaga pengajar dan guru serta petugas layanan publik. Karena itu, kami masih kekurangan tiga perempat jumlah dosis vaksin dari target 305.000 lansia," ujarnya.

Hingga Senin (5/4), sebanyak 78.099 warga lansia sudah divaksin, atau baru 25,55 persen dari target. Sementara itu, sebanyak 105.975 orang dari total 144.400-an petugas layanan publik sudah divaksin, termasuk tenaga pendidik.

Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Dinkes Bandung Rosyie Rosdiani memaparkan, jumlah tenaga pendidik yang telah divaksin baru 2.300-an orang. Karena itu, pihaknya mempersiapkan penyuntikan massal di setiap kecamatan untuk mencapai target tenaga pengajar.

"Mulai pekan depan, kami akan kejar vaksinasi massal di setiap kecamatan. Di Kota Bandung ada 30 kecamatan. Jika



Calon jemaah haji kategori warga lanjut usia (lansia) menunggu giliran menerima vaksin Covid-19 di Kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul, Bantul, DI Yogyakarta, Selasa (6/4/2021). Pemerintah Kabupaten Bantul melakukan vaksinasi terhadap 400 calon jemaah haji lansia sebagai persiapan pemberangkatan mereka jika Pemerintah Arab Saudi membuka kembali kesempatan ibadah haji. Total jumlah calon jemaah haji yang tertunda keberangkatannya akibat pandemi 927 orang.

satu kecamatan bisa 500 orang per hari, jumlah yang divaksin mencapai 15.000 dalam sehari. Ini diharapkan bisa mengejar target bagi petugas publik, termasuk guru," ujarnya.

Untuk mengejar target tersebut, vaksinasi akan tetap dilaksanakan pada bulan Ramadhan. Pelaksanaannya tidak ada perbedaan dengan vaksinasi pada hari biasa. Bahkan, jika ada kebutuhan untuk makan sebelum divaksin, hal itu tetap diperbolehkan di bulan puasa.

Kepala Bidang Fatwa dan Konsultasi Keagamaan MUI Bandung Asep Djamiludin menuturkan, berpuasa sebelum waktunya diperbolehkan dalam kondisi tertentu, seperti mempersiapkan tubuh sebelum

vaksinasi. "Semua itu kondisional. Jika memang ada riwayat penyakit ya, boleh saja terbuka atau makan sebelum vaksin. Kalau sangat diharuskan makan dulu sebelum vaksin, boleh tidak puasa, tetapi harus ganti pada hari lain," tuturnya.

Vaksinasi massal Papua

Sementara itu, Pemerintah Provinsi Papua menggelar vaksinasi massal di Kota Jayapura dan Kabupaten Jayapura mulai Selasa (6/4). Total sebanyak 6.000 dosis vaksin disiapkan.

Kabid P2P Dinkes Papua Aaron Rumainun mengatakan, vaksinasi massal digelar di lima lokasi selama tiga hari. Lokasinya meliputi Hotel Suny Sentani, Kantor Bupati Jayapura,

Auditorium Universitas Cenderawasih, kantor otonom, dan Kantor Pemprov Papua.

"Pelaksanaan vaksinasi bagi warga usia minimal 18 tahun. Pemberian vaksin Sinovac berlangsung dari pukul 09.00 hingga 15.00 WIT," kata Aaron.

Vaksinasi massal bertujuan meningkatkan cakupan vaksin di Papua. Kegiatan ini juga untuk mendukung pelaksanaan Pekan Olahraga Nasional Papua 2021. PON Papua bakal digelar pada 2-15 Oktober 2021 di Kota Jayapura, Kabupaten Jayapura, Mimika, dan Merauke.

Data Dinkes Papua hingga 1 April 2021, sebanyak 13.508 tenaga kesehatan telah divaksin tahap pertama dan 11.286 tenaga kesehatan divaksin tahap ke-

dua. Selain itu, sebanyak 61.147 petugas pelayanan publik divaksin tahap pertama dan 17.252 orang divaksin tahap kedua. Untuk warga lansia, 2.272 orang divaksin tahap pertama dan 50 orang tahap kedua.

Ketua Harian Satgas Pengendalian, Pencegahan dan Penanganan Covid-19 Papua Welliam Manderi mengatakan, pihaknya meminta pemerintah pusat agar mempercepat distribusi vaksin di sejumlah kabupaten di Papua. Daerah itu meliputi Kabupaten Jayapura, Merauke, dan Mimika.

Dari Bandar Lampung dilaporkan, Pemprov Lampung tetap mengantisipasi lonjakan mobilitas warga jelang Lebaran 2021 meski pemerintah pusat

melarang mudik. Selain penerapan protokol kesehatan, pemeriksaan kesehatan di sejumlah simpul transportasi juga disiapkan.

Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Panjang Marjunet Danoe mengatakan, selama masa pandemi Covid-19, pihaknya terus melakukan pemeriksaan terhadap pelaku perjalanan di Bandara Radin Inten II, Pelabuhan Bakauheni, dan Pelabuhan Panjang, Lampung.

Di bandar, petugas melakukan validasi terhadap surat keterangan tes antigen Covid-19 yang dibawa calon penumpang. Petugas juga melakukan pemeriksaan kesehatan terhadap calon penumpang yang menunjukkan gejala Covid-19.

"Meski mereka membawa surat keterangan tes antigen Covid-19 dengan hasil negatif, petugas tetap melakukan pemeriksaan kesehatan. Jika ada yang menunjukkan gejala, petugas tak begitu saja meloloskan orang yang membawa surat itu, tapi melakukan pemeriksaan lebih lanjut," katanya.

Petugas Kementerian Kelautan dan Perikanan pun melakukan pemeriksaan suhu tubuh bagi calon penumpang kapal di pelabuhan. Kendati begitu, pihaknya tak memiliki kewenangan melakukan validasi karena pelaku perjalanan yang masuk ke wilayah Lampung lewat jalur darat tak disyaratkan menunjukkan surat bebas Covid-19.

Dia menambahkan, pihaknya masih menunggu arahan dari pemerintah pusat terkait pengendalian penularan Covid-19 jelang Lebaran. KKP siap memberikan layanan kesehatan untuk mengantisipasi penularan Covid-19 di sejumlah simpul transportasi di Lampung.

Surat edaran

Menindaklanjuti kebijakan larangan mudik dari pemerintah pusat, Pemprov Lampung menerbitkan Surat Edaran Nomor 045.2/1308/07/2021 tentang pembatasan kegiatan bepergian keluar daerah atau kegiatan mudik atau cuti bagi aparat sipil negara selama Ramadhan dan Idul Fitri 2021. Dalam surat edaran itu, ASN di Lampung dilarang bepergian ke luar daerah atau mudik selama Ramadhan dan Idul Fitri.

"Surat edaran ini diterbitkan sebagai upaya mencegah penyebaran Covid-19 agar tidak semakin meluas," ujar Asisten I Bidang Pemerintahan dan Kesra Lampung Qodratul Ikhwan.

Dalam kondisi terdesak, ASN yang akan bepergian keluar daerah harus mendapat izin dari pejabat berwenang, menerapkan protokol kesehatan, serta tes Covid-19 sebelum dan setelah bepergian. ASN yang melanggar dikenai sanksi administrasi dan teguran.

(RTG/FLO/VIO)

BANJIR BANDANG BIMA

Berharap Nestapa Tak Berulang di Sempadan Sungai Leu

Ismail Zakaria

Warga sejumlah desa di Kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat, tak hanya sekali dihantam banjir bandang. Namun, tidak ada yang menyangka banjir bandang pada Jumat (2/4/2021) malam itu sebegitu dahsyat dan parah.

Rumah-rumah di sempadan sungai di beberapa desa ditingginya jebol, menyalakan fondasi rumah, atau yang terhinggung ringan "hanya" kemasukan lumpur. Sungai yang dinamai sesuai nama-nama desa itu lebarnya lebih dari 10 meter dengan kedalaman bervariasi, yang berhulu di kawasan perbukitan yang beralih fungsi menjadi lahan perkebunan palawija.

"Saya lelah. Sudah dua hari, tetapi yang dibersihkan tak kunjung habis," kata Timun Asmadi (56), warga Desa Rasabou, Kecamatan Bolo, Kabupaten Bima, Selasa (6/4) pagi.

Meskipun berhasil membersihkan rumahnya dari lumpur setebal 30 sentimeter, pekerjaan keluarga Timun belum usai. Halaman rumahnya di desa 22 kilometer barat laut Woha, ibu kota Kabupaten Bima, itu masih berantakan.

Setiap melihat halaman itu, Timun menahan sedih. Banjir bandang yang menghantam kampung itu terlalu dahsyat.

Tidak hanya lumpur yang tebal, berbagai perabotan rumah yang belum kering, seperti sofa, meja, dan mesin cuci, diletakkan di sembarang tempat. "Di sana, tempat penggilingan padi kami juga hanya bisa dibersihkan. Mesin belum bisa diapa-apakan," katanya.

Bangunan itu tersisa fondasi 7,5 meter x 14 meter. Dindingnya roboh. Hanya terlihat dua mesin penggiling yang dicor di lantai, tangga dan panggung kayu tempat memasukkan padi ke penggilingan.

"Ada mesin penggiling jagung juga, tetapi sudah lepas. Untung bisa kami selamatkan. Saya tidak yakin mesin-mesin itu bisa dipakai lagi," kata Timun yang saat banjir bisa menyelamatkan berkas-berkas



Dedi Abdullah menggendong Nurfida (7) melewati rumah panggung mereka yang rusak di Desa Leu, Kecamatan Bolo, Kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat, Selasa (6/4/2021). Pada Jumat (2/4), banjir bandang melanda enam kecamatan di Kabupaten Bima yang mengakibatkan dua orang meninggal dan ribuan warga mengungsi, juga merusak 5.355 rumah, puluhan fasilitas pendidikan, kesehatan, peribadatan, serta kantor dan jembatan.

penting miliknya.

Penggilingan itu sumber pendapatan utama keluarga Timun. Banjir membawa serta beras 1 ton, dedak 10 ton, dan gabah 500 kilogram. "Ayam potong kami bernasib sama. Dari 1.000 ekor yang harusnya panen minggu ini, hanya 100 ekor yang bisa diselamatkan," kata Asmadi Haeri (59), suami Timun.

Tak hanya penggilingan dan kandang ayam, rumah milik anak mereka yang baru selesai dibangun juga rusak. Dua dinding bagian depan jebol. "Kami benar-benar tidak menyangka dampaknya bisa seperti ini," katanya. Rumah anaknya itu berjarak tak lebih dari 5 meter dari bibir Sungai Rasabou.

Sekitar 5,4 kilometer dari rumah Asmadi, warga Desa Leu, Kecamatan Bolo, juga tidak pernah membayangkan harus mengungsi.

Rumah panggung Dedi Abdullah, misalnya, tidak bisa ditempati karena roboh. Hingga

Selasa pagi, rumah beratap seng itu belum disentuh. Barang-barang yang tersisa ditaruh di tempat terbuka. Tempat tidur basah yang tidak turut hanyut menjuntai keluar.

"Tiga keluarga di sana saat ini mengungsi ke salah satu sekolah di sini. Harus mengungsi karena setiap keluarga mempunyai bayi yang belum lama lahir," kata Dedi.

Sebagian besar rumah di dekat rumahnya rusak berat. Ada yang jebol di beberapa sisi, hingga tinggal fondasi. Dibandingkan dengan rumah-rumah lain di desa berpenduduk sekitar 3.000 jiwa itu, rumah di area itu paling parah karena berada di sempadan sungai.

"Saat kejadian Jumat malam, saya hanya mengunci pintu. Yakin paling hanya basah. Ternyata hantaman banjir bandang begitu kuat. Minggu pagi, saat kembali, rumah saya jebol," kata Ahmad Jufri (35).

Rumah Jufri termasuk rusak berat sehingga tidak bisa ditempati lagi. Barang-barang

termasuk pakaian dan tempat tidur ikut hanyut.

Tanggap darurat

Desa Rasabou dan Leu adalah dua dari 47 desa di 6 kecamatan yang terdampak banjir bandang di Bima, yaitu Bolo, Woha, Madapanga, Monta, Belo, dan Palibelo. Pada hari yang sama juga terjadi longsor dan banjir rob di dua kecamatan lain, Parado dan Wera.

Data Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), hingga Senin (5/4) pukul 12.00 Wita, korban terdampak mencapai 9.415 keluarga atau 28.208 jiwa. Dua warga meninggal dan 5.355 rumah rusak yang terdiri dari 383 rusak berat, 2.199 rusak sedang, dan 2.773 rusak ringan.

Kerusakan juga terjadi pada 49 fasilitas pendidikan, 29 fasilitas kesehatan, 25 fasilitas peribadatan, 4 jembatan, 29 kantor, 441,5 hektar lahan pertanian, dan 1.112,5 ha tambak.

Kepala BPBD Kabupaten Bima Aries Munandar menyen-

takan, masa tanggap darurat bencana alam akan berlangsung satu bulan. Prioritas penanganan pada kebutuhan primer warga, termasuk kesehatan dan tempat tinggal di posko pengungsian tiap kecamatan.

Menurut Jufri, sejak Kamis hingga Jumat, hujan deras mengguyur Bima. Jumat sekitar pukul 10.00 Wita, sungai di selatan Desa Leu itu penuh dan berarus deras.

Sejam kemudian, air masuk ke jalan desa. Lalu mulai masuk rumah warga di sempadan, termasuk rumah Jufri, sekitar pukul 12.00. Puncaknya antara pukul 13.00 dan 14.00 Wita dengan ketinggian air 3 meter lebih. Kondisi itu berlangsung hingga pukul 22.00 Wita.

"Kami benar-benar panik. Saya bahkan sampai menangis. Apalagi harus mengevakuasi anak dan istri. Anak yang paling kecil sedang sakit. Ia demam dan muntah-muntah terus," tuturnya.

Kepala Desa Leu Muhammad Taufik Mengatakan, bencana kali ini paling parah dibanding banjir-banjir sebelumnya. Banjir melanda Leu pada 2007 dan 2014. Saat itu, hanya beberapa rumah yang terdampak. Saat ini, dari 12 RT di Leu, 11 terdampak banjir. Satu warganya meninggal.

Hal serupa disampaikan Yusuf Haji Wahid (60), warga yang tinggal lebih dari 20 tahun di Leu. Banjir bandang parah karena besarnya kiriman air dari desa-desa di atas Leu.

Ia menduga kondisi itu tak lepas dari kondisi bukit-bukit yang gundul dan digantikan tanaman jagung. "Kalau itu tidak ditangani, banjir akan terus terjadi," kata Yusuf yang berharap relokasi warga Leu yang tinggal di sempadan sungai.

Jufri juga berharap demikian. Jika tak direlokasi, paling tidak dibangun kembali rumah. Sementara Timun berharap pindah mesin penggilingan padi yang baru, sumber ekonomi utama keluarganya.

Dalam perjalanan ke lokasi bencana di Nusa Tenggara Timur, Senin lalu, Menteri Sosial Tri Rismaharini singgah di Desa Leu, menyerahkan bantuan.

KILAS DAERAH

"Food Estate" Kalteng 98 Persen Telah Ditanami

KAPUAS — Area lumbung pangan (*food estate*) di Kalimantan Tengah hampir sepenuhnya (98 persen) ditanami padi. Tersisa lahan lebih kurang 1.000 hektar di Desa Bontuk Jaya, Kabupaten Kapuas, lantaran masih terendam air. Program strategis nasional sejak Oktober 2020 itu dilaksanakan di dua wilayah, yakni Kabupaten Pulang Pisau dan Kapuas dengan total luas lahan 30.160 ha. Rinciannya, 10.160 ha di Kabupaten Pulang Pisau dan 20.000 ha di Kabupaten Kapuas. Jumlah total luasan itu hampir setengah luas Provinsi DKI Jakarta. "Kerjanya jangan setengah-setengah, harus sungguh-sungguh. Presiden minta kami cek, makanya kami ke sini. Masalah yang sudah dijelaskan, nanti diadegankan dibahas agar diselesaikan" kata Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan, Selasa (6/4/2021). (IDO)

Wisata Menggeliat, Seniman di Aceh Antusias

BANDA ACEH — Setelah melewati masa suram karena pandemi Covid-19, aktivitas wisata dan pertunjukan panggung seni di Aceh mulai menggeliat. Kepala Bidang Promosi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh Ramadhani, Selasa (6/4/2021), mengatakan, aktivitas wisata mulai digelar dengan protokol kesehatan. Dia berharap bergeliatnya aktivitas wisata mendorong pertumbuhan ekonomi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), seniman, dan pekerja kreatif. "Dengan mulai vaksinasi, semoga penyebaran Covid-19 bisa dicegah dan panggung seni kembali tumbuh," kata Agus Nur Amal (51), pelaku seni tutur atau hikayat. Sepanjang 2021, Pemerintah Provinsi Aceh akan menggelar 67 kegiatan festival wisata dan budaya. Kegiatan bertarif lokal dan nasional ini melibatkan seniman setempat. (AIN)

Antisipasi Covid-19, Kalsel Gelar MTQ Virtual

BANJARMASIN — Untuk pertama kali Musabaqah Tilawatil Quran di Provinsi Kalimantan Selatan digelar secara virtual, 7-9 April 2021. Peserta mengikuti lomba secara daring dari daerahnya guna mencegah kerumunan massa yang berpotensi menimbulkan kluster penularan Covid-19. MTQ ke-33 Kalsel di Kabupaten Tanah Bumbu sedianya dibuka pada Sabtu (3/4/2021). Pemerintah Provinsi Kalsel menunda karena ada 170 peserta terpapar Covid-19. Penjabat Gubernur Kalsel Safrizal ZA, Selasa (6/4), mengatakan, pemprov meminta panitia penyelenggara dan Lembaga Pengembangan Tilawatil Quran (LPTQ) Kalsel untuk menyimulasikan penyelenggaraan MTQ secara virtual dengan protokol kesehatan. Bupati Tanah Bumbu Zairullah Azhar mengatakan, 1.168 peserta sudah tiba di Tanah Bumbu. Sebagian besar kini telah kembali ke daerahnya. Sementara 170 peserta yang positif Covid-19 tetap tinggal untuk menjalani karantina atau perawatan hingga sembuh. (JUM)



12 Metropolitan

KILAS METRO

Pemkot Tangsel Jajaki Pembukaan Bioskop

Pemerintah Kota Tangerang Selatan, Banten, mulai membahas rencana membuka bioskop di tengah rendahnya cakupan vaksinasi Covid-19. Rencana itu memperpanjang daftar sejumlah pelanggaran kegiatan oleh Pemkot Tangsel di saat pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM). Sebelumnya, 12 Maret 2021, Pemkot Tangsel mengizinkan pengelola kafe, restoran, pusat perbelanjaan, dan hotel menyelenggarakan pertunjukan musik. Wali Kota Tangerang Airin Rachmi Diany, Selasa (6/4/2021), mengatakan, pembukaan bioskop adalah salah satu upaya pemerintah menyeimbangkan sektor kesehatan dan ekonomi. "Akan ditindaklanjuti sejauh mana persiapan dari bioskop tersebut," ujar Airin. (IGA)

Dua Bos Pemindah Elptji Bersubsidi Ditangkap

Personel Badan Reserse Kriminal Polri meringkus dua pengendali penyalahgunaan elptji bersubsidi di Jakarta Barat, DF dan T. Mereka memindahkan elptji dari tabung 3 kilogram yang disubsidi pemerintah ke tabung 12 kg, lalu dijual. Keuntungan yang diraup diperkirakan Rp 7 miliar. "Gas 3 kg ini untuk membantu masyarakat miskin dalam kehidupan sehari-hari ataupun bisnis skala kecil," kata Kepala Subdirektorat I Direktorat Tindak Pidana Tertentu Baereskrim Polri Komisar Besar M Zulkarnain di salah satu lokasi pemindahan gas di Meruya Utara, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat, Selasa (6/4/2021). Terdapat tiga tempat penyuntikan gas ilegal di Kecamatan Kembangan. Atas tindakan itu, DF dan T terancam penjara hingga lima tahun dan denda Rp 40 miliar. (JOG)

Kawal Sekolah Tatap Muka

Uji coba pembelajaran tatap muka di Jakarta dimulai hari ini. Orangtua murid dan publik diminta mengawal pelaksanaannya dengan menyalurkan aspirasi di kanal pengaduan resmi.

JAKARTA, KOMPAS — Uji coba pembelajaran tatap muka (PTM) di Ibu Kota akan berlangsung mulai hari ini, Rabu (7/4/2021) hingga 29 April. Kepala Dinas Pendidikan DKI Jakarta Nahdiana dalam keterangan tertulis, Selasa (6/4), menjelaskan, Dinas Pendidikan DKI Jakarta bekerja sama dengan berbagai pihak dalam menyiapkan rencana pembelajaran tersebut.

"Prioritas kita semua adalah kesehatan dan keamanan peserta didik," ujarnya.

Dalam penerapan uji coba PTM, ada beberapa ketentuan teknis yang mesti dipatuhi. Durasi belajar siswa di sekolah terbatas 3-4 jam dalam satu hari. Jumlah hari tatap muka terbatas adalah satu hari dalam satu minggu untuk satu jenjang kelas dengan jumlah peserta didik yang terbatas dengan maksimal 50 persen dari daya tampung per kelas. Bangku belajar juga diatur dengan jarak 1,5 meter antarsiswa.

Teknis pelaksanaan PTM, pada hari Senin yang belajar tatap muka SD kelas IV, SMP kelas VII, dan SMA kelas X. Siswa kelas I, II, III, dan PAUD belajar dari rumah. Untuk Selasa, seluruh ruangan disemprot disinfektan.

Rabu yang mengikuti PTM siswa SD kelas V, SMP VIII, dan SMA kelas XI. Kemudian Kamis disinfektan lagi. Pada Jumat giliran siswa SD kelas VI, SMP kelas IX, SMA kelas XII yang ikut PTM. Ketentuan lain yang mesti diterapkan adalah materi pembelajaran saat PTM hanya materi esensial.

Satuan pendidikan yang melaksanakan uji coba, kata Nahdiana, dipastikan telah divaksin dan mengikuti pelatihan pembelajaran campuran.

Masyarakat diimbau berpartisipasi dalam mengawasi uji coba PTM dengan melapor



melalui kanal aduan Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta pada layanan *call center* 081287671339 atau 081287671340 dan Posko Dinas Pendidikan, Jalan Gatot Soebroto Nomor Kaw 40-41, Kuningan, Jakarta Selatan.

Belum diberi izin
Di luar 85 sekolah yang dinyatakan dapat mengikuti uji coba PTM, ada 15 sekolah lain yang sudah lolos penilaian untuk mengikuti PTM, tetapi belum mendapat izin dari Disdik DKI. Salah satunya SMAN 97 Jakarta di Brigif, Jakarta Selatan. "Kami sudah dinyatakan lulus kelayakan PTM. Akan tetapi, kami masih harus menunggu waktu pelaksanaannya dari Dinas Pendidikan DKI Jakarta," kata Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum

SMAN 97 Jakarta Ruslan.

Kriteria kelayakan pelaksanaan PTM ialah sekolah telah mengisi daftar perkara dan menyerahkannya kepada Disdik DKI yang memverifikasi lapangan. Guru dan tenaga pendidikan sudah mendapat vaksinasi Covid-19. Orangtua murid juga harus merestui PTM.

Selain itu, kesiapan sarana dan prasarana sekolah untuk pencegahan penularan virus korona jenis baru seperti ada tempat cuci tangan lengkap, masker, termometer, dan satuan tugas anti-Covid-19.

Ruslan mengungkapkan, pihak sekolah melakukan dua kali survei kepada L006 orang tua dan wali murid secara daring. Dalam survei pertama, 672 orangtua setuju PTM. Survei kedua, hanya 348 orangtua yang menyetujui PTM.

"Tidak apa-apa. Kami tidak memaksa. PTM tetap dilaksanakan hanya untuk orangtua yang sudah siap secara mental dan sarana prasarana. Pembelajaran jarak jauh (PJJ) tetap dilaksanakan. Mengikuti PTM ini sepenuhnya pilihan anak dan orangtua," tuturnya.

Direncanakan, lama pelajaran dikurangi. Apabila 1 jam pelajaran biasanya 45 menit, untuk PTM ini berkurang menjadi 25-30 menit. Murid akan berada di sekolah selama 180 menit atau tiga mata pelajaran setiap hari. Di saat yang sama, kelas daring tetap dilaksanakan bagi para murid yang memilih tetap berada di rumah atau belum mendapat jadwal PTM ke sekolah.

"Kami dorong setiap murid diantar jemput oleh orangtua. Jika tidak bisa, disarankan me-

mesan ojek daring. Selama pemantauan dan menunggu jemputan dilakukan di tempat khusus yang diawasi anggota satgas. Akan kami pastikan anak tidak keluyuran sepulang sekolah," tutur Ruslan.

Tidak mau divaksin

Pada Maret lalu, Federasi Serikat Guru Indonesia (FSGI) melakukan survei terhadap 2.406 guru se-Indonesia. Terungkap ada 8,17 persen guru tidak mau divaksin. "Angka ini kecil, tetapi jangan dianggap remeh," kata Sekretaris Jenderal FSGI Heru Purnomo.

Menurut survei itu, guru-guru tidak mau mengikuti vaksin Covid-19 karena khawatir dengan efek samping vaksin. Akan tetapi, 22,11 persen dari guru yang menolak divaksin itu mengutarakan alasannya karena pemberian negatif terkait imunitas dan vaksin. Sisanya mengaku tidak takut virus korona jenis baru dan merasa diri mereka tidak akan tertular sehingga menganggap vaksinasi tidak perlu mereka lakukan.

"Disdik dan pemerintah daerah harus memastikan setiap guru memperoleh informasi akurat mengenai vaksinasi. Jika gurunya tidak terlindungi, sukar memastikan sekolah siap untuk PTM," ujarnya.

Seruan serupa muncul dari kawasan di sekitar Jakarta. Meskipun kebijakan PTM yang diambil berbeda-beda, di Kota Bekasi, Jawa Barat, PTM di-

laporkan telah dilakukan di 181 SD dan SMP. Hal serupa terjadi di Kabupaten Bogor. Namun, Kota Bogor belum menyelenggarakan PTM dalam waktu dekat. "Kami belum berani menggelar sekolah tatap muka. Masih ada guru yang belum divaksin," kata Wakil Wali Kota Bogor Dedie A Rachim.

(DNE/HLN/SKA/VAN/GIO)

SAKSI

April, DKI Jakarta Kejar 1,1 Juta Target

JAKARTA, KOMPAS — Target cakupan vaksinasi di DKI Jakarta hingga April 2021 sebanyak 3 juta jiwa. Hingga kini, baru mencapai 1,9 juta sasaran.

Data Dinas Kesehatan DKI Jakarta, dari 1,9 juta orang penerima vaksin itu, penerima vaksin dosis 1 ada 1.387.188 orang (46,2 persen) dan total vaksinasi dosis 2 mencapai 546.103 orang (18,2 persen).

Saat ini, jumlah petugas vaksinator 3.110 orang, sementara jumlah rumah sakit dan puskesmas 511 unit. "Jadi kecepatan kami di Jakarta cukup tinggi. Per hari itu 70.000 orang. Jadi, untuk mencapai 3 juta, pasti kami akan lampau," kata Wakil Gubernur DKI Jakarta Ahmad Riza Patria, Selasa (6/4/2021).

Percepatan vaksinasi itu dengan menyiapkan tenaga kesehatan dan fasilitas kesehatan. "Perlu waktu dan dukungan. Juga kedatangan vaksin dari pusat," katanya.

Sesuai ketentuan Kementerian Kesehatan, vaksinasi tahap 1 dan 2 bagi petugas tenaga kesehatan, petugas pelayanan publik, dan warga lanjut usia.

Di lapangan, kabar bohong (hoaks) dikeluhkan para pengurus RT/RW. Heryati (59), Ketua RW 002 Jelambar, Grogol Petamburan, Jakarta Barat, mengatakan, ada 400 lansia di wilayahnya. Namun, hingga kini baru 150 orang divaksinasi.

Ada berbagai macam alasan lansia menolak atau belum divaksin, di antaranya menilai haram dan efek samping parah.

Dari 250 lansia di wilayahnya yang belum divaksin, tak kurang dari 50 orang terparah hoaks. Sejumlah warga membagikan info vaksin dijamin halal Majelis Ulama Indonesia.

Kondisi serupa ditemukan di RW 009 Jelambar. Rika Gardani (50), Ketua RW, mendengar ada puluhan warga lansia menolak divaksin karena haram. (HLN/DIV)

O T O M O T I F

MOBIL DICARI
A-A abad21 *Akan Beli Mobil* Tahun 1997-2020 Hub: Mas Tio : 0812. 890. 7676 / 0877. 8186. 1225. Tangerang

MOBIL DIJUAL

LAIN-LAIN

Range Rover velar R-Dynamic 2.0 17/18 Hitam km 5rb milles Tanah Abang Il/66 ph 34835051 - 08128775687

AUDI

Audi Q7 4.2 Quattro Th10 pk 11 Hitam Solid, Panoramic .Full Body Kit Asli, Antik 08787855255- 0811970214

HONDA

All Promo Spesial awal tahun semua type Honda Ready stock Dp ringan kredit s/d 6 tahun Honda Permata Hijau 021-5332566

All Promo Spesial awal tahun semua type Honda Ready stock Dp ringan kredit s/d 6 tahun Honda Permata Serpong 021-29000123

City'08. Jrg pakai. mesin body 100% Super Istw/Mulus Sekali bti* jamin Gres spt baru. Dr.lta 081285232467

CRV '08.mesin body Super Istwimeva /Mulus Ski 100% bti* gress spt baru. Pasti suka. Dr.lka 081219616567

KIA

Grand Sedona Ultimate 3.3V6 bensin 18 Hitam*Putih.F.Opt. msh grsi spt baru 08.7878.55255 - 0811.970214

MERCEDES

E250 Avangarde 14/15 Putih Mutiara Full Option dari baru,Km 50rb Antik Hp 08.7878.55255 - 0811.970214

S500L Twin Turbo 2012 Hitam Km 30rb Night Vision Panoramic 3TV coolbox Full opt antik 08.7878.55255

MITSUBISHI

Colt Diesel FE74 HDV DumpTruck '19 Kuning, Pakai'20, Pk Pribadi Dr Baru, Km 14.681, Istimeva 0817 091 5678

TOYOTA

Fortuner Turun harga ready VRZ TRD black, Rush S Trd 100% baru kredit/TT 08111788977

P R O P E R T I

Apartment Indah Residence 3br*1 Tower Kartika samping PIM 3 Depan HTI Intercontinental.Adi 0817862805

Apartment The Mansion Golf Kemayoran Bougenville Tower Gloria, 2Br, Luas 49m². Hubungi : Andy 0817862805

APT dijual. Margonda Res 2 Depok dan Cibur Village jaktim-FF- Harga Murah-SHM. 0896.5265.1908

Dijual/Dsewakan Apt.Ancol Mansion 1BR Full Furnish 100%.BU Hrg Murah, Hbg : Eddy 0819 816 916 WA

RUMAH DIJUAL

BODETABEK

Bogor Nirwana Residence * * * Cluster Panoramic, Jual Cepat * * * Hub. Yuli RWSB 0821 2269 1269

BSD-bbs banjir, bs usaha, cck kantor dll, Strgs, 475/500-SHM-jalan raya, Murah 0896.5265.1908 KreasiPro

Dijual Rumah 170m SHM, Tingkat, Lok.Strategis, Teratai Putih Rengas-Ciputat, Hubungi : * 0817 141 400 *

JAKARTA BARAT

Ray White Menteng - 021 31909333 J.Dwiwarna, Dkt RS.Husada, Ls.268 SHM, Jual Cpt, *Yadi 081510202000

JAKARTA PUSAT

Dkt hayam wuruk strategis murah SHM JI batu ceper 4/2 100/400 4KT 3 KM cck usaha ceper 082132305207

Hos. Cokroaminoto, Menteng, SHM 1663/3200m, harga sangat menarik RW Barito 7399607-0812 8587 4243

Kertosono 630, Diponegoro 2000, Maluku 455, Surabaya 886 murah 08121028099 / 08551003638 wvw

JAKARTA SELATAN

Dijual Rumah Jl Martimbang Raya Lt/Lb850/900m rumah bagus 5kamar ada pool hub 0819.592.12000

Kemang utara It/lb 1532/2000 lantai marble kusen jati sw pool Garasi 8 mbr hrg 15jt/m nego. 081288281255

Open House-Kby-Wijaya--Dpn PTIK 212/500m-Tgl. 7-13 April/08-18WIB 0812.8852.6662-----ERA Victoria

Pela Raya Kebayoran Baru Lt523 Lb495 3lantai SHM cck untuk usaha .parkir luas pemilik lgs 0811146998

Ray White Senayan 021 - 270 90 888 Cst Setiabudi Tengah, 300/1200m 35kmr,bgs,exclvs,Susi081310384009

Simprug Golf 3, kav. 1109m2, Kotak, SHM, murah 63jt/m2, Fahmi 081281137377 / ERA Multi

RUANG USAHA

DIJUAL

Dijual murah Gudang Sunter dkt McDonald. LT.2700. Lb.2268, posisi msh tersewa smp Nop. 2022. Hub:08159858525

K A R I E R

SELEKSI TERBUKA

PENGISTIAN JABATAN PIMPINAN KETUA PENGURUS/DIREKTUR EKSEKUTIF YAYASAN BAKAD INDONESIA (YABI)

A. PERSYARATAN

I. ADMINISTRATIF

1. Warga Negara Indonesia;
2. Memiliki kualifikasi pendidikan minimal Pasca Sarjana (S-2), diutamakan bidang konservasi/biologi;
3. Memiliki pengalaman kerja dibidang konservasi sumber daya alam minimal 10 tahun, baik di lingkungan pemerintahan atau non pemerintahan (NGO);

II. MANAJERIAL

1. Memahami dan mengerti peran YABI;
2. Memiliki kemampuan pengembangan strategi pendanaan dan leadership yang responsif dan visioner;
3. Kemampuan dalam Bahasa Inggris;
4. Harus memahami birokrasi pemerintahan, baik pada level pusat maupun daerah;
5. Mampu berkomunikasi dengan baik serta bekerjasama dengan instansi pemerintahan terkait seperti Kementerian KLHK, Pemerintah Daerah, Unit Pelaksana Teknis Taman Nasional dan BKSDA yang ada badannya;
6. Memiliki kemampuan manajerial yang cukup dengan komunikasi yang baik ke semua pihak yang berpengaruh kepada kelancaran kegiatan;
7. Berjaya kepemimpinan yang baik dengan pengalaman strategis dan taktis yang cukup secara nasional, internasional maupun di tingkat lapangan;
8. Tegak, konsisten dan mampu mengembangkan keterbukaan dalam perencanaan dan dalam pengambilan keputusan;
9. Mampu mendorong/memotivasi, mendampingi, membimbing, tempat bertanya, mengayomi bagi yang dipimpin dan mampu bersikap adil;
10. Mampu secara fisik, ketika harus melakukan pembinaan atau kegiatan lain di lapangan;
11. Mempunyai pengalaman bekerjasama secara nasional maupun internasional; termasuk dengan donator internasional, serta mampu meyakinkan donator tentang perkembangan konservasi badak dari waktu ke waktu, sehingga tetap terpelihara kepercayaan donator kepada YABI.

III. KHUSUS

Menyiapkan concept note Pelestarian Badak Indonesia (dengan menggunakan analisis SWOT).

B. TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Dapat dilihat pada website : www.bakad.or.id

C. PENDAFTARAN

1. Pendaftaran dibuka mulai tanggal 07 April 2021 - 16 April 2021;
2. Mengirimkan CV, dokumen terkait dan persyaratan khusus ke alamat email : hrd@bakad.or.id
3. Berkas lamaran yang akan diproses adalah berkas lamaran yang lengkap dan sesuai dengan ketentuan yang dipersyaratkan;
4. Dalam seleksi ini TIDAK DIKENAKAN BIAYA ATAU PUNGAN DALAM BENTUK APA PUN.

Bogor, 07 April 2021
PANITIA SELEKSI TERBUKA

LOWONGAN

ADM & KEUANGAN

Bth Segera Bag.Acounting wnt,min D3,pglm dan mgngrt pajak,umur max 35th.lmrn lgsng jl cengkhe dalam 1B A-D jkt kota.Ph69833323 pk14-16.00

MARKETING & SALES

Dicari Sales Sparepart mobil luar kota/pulau, Minimal SMK,punya Motor sendiri,pengalaman sparepart mobil 2 tahun, Max 30 thn. Area Jakarta pusat, kirim ke Email: shunchihrd@yahoo.com

LAIN-LAIN

Ada Peluang Krj u/Bag. Antar Obat ke Wil: Bekasi, Cikarang, Cileungsi. Syrt: hrs ada Kend.Sendiri,SLTA,bim nihah. Krm Lmrn Kpd Bp Zaenal, d/a : PO BOX 1043 Jkt 13000 atau WA 081932980041

Dicari Kepala Gudang,Minimal SMK, pria, pengalaman dibidang nya min 5 thn, Area Jakarta Pusat, Email: shunchihrd@yahoo.com

S U D O K U

Sudoku Klasika hadir dengan tiga tingkat kesulitan yang berbeda setiap hari terbit.

Tentang Sudoku
Isi kotak kosong dengan angka 1-9. Syaratnya, tidak boleh ada angka berulang dalam baris, kolom, dan kotak 3x3.

Upload isian sudoku hari ini ke Twitter @KompasKlasika tagar #Tantangansudoku

		2	6					
2			9	3		7		5
	6	9					1	
				8			5	
			7		3			
	8		2			9		
	3					5	4	
9		6		4	5			8
		5		1	6			

2			7			5		
8		7	1					
	6			4		8	2	
9	2	8		1	3			
		5		7		1	9	8
		1	6		8			4
						1	6	3
		4			9			1

Solusi Sudoku edisi 4/4

6	5	8	9	4	2	7	1	3
7	2	1	5	3	8	6	4	9
9	4	3	1	6	7	8	5	2
5	3	7	4	9	6	2	8	1
1	6	2	8	7	3	4	9	5
8	9	4	2	5	1	3	7	6
2	8	6	7	1	9	5	3	4
4	7	9	3	2	5	1	6	8
3	1	5	6	8	4	9	2	7

9	1	5	7	2	3	6	8	4
3	8	6	5	4	9	1	2	7
7	4	2	6	8	1	3	5	9
5	3	1	9	6	2	4	7	8
4	2	9	8	1	7	5	3	6
6	7	8	4	3	5	2	9	1
2	5	4	1	9	8	7	6	3
8	6	3	2	7	4	9	1	5
1	9	7	3	5	6	8	4	2

K A R I E R

HOTEL/PENGINAPAN

Hotel Fas AC, TV, Air Panas mulai 180riban Bogor 0251-8338899, 0251-8378658, Jakarta 021-3906800 Belakang Plaza Indonesia, Puncak 08176868028.www.hotelpapaha.com

KOLEKSI

BU Jual Murah. Beberapa Lukisan sang Maestro * Dokumen. motor tua norton & BSA. Gucl & Piring Antik .DLL. hub. hp. 0813 9057 6572

MUDA

Dulu, banyak latihan soal sendiri. Sekarang punya teman belajar daring, malah lebih rajin. Julian Siahaan

Lika-liku Menembus PTN

Menjadi mahasiswa di perguruan tinggi negeri masih menjadi dambaan lulusan SMA/SMK. Di masa pandemi, mereka tetap menyiapkan diri mengikuti ujian masuk PTN dengan sepenuh hati meski terbatas ruang gerak.

Ester Lince Napitupulu/Soelastri Soekirno

Setelah pengumuman seleksi masuk perguruan tinggi negeri jalur undangan atau rapor (seleksi nasional masuk perguruan tinggi negeri) diumumkan, peluang masuk PTN tetap terbuka lewat seleksi tertulis di jalur seleksi bersama masuk perguruan tinggi negeri dan jalur mandiri. Selain itu ujian tulis berbasis komputer yang digelar Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi siap dilaksanakan pekan depan.

Menyiapkan diri dengan belajar keras, mengikuti bimbingan belajar (bimbel) adalah rutinitas yang biasa dilakukan para calon mahasiswa. Namun, kini, belajar berjam-jam setiap hari selama berbulan-bulan mungkin masih belum cukup. Tenaga dan dana tambahan juga harus disiapkan karena tahun 2021 ini tempat ujian peserta diacak.

Julian Siahaan (17), siswa kelas XII SMA Ign Slamet Riyadi, Jakarta Timur, sempat kecewa dan sedih saat gagal masuk PTN lewat jalur rapor. Namun, tak mau berlama-lama, dia lalu bangkit dengan ide baru untuk membuat dirinya tetap semangat berjuang di ujian tulis berbasis komputer (UTBK).

Julian, siswa jurusan IPA ini, bergabung dengan grup anak-anak pejuang PTN dari sejumlah daerah. Dia menawarkan ide untuk belajar bersama membahas contoh-contoh soal UTBK. Gayung berambut, terbentuklah grup Whatsapp bernama Ambis PTN Soshum.

"Awalnya iseng aja supaya ada teman belajar bareng. Eh, yang ikut lumayan. Kami jadi suka bahas soal bersama, lewat grup WA dan Google Meet. Sampai 100 lebih yang gabung," kata Julian di Jakarta, Senin (5/4/2021).

Sambutan untuk belajar bersama secara daring di antara mereka yang tersebar di Tanah Air membuat grup terasa "hidup". Jika belajar sendiri terasa sepi dan mudah lupa, sekarang semua jadi lebih seru. Belajar bersama bisa menjadi cambuk untuk lebih giat. Siapa pun boleh bertanya atau menyuguhkan soal, lalu dibahas bersama.

Indah Bunga Lestari, siswa kelas XII SMAN 1 Situbondo, Jawa Timur, mengatakan, belajar bersama di grup membuat nyaman karena banyak teman seperjuangan di UTBK. Peserta rajin berbagi persiapan soal UTBK sehingga menambah semangat belajar. "Sampai ada anggota grup yang bilang bakal tetap di grup chat ini hingga masa skripsi," ujar Indah yang ingin menembus Jurusan Bahasa Inggris Universitas Jember.

Nama Ambis, ujar Indah,

jadi pemacu semangat buat mencapai impian para siswa SMA yang tersebar di sejumlah daerah ini. Ada siswa dari Lampung hingga Sulawesi Selatan yang bergabung, tak mengenal secara fisik, tetapi percakapan di Google Meet membuat jaringan pertemanan terbuka lebar.

"Siapa tahu nanti ada yang bisa tembus satu kampus. Lumayan, kan, sudah punya teman," ucap Julian yang ingin masuk ke Universitas Jember dan Universitas Jenderal Soedirman di Purwokerto, Jawa Tengah.

Julian tak memilih ikut bimbel daring khusus tembus PTN. Belajar daring sudah dilakukannya dengan bergabung di Ruang Guru. "Banyak latihan soal sendiri aja. Sekarang punya teman belajar daring malah lebih rajin ngerjain contoh-contoh soal," tuturnya.

Mengatur waktu

Di sisi lain, sebagian siswa memilih mengikuti bimbel secara daring. Rasa lelah dan deg-degan dialami Ludwina Zevania dari SMAK Ora et Labora BSD, Tangerang Selatan, Banten. Sejak Maret, Zeva mengikuti bimbel. "Sebelumnya aku belajar sendiri, tetapi karena memilih jurusan ilmu komunikasi yang berbeda dengan jurusanku di SMA, kayaknya aku butuh belajar tambahan soal materi pelajaran ilmu sosial," kata Zeva yang ingin masuk Jurusan Ilmu Komunikasi Fisiologi Universitas Udayana Bali atau Ilmu Komunikasi Universitas Indonesia.

Sementara Kevin Chandrio Ulaan, siswa SMA Negeri 44 Jakarta Timur, sejak kelas XI semester kedua sudah mengikuti bimbel. Dia menyiapkan diri untuk mengikuti ujian tulis masuk PTN pada 16 April ini.

Pada awal belajar, ia masuk bimbel dua kali seminggu dengan durasi belajar dua-tiga jam per hari. Pembelajaran di bimbel bertambah menjadi setiap hari pukul 13.00-16.00 sejak Kevin kelas XII.

Setelah sampai rumah dan berberes diri, pukul 21.00, ia mulai belajar lagi di kamarnya sampai pukul 23.00. Dalam sehari, Kevin belajar selama 10-12 jam. "Jujur saja, saya sekarang dalam kondisi lelah fisik dan psikis," ujar Kevin.

Selain belajar, Kevin juga harus memikirkan untuk bisa tepat waktu sampai di tempat ujian, mendapatkan hasil negatif tes antigen, dan bisa lolos masuk Jurusan Bisnis Digital Universitas Padjadjaran atau Jurusan Manajemen Universitas Diponegoro. Maklum, satu titik di jurusan bisnis digital diperebutkan 40 orang.

Untuk ujian nanti ia mendapat tempat di kampus Uni-



KOMPAS/PRITYOMBODO



KOMPAS/HENDRA A SETYAWAN

versitas Sultan Ageng Tirtayasa Serang, Banten. Dia pun memutuskan mencari penginapan di Serang.

Tempat tes yang jauh dari rumah juga dialami Debby Catherine Sibuea, siswa kelas XII di SMA swasta di Kota Bekasi. Dia mendapat tempat tes di kampus Institut Teknologi Bandung di Kota Bandung. "Aku

boleh pilih mau pagi atau sore, dari Senin sampai Minggu," ujar Dhimas, siswa kelas XII SMA Lab School Cibubur.

Dhimas memilih Fakultas Psikologi dan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro. Mempersiapkan diri untuk ujian masuk PTN di kala pandemi ini memang tidak mudah. "Belajar di depan laptop terkadang ada materi yang tidak mudah dimengerti sehingga harus dibaca atau didiskusikan berulang-ulang," kata Dhimas.

Sisi baiknya, dia tidak terganggu dengan teman lain seperti yang terjadi jika kelas tatap muka. "Aku juga tidak harus datang ke tempat bimbel. Kalau harus datang lumayan juga jarkannya dari rumahku, bisa 1,5 jam kalau tidak macet," tambahnya.

Dhimas mengakui sempat mengalami tekanan dan jatuh mental ketika harus terus belajar. Untungnya, dia dapat mencairkan segala kegaluannya kepada ibunya yang terus mem-

beri semangat.

Ketua Pelaksana Eksekutif LTMPPT Budi Prasetyo mengatakan, peserta ujian UTBK tahun ini sebanyak 776.519 orang. Dari jumlah ini, peserta UTBK bidang ilmu sosial humaniora sebanyak 378.556 orang, sains dan teknologi 336.834 orang, serta yang campuran 62.468 orang.

Menurut Budi, informasi pelaksanaan sudah diumumkan, termasuk soal tempat tes dan protokol kesehatan Covid-19. "Peserta harus cermat dengan ketentuan yang sudah diberikan saat mendaftar," katanya.

UTBK-SBMPTN 2021 untuk gelombang pertama dilaksanakan pada 12-18 April. Gelombang kedua digelar 26-30 April dan 1-2 Mei. Untuk gelombang kedua ada penambahan waktu, yakni pada 3-4 Mei, khusus untuk Pusat UTBK UI, Universitas Negeri Jakarta, UPN Veteran Jakarta, dan Pusat UTBK di Universitas Sulawesi Barat. (JOE)

Dari atas ke bawah: Petugas memeriksa kecocokan foto dan wajah peserta ujian tulis berbasis komputer (UTBK)-seleksi bersama masuk perguruan tinggi negeri (SBMPTN) 2020 gelombang kedua di Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Veteran, Pondok Labu, Jakarta Selatan, Selasa (21/7/2020). Peserta UTBK-SBMPTN di UPN Veteran Jakarta mengenakan masker dan pelindung wajah, Senin (6/7/2020). Tahun ini, peminat calon mahasiswa ke PTN masih tetap tinggi. Berbagai cara dilakukan supaya bisa masuk ke kampus idaman.



RAGAM

PINDAI QR CODE INI UNTUK CARA MUDAH PASANG IKLAN
PASANG IKLAN bit.ly/pasangiklan
HOTLINE (021) 2567 6000

<p>MESIN & ALAT BERAT</p> <p>Jual cpt gst open 250KVA mitsubishi 8 dc9 turbo,dynamo brushless av br siap pakai bisa kredit 0816-192-3880</p>	<p>Hlg BPKB SPM Suzuki, nopol AA 6837 AJ,noka MH8CE44DAEJ179595 nosin AE521D771327, an. Haryati yulliarsh, ds.kuto winangun RT 02/03, kbm</p>	<p>Hlg BPKB Toyota th2009, nopol AA 1633 HM, noka MHFCLJU4494026 906, nosin W04DTN31689, an. Riska Kusumawati, ds.peniron 01/01 Pejagoan kbm</p>	<p>Hlg STNK H-1829-EQ an. Dirjho Prawiryo, Jl Karonsih Rt1/10 Ngaliyan Semarang</p>	<p>Hlg STNK H-3656-JZ an.Henny Mowerwaningsih, Jl Kepodang Tmr V/171 Rt6/7 Pudakpayung Semarang</p>
<p>MUSIK</p> <p>Mau Beli/TT:Rupa2 Piano Baru/Rusak, Ph:56950371 - 087.886.510.482 Jual 1 Piano Kawai 701-T Rp.10jt</p>	<p>Hlg BPKB SPM yamaha th2001, nopol AA 3874 BJ,noka MH33KA 0081K459630, nosin 3KA433763, an. Ardi Prayoga, ds.wonoyoso Rt04/02, kuwarasan kbm</p>	<p>Hlg BPKB Mitsubishi Nopol AA 1318 JM, Noka MHMFE74P48K022058, nosin 4D34TD03317, an. Masori, ds.Karangpoh 07/02 Pejagoan Kbm</p>	<p>Hlg STNK H-1830-EQ an. Tommy Prabowo, Mrga Raya II Rt3/9 Ngaliyan Semarang</p>	<p>Hlg STNK H-4457-AAG an. Martono, Jl Sawunggaling No 8 Rt2/14 Padangsari Banyumanik Semarang</p>
<p>PEMBORONG/BIRO TEKNIK</p> <p>Ahli Bangun Baru Renov Cat Miring Bocor dll. PT. SMC 0821-1692-7638 Wa 0813-1770-3275</p>	<p>PERHIASAN</p> <p>Beli Arloji Rolex & Berlian dll. King Arloji 0817115416 jL.Kyai Maja no.1B dpm psrMayestik trm jual sementara</p>	<p>TELEPON</p> <p>Jual+Serv.Telp.PanasonicHT824(308) Rp3.250rb,N5300(618)Rp6,8jt,gransi 1th.Hub:021-630 5050/6060.</p>	<p>Hlg STNK H-3118-BOG an. Mohammad Rifai, Jl Soebarkah Blok DD 1 Akpol Semarang Rt7/6 Gjmkr</p>	<p>Hlg STNK H-8530-VZ an. Slamet Riyadi, Jl Sronдол Kulon 4/7 Banyumanik Semarang</p>

**PT. ALBERTA MAKMUR UTAMA
PT. ALBERTA MAKMUR SEJAHTERA**

Rest In Peace

Telah berpulang ke Rumah Bapa di Surga pada hari Sabtu, tgl. 3 April 2021, pukul 22.08 SGT di **Gleneagles Hospital Singapore**.
Suami, Papi, Papi Mertua, Kakek kami yang tercinta :



Kusrudi Kasman

Dalam Usia 64 Tahun

Jenazah disemayamkan di **GRAND HEAVEN**, Suite Room 101-102.
Jl. Pluit Raya No. 191-193, Jakarta Utara dan akan dimakamkan pada hari Kamis, 8 April 2021.
Berangkat dari Rumah Duka pkl. 09.00 WIB ke **SAN DIEGO HILLS**.

Kami yang mengasihani :

Istri : Lita Farida Budiono

Anak :
Nathania Kasman
Frederick Kasman
Nathalia Kasman
Felix Kasman

Menantu :
Willy Anwar
Cecilia Febriani Yusuf

Cucu :
David Kasman, Joseph Kasman,
John Williams Anwar, Tiffany Williams Anwar, Rachel Williams Anwar

Beserta Segenap Keluarga

GRAND HEAVEN Funeral Home & Crematorium
(021) 6669 5151



KOMPAS/SAIFUL RIJAL YUNIS

14 | Olahraga



Moussa Marega

Usia: 29 tahun
Asal: Mali
Tinggi: 186 cm
Gol musim ini: 2
Asis musim ini: 1
Rata-rata asis per laga: 0,14
Rata-rata tembakan: 1,6
Akurasi operan: 61,4%

Laga Pertama Perempat Final FC Porto Vs Chelsea

Stadion Ramon Sanchez Pizjuan, Sevilla, Spanyol
Kamis, 8 April 2021 Pukul 02.00 WIB
Wasit: Slavko Vincic (Slovenia)

Data Tim	
Rp 4,5 triliun ke-15	Nilai skuad
27,9 tahun	Rata-rata usia skuad

Statistik	
1,75	Rata-rata gol per laga
0,88	Rata-rata kebobolan
7,9	Rata-rata tembakan
41,1%	Rata-rata penguasaan bola
10,1	Akurasi operan
15,6	Dribble per laga
10	Tekel per laga
10,6	Intersepsi per laga

Lima Laga Terakhir	
M: menang	I:imbang
MMMKM	KMMIM

Rekor Pertemuhan	
Bertemu 8 kali	
Imbang satu kali	
Menang 7	Kalah 1
Gol 2	Gol 5



Olivier Giroud

Usia: 34 tahun
Asal: Perancis
Tinggi: 192 cm
Gol musim ini: 6
Asis: -
Rata-rata tembakan: 2
Akurasi operan: 76,6%

Thomas Tuchel

Rekor Pertemuhan: 12 menang, 1 imbang, 5 kalah

LIGA ITALIA

Jungkir Balik Nasib Pirlo dan Gattuso

TURIN, SELASA — Dalam sepak bola, roda nasib berputar sangat cepat dalam hitungan pekan, bahkan hari. Pertukaran nasib itu dialami dua sahabat, Pelatih Juventus Andrea Pirlo dan Pelatih Napoli Gennaro Gattuso, jelang duel kedua tim pada lanjutan Liga Italia di Stadion Allianz, Turin, Rabu (7/4/2021) malam.

Tujuh pekan lalu, jelang menjamu Juve di Napoli, Gattuso dalam situasi terjepit. Nasibnya sebagai Pelatih Napoli di ujung tanduk setelah timnya terjatuh di peringkat keenam akibat dua kali kalah beruntun, yaitu dari Genoa dan Atalanta.

Sebaliknya, Pirlo tengah menikmati "bulan madu" bersama Juve. Mantan gelandang tim nasional Italia itu membawa Juve melangkah ke final Piala Italia dengan mendepak Inter Milan. Juve pun saat itu masih diperhitungkan sebagai calon juara Liga Italia sesuai mencatatkan tiga kemenangan beruntun, termasuk atas AS Roma, tanpa kebobolan satu gol pun.

Laga itu berakhir antiklimaks bagi Pirlo. Timnya kalah 0-1 dari Napoli. Gattuso, sahabatnya ketika membela Italia dan AC Milan, lantas terhindar dari pemecatan. Sejak saat itu, kiper Napoli terus menanjak dengan mencatat empat kemenangan beruntun di Liga Italia, termasuk atas Milan dan Roma.

Ironisnya, Pirlo saat ini terancam kehilangan pekerjaannya. Posisinya kian terjepit setelah timnya disingkirkan FC Porto di babak 16 besar Liga Champions Eropa dan dipermalukan tim gurem, Benevento, pada laga Liga Italia di Turin. Jangankan mempertahankan trofi juara Liga Italia, mereka kini kesulitan mengamankan posisinya di peringkat empat besar.

Tidak pelak, sejumlah media di Italia, seperti *Sportmediaset* dan *Il Corriere della Serra*, meramal Pirlo bakal dipecat jika Juve dikalahkan Napoli. Sejumlah calon penggantinya telah disiapkan, antara lain, Massimiliano Allegri. Mantan pelatih "Si Nyonya Besar" periode 2014-2019 itu telah berbincang dengan Presiden Juventus Andrea Agnelli, akhir pekan lalu.

Persoalannya, Allegri punya hubungan dingin dengan Wakil Presiden Juventus Pavel Nedved dan Direktur Pelaksana Fabio Paratici karena taktiknya dianggap terlalu ortodoks. Namun, keinginan dan pengalaman panjang Allegri dibutuhkan untuk membuat Juve kembali tampil stabil dan setidaknya mampu mengamankan tiket ke Liga Champions musim depan.

Selain Allegri, Pelatih Lazio Simone Inzaghi juga dijagokan menjadi pengganti Pirlo. Namun, bagi para penggemar Juve, Zinedine Zidane (Pelatih Real Madrid saat ini) adalah pilihan terbaik. Tantangannya, Zidane hanya mungkin bisa diboyong ke Turin jika gagal membawa Real juara Liga Champions atau Liga Spanyol pada akhir musim 2020-2021 ini.

Meskipun kini dalam posisi sulit, Pirlo enggan menyerah. Ia berharap timnya bangkit saat menghadapi Napoli. "Laga nanti (versus Napoli) seperti final," ujar Pirlo tentang laga tunda di Turin itu, seperti dikutip *Football Italia*.

Untuk mengajar misi itu, Pirlo dihadapkan pada tantangan sangat berat. Ia harus mampu mengatasi masalah mental dan fisik timnya yang kini babak belur setelah gagal menang di dua laga terakhir dan terancam kehilangan *scudetto* (gelar juara Liga Italia). Mereka juga dipastikan kehilangan tiga pemain di posisi bertahan, yaitu Leonardo Bonucci, Merih Demiral, dan Federico Bernardeschi, akibat positif Covid-19.

Di lain pihak, Napoli bakal tampil dengan kekuatan penuh serta semangat tinggi. Laga di Turin pukul 23.45 WIB nanti bisa menjadi batu loncatan mereka mengamankan peringkat keempat di Liga Italia. Saat ini tim peringkat kelima itu hanya kalah selisih gol dari Juve yang menempati posisi keempat.

Tekanan dari Inter

Selain isu pemecatan, Pirlo dan timnya juga bakal ditekan Inter Milan yang akan menjamu Sassuolo pada saat yang sama. Inter menghadapi laga itu dengan modal menawan, yaitu sembilan kemenangan beruntun di Liga Italia. Jika menang, mereka bakal kian tidak terkejar di puncak, yaitu unggul 11 poin dari rival terdekatnya, AC Milan.

Pelatih Inter Milan Antonio Conte sulit menyembunyikan kebahagiaannya atas performa memikat timnya akhir-akhir ini dan peluang juara yang kini ada di depan mata. Namun, ia tidak ingin timnya terburu-buru larut dalam kegembiraan. "Ketika semakin dekat ke garis finis, setiap kemenangan menjadi kian berat. Tantangan itu dimulai dengan (laga versus) Sassuolo pada Rabu," kata Conte yang pernah melatih Juve. (DRI)

Ujian Mental Chelsea

Menjelang laga melawan Porto pada babak perempat final Liga Champions, Manajer Chelsea Thomas Tuchel mengemban tugas berat untuk mengajak timnya bangkit dari kekalahan di Liga Inggris. Mental Chelsea akan diuji pada laga ini.

SEVILLA, SELASA — Chelsea menghadapi laga pertama babak perempat final Liga Champions melawan Porto di Stadion Ramon-Sanchez Pizjuan, Kamis (8/4/2021) pukul 02.00 WIB, dalam kondisi tidak ideal. Mereka baru saja menelan kekalahan pahit di Liga Inggris dan situasi di kamar ganti yang memanas karena pertengkaran pemain. Karena itu, Porto akan menguji kekuatan mental Chelsea dalam menghadapi masalah.

Pada laga terakhirnya di Liga Inggris, Chelsea dilibas West Bromwich Albion, 2-5, di Stadion Stamford Bridge, Sabtu (3/4/2021). Ini merupakan kekalahan pertama Chelsea sejak diasuh Manajer Thomas Tuchel sejak akhir Januari. Tren tidak terkalahkan Chelsea dalam 14 laga di semua kompetisi pun dihentikan oleh tim penghuni zona degradasi.

Tuchel kecewa karena kekalahan itu terjadi terutama karena Thiago Silva mendapat kartu merah dan tim kehilangan keseimbangan. Sebagai pelatih, ia telah meminta para pemainnya untuk tetap fokus mempersiapkan laga berikut. Namun, ketegangan yang justru muncul di tempat latihan.

Sehari setelah kekalahan itu, kiper Chelsea, Kepa Arrizabalaga, dan bek, Antonio Rudiger, bertengkar saat berlatih, Minggu (4/4). Mereka saling dorong hingga Tuchel harus turun tangan dan meminta Rudiger masuk ke kamar ganti meski latihan belum selesai.

"Kami harus turun untuk meleraikan karena pertengkaran itu sangat serius. Selanjutnya mereka berdua bisa menyelesaikan masalah ini dan keesokan harinya sudah baik-baik saja," ujar Tuchel dikutip BBC. Tuchel juga menegaskan pertengkaran itu bukan disebabkan kekalahan dari West Brom.

Ternyata pertengkaran juga terjadi antara sang kapten, Cesar Azpilicueta, dengan bek kanan, Reece James, sesaat setelah laga kontra West Brom usai. Mereka berdua bertanggung jawab terhadap pertahanan Chelsea yang berantakan pada laga itu. Keduanya dikabarkan sudah kembali akur pada sesi latihan, Minggu.

Menurut *The Telegraph*, pertengkaran itu menjadi insiden yang tidak diharapkan menjelang laga sulit melawan Porto. Di sisi lain, memanasnya hubungan antar-pemain di kamar ganti ini memberikan gambaran kepada Tuchel mengenai masalah yang pernah dihadapi pelatih sebelumnya, Frank Lampard.

Chelsea saat ditangani Lampard pernah tampil tak terkalahkan dalam 17 laga. Namun, tren positif itu dihentikan oleh Everton dan situasi di kamar ganti langsung memanas. Lampard telah terbukti gagal mengelola skuadnya hingga dipecat dan kini Tuchel harus bisa mengatasi masalah yang sama.

Dinginkan kepala

Tuchel memiliki tugas ganda untuk mendinginkan kepala para pemainnya sekaligus mencari strategi baru untuk mengatasi perlawanan Porto. Ia sangat menyadari calon lawannya ini memiliki pengalaman panjang di turnamen yang diikuti klub-klub terbaik Eropa ini dan mereka baru saja menyingkirkan Juventus pada babak 16 besar.

"Kami cukup kuat dan percaya diri bisa melalui babak ini. Tantangannya adalah kami harus bisa fokus pada kekuatan kami sendiri," kata Tuchel seperti dikutip UEFA. Tuchel harus bisa fokus mengembalikan timnya bisa kembali bermain dengan gaya menekan dan pola serangan yang dinamis, seperti yang mereka tampilkan sebelum dikalahkan West Brom.

Jika tidak mampu mengatasi perlawanan Porto dan gagal melaju ke semifinal, Chelsea akan mengalami kekecewaan yang amat besar. Kondisi sudah membaik sejak Tuchel tiba di Stamford Bridge, tetapi kini gelombang masalah mulai datang. Tren tidak terkalahkan pada awal kepemimpinan Tuchel akan menjadi sia-sia.

Masalah lama yang dihadapi Tuchel juga belum teratasi, misalnya penampilan penyerang Timo Werner yang tidak kunjung membaik. Werner baru mencetak satu gol dalam 18 laga terakhirnya, baik bersama Chelsea maupun tim nasional Jerman. Skwad bertabur bintang yang menjadi investasi ma-

hal Chelsea musim ini belum banyak bicara.

Justru berbahaya

Pelatih Porto Sergio Conceicao justru melihat kondisi Chelsea dalam sudut pandang berbeda. "Saya malah berharap Chelsea memenangkan laga terakhirnya (saat bertemu West Brom) karena situasi seperti ini justru bisa menjadi sebuah alarm dan membuat para pemain sadar," katanya.

Kekalahan Chelsea dari West Brom, kata Conceicao, bisa membuat Chelsea marah dan melampiaskan kemarahan itu kepada Porto. Ia lalu berusaha keras untuk membuat variasi berbeda dalam strategi yang akan dipakai.

Kapten Porto, Pepe, juga memahami bahwa sepak bola adalah ketidakpastian. Banyak kejutan yang akan terjadi, termasuk pada laga kontra Chelsea nanti. Oleh karena itu, mereka wajib berkonsentrasi penuh. "Kemenangan atas Juventus sudah menjadi masa lalu, sekarang kami akan menjalani laga yang sangat penting," katanya. (AFP/DEN)

VARIA OLAHRAGA

Tim Estafet Putri Berlomba di Jepang

Tim lari estafet putri Indonesia mendapat undangan berlaga di nomor 4 x 100 meter putri pada Yoshioka Takayoshi Memorial di Izumo, Jepang, Sabtu (10/4/2021). PB PASI menyiapkan lima pelari, yakni Emilia Nova, Alvin Tehu-peior, Jeany Nuraini, Tiyas Murtiningsih, dan Erna Nuryanti. Didampingi pelatih Erwin Maspatella, tim bertolak dari Jakarta ke Jepang, Selasa (6/4). "Kami menyiapkan tim dua pekan terakhir. Persiapan terbatas karena situasi pandemi Covid-19. Namun, dengan kekompakan atlet, kami optimistis bisa memberikan hasil terbaik," ujar Erwin. Sebelum berangkat, Ketua Umum PB PASI Luhut Binsar Pandjaitan memberikan semangat dan meminta pelari menjaga kekompakan serta mematuhi protokol kesehatan. (DRI)

Barcelona Raih Momentum Emas untuk Juara

FC Barcelona memiliki momentum emas guna meraih gelar juara Liga Spanyol sesuai menundukkan Real Valladolid, 1-0, Selasa (6/4/2021) dini hari WIB di Stadion Camp Nou. Barca kini hanya tertinggal satu poin dari pemuncak klasemen sementara Liga Spanyol, Atletico Madrid. Padahal, awal Desember lalu, Barca tertinggal 12 poin dari Atletico. Menipisnya selisih poin kedua tim saat ini tidak terlepas dari kegemilangan Barca sepanjang 2021. Dari 15 laga terakhir di liga itu, Barca 14 kali menang dan sekali imbang. Barca pun bertekad melanjutkan tren positif itu saat menyambangi Real Madrid di markasnya, akhir pekan ini. "Kemenangan (atas Real) akan memperbesar peluang kami juara," ujar Pelatih Barcelona Ronald Koeman. (REUTERS/SAN)



Gelandang Barcelona, Sergio Busquets (kiri), menghalangi upaya gelandang Real Valladolid, Ruben Alcaraz, menendang bola pada laga Liga Spanyol di Stadion Camp Nou, Barcelona, Selasa (6/4/2021) dini hari WIB. Barcelona mengalahkan Valladolid 1-0.

TENIS

Barty Beralih ke Lapangan Tanah Liat

CHARLESTON, SENIN — Kurang dari sepekan setelah menjuarai turnamen WTA 1000 Miami, tunggal putri nomor satu dunia, Ashleigh Barty, berkompetisi kembali pada pekan ini. Tanpa waktu panjang untuk beradaptasi, Barty langsung beralih dari lapangan keras ke lapangan tanah liat.

Petenis Australia itu mengikuti turnamen WTA 500 Charleston, Amerika Serikat, 5-11 April, salah satu dari dua turnamen putri yang digelar pada pekan pertama musim kompetisi tanah liat. Selain di Charleston, digelar pula turnamen WTA 250 Bogota, Kolombia.

Pada pekan yang sama, pemain-pemain putra bersaing dalam turnamen ATP 250 di Italia dan Spanyol. Rangkaian turnamen tersebut dan kejuaraan lain pada pekan-pekan berikutnya menjadi ajang pemanasan untuk Grand Slam Perancis Terbuka di Roland Garros, 23 Mei-6 Juni.

Meski baru menjuarai WTA 1000 Miami di lapangan keras Stadion Hard Rock, Miami, akhir pekan lalu, Barty tak merasa kelelahan. Dia justru antusias karena ini akan menjadi penampilan pertamanya di Charleston sejak 2013.

Namun, juara Perancis Terbuka 2019 itu tak memungkirinya bahwa persaingan di Charleston akan menjadi tantangan besar. Selain hadirnya para petenis yang akan menjadi kompetitor tangguh, Barty juga tak didampingi pelatih fisik dan fisioterapis yang berada di Australia.

Dua staf kepelatihan ini sesungguhnya berperan penting dalam menjaga kebugaran pada peralihan dari lapangan keras ke tanah liat yang melahirkan karakter permainan berbeda. Lapangan keras me-



Petenis Australia, Ashleigh Barty, berlaga pada final WTA 1000 Miami melawan petenis muda Kanada, Bianca Andreescu, di Stadion Hard Rock, Miami Gardens, Florida, 3 April 2021. Setelah menjadi juara di lapangan keras Miami, Barty langsung beralih ke lapangan tanah liat mengikuti WTA 500 Charleston, 5-11 April 2021.

munculkan permainan cepat, sedangkan lapangan tanah liat dengan permainan lambat.

"Tak diragukan, tidak ada pelatih fisik menjadi tantangan bagi saya selama di sini meski kami masih bisa berkomunikasi melalui telepon. Seperti sebelum latihan fisik pada pagi ini, saya dan mereka berdiskusi dua tentang apa yang harus saya lakukan, alat apa yang dipakai, dan apa target untuk pekan ini. Saya hanya harus beradaptasi dengan situasi yang ada," ujar Barty, Senin (5/4/2021) waktu setempat, dikutip dari laman resmi WTA.

Meski tak banyak waktu untuk beradaptasi dengan perubahan yang akan dihadapi, Barty menilai, turnamen Charleston, yang memiliki ciri khas tanah liat berwarna hijau, menjadi tempat yang tepat sebelum bersaing di Eropa. Sebelum Perancis Terbuka, petenis-petenis putri disajikan panggung persaingan turnamen tingkat atas di WTA 500 Stuttgart, serta WTA 1000 Roma dan Madrid.

Barty mengatakan, dia tak menetapkan target besar untuk turnamen pertama di lapangan tanah liat pada tahun ini. "Saya hanya akan menikmati proses adaptasi secara perlahan, terutama adaptasi tubuh terhadap lapangan. Saya juga akan bereksperimen dengan cara bermain di tanah liat," katanya.

Selain Barty, petenis lain yang akan tampil di Charleston dan juga telah menjadi kompetitor di Miami, di antaranya Garbine Muguruza, Sofia Kenin, dan Petra Kvitova.

Penting

Tanpa turnamen WTA 1000 Indian Wells, yang biasanya digelar berurutan sebelum Miami, Charleston pun menjadi bagian penting dari karier petenis top putri pada tahun ini. Tahun ini WTA 1000 Indian Wells dibatalkan karena pandemi Covid-19.

"Tanah liat adalah lapangan favorit saya. Saya sangat antusias hingga harus sedikit mengontrolnya, mengingat tak terlalu unggul dalam turnamen pada tahun ini. Dengan kondisi tersebut, saya harus tampil baik sejak turnamen pertama," kata Muguruza, juara Perancis Terbuka 2016 dan Wimbledon 2017.

Meski selalu menjadi kompetitor tangguh di tanah liat, Muguruza mengatakan, bermain di Charleston memunculkan tantangan tersendiri. "Saya tumbuh di lapangan tanah liat, tetapi bermain di tanah liat hi-

Di bagian putra, persaingan petenis papan atas akan dimulai pada ATP Masters 1000 Monte Carlo, 11-18 April, dilanjutkan ATP 500 Barcelona, dan ATP 1000 Masters Madrid dalam dua pekan berikutnya.

Sementara itu, Kementerian Olahraga Perancis mendiskusikan kemungkinan menunda pelaksanaan Perancis Terbuka beberapa hari. Diskusi ini juga membahas bagaimana cara mengakomodasi penggemar tenis setelah pada penyelenggaraan tahun lalu hanya 1.000 orang yang diizinkan menonton setiap hari. Hal ini terkait pegetatan kembali batasan sosial di Perancis sepekan terakhir. (REUTERS/AFP/YIA)

HAK JAWAB

Distributor Masker Klarifikasi Produknya

JAKARTA, KOMPAS — Distributor alat kesehatan PT Maju Bersama Alkindo mengklarifikasi bahwa produk masker KN95 yang mereka edarkan tidak termasuk alat kesehatan. Klarifikasi disampaikan kuasa hukum Alkindo, Allen Hagai Nababan, melalui surat tertulis kepada Redaksi Kompas, Selasa (6/4/2021). Klarifikasi ini merespons liputan investigasi harian Kompas mengenai masker medis palsu, Sabtu (3/4).

Allen menjelaskan bahwa masker KN95 yang didistribusikan kliennya bukan masker medis. "Klien kami mendistribusikan alat kesehatan non-elektromedik nonsteril sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Nomor: Fk.01.01/VII/3824-e/2020 sehingga dapat kami jelaskan bahwa klien kami mendistribusikan masker yang bukan ditujukan untuk medis dan/atau tenaga kesehatan," tulis Allen dalam surat klarifikasi dan bantahan tertanggal 5 April 2021.

Allen menyatakan, kliennya bukan pengedar masker respirator palsu, melainkan pihak yang tersertifikasi dan memiliki izin edar sah secara hukum. "Tidak ada produk yang dipalsukan klien kami," tulis Allen.

Alkindo menjelaskan, masker KN95 yang mereka edarkan bukan ditujukan untuk medis. Terkait produk KN95 yang di edarkan Alkindo dan berlogo BNPB, Allen menulis bahwa produk tersebut produk lama yang didistribusikan sejak awal mereka mendapat izin mengedarkan masker nonmedis. "Untuk produk baru yang beredar di pasaran milik dari klien kami tidaklah memiliki logo dari BNPB, tetapi klien kami mencantumkan izin edar yang dimiliki," tulis Allen.

Namun, temuan tim peliput, dua produk masker dari perusahaan ini dijual sebagai masker medis. Hal ini terjadi di Toko "Seta" di Pasar Pramuka, Jakarta Timur, Senin (22/3). Pedagang di toko ini menjelaskan, masker KN95 Alkindo bisa untuk tenaga kesehatan. Hal serupa terjadi pada masker merek V-Shine yang diedarkan perusahaan ini. Seorang bernama Ari, yang bekerja di kantor perusahaan ini di kawasan Roxy Mas, Jakarta, Sabtu (27/2), menyatakan produk itu untuk tenaga kesehatan. Tim pun mendokumentasikan dua peristiwa ini.

Karena alasan itu, tim menguji kualitas produk tersebut ke Laboratorium Kualitas Udara Institut Teknologi Bandung (ITB). Tim juga menghubungi Sa'idah Syahlani, nama pihak Alkindo yang tertera di data Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan, Minggu (28/3) dan Senin (29/3). Namun, upaya konfirmasi ke Sa'idah tersebut tidak berbuah jawaban.

Tim peliput juga menghubungi telepon kantor Alkindo yang tersimpan di Kementerian Kesehatan, Selasa (30/3). Kontak diterima resepsionis. Kompas menyampaikan maksud untuk wawancara ke bagian manajemen. "Kalau urusan penjualan masker, saya kurang paham karena saya cuma resepsionis di sini. Karena kondisi WFH, jadi tidak ada yang ke kantor," ujar resepsionis itu.

Di hari yang sama, tim mengirim surat ke kantor Alkindo di Kelurahan Cideng, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat. Namun, kurir surat tidak berhasil menemukan lokasi kantor itu. Rangkaian upaya itu dilakukan untuk memastikan ada penjelasan dari pihak Alkindo.

(NDY/DVD/IRE/FAI)

Berjibaku Mencari Korban

(Sambungan dari halaman 1)

pandemi, setiap keluarga akan mendapatkan bantuan dana dengan skema hunian Rp 500.000 per keluarga per bulan. Dana itu bisa digunakan untuk menyewa rumah. BNPB menunggu usulan dari daerah terkait data penerima bantuan itu.

Untuk bantuan logistik, pemerintah memasok dari Jakarta, Surabaya, dan Makassar. Sebagian sudah didistribusikan ke daerah terdampak, seperti di Adonara, Lembata, dan Alor. Untuk distribusi bantuan dan tenaga medis, sebagian menggunakan enam helikopter yang dikirimkan BNPB. Helikopter juga digunakan untuk mengevakuasi korban yang membutuhkan penanganan darurat, mengingat di beberapa wilayah terdampak bencana belum bisa dijangkau transportasi darat dan laut.

Data yang dihimpun BNPB, sebanyak 117 orang meninggal dan 76 orang dinyatakan hilang dalam bencana banjir bandang di NTT. Sebanyak 60 orang meninggal dalam bencana di Flores Timur, 21 orang di Alor, dan 3 orang di Malaka.

Selain itu, korban meninggal berasal dari Kota Kupang dan Kabupaten Kupang masing-masing satu orang, Lembata sebanyak 28 orang, Sabu Raijua sebanyak dua orang, dan Ende sebanyak satu orang.

Adapun untuk warga yang belum ditemukan, sebanyak 12 orang ada di Flores Timur, 20 orang di Alor, dan 44 orang di Lembata. Lebih dari seribu orang mengungsi.

Bencana banjir bandang juga melanda Kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat. Hingga kemarin, warga yang terdampak masih fokus pada pembersihan material banjir bandang yang terjadi pada Jumat (2/4).

Bantuan

Mentri Sosial Tri Rismaharini kemarin menyerahkan bantuan senilai Rp 2,6 miliar

untuk para korban banjir bandang di Flores Timur dan Lembata. Selain itu, diberikan pula santunan bagi ahli waris dari 76 korban meninggal, masing-masing Rp 15 juta. Total besar santunan mencapai Rp 1,140 miliar.

Sementara itu, berbagai lembaga, termasuk pemerintah provinsi, kota, dan kabupaten, di Jawa Timur bersiap mengirim bantuan ke NTB dan NTT. Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa mengatakan, pihaknya terus menggalang dan menghimpun bantuan untuk diteruskan ke lokasi bencana di NTB dan NTT. Jatim juga mempersiapkan tim kesehatan untuk dikirim ke lokasi bencana guna turut menangani masyarakat terdampak.

Pemerintah Kota Surabaya, seperti disampaikan Wali Kota Surabaya Eri Cahyadi, juga menyiapkan bantuan makanan dan barang kebutuhan lain.

Sejumlah elemen masyarakat di sejumlah daerah juga menggalang bantuan bagi korban bencana di NTT dan NTB. Di Makassar, Sulawesi Selatan, mahasiswa menggalang bantuan dari pengguna jalan yang melintas di sejumlah ruas jalan. Hal serupa dilakukan sejumlah komunitas mahasiswa asal NTT yang tengah kuliah di Yogyakarta.

Di Malang, Jatim, puluhan mahasiswa juga menggalang bantuan untuk korban bencana alam di NTT. Mereka adalah mahasiswa asal NTT yang tergabung dalam Aman (Aliansi Mahasiswa Lembata Malang).

Sejumlah perkumpulan keluarga dan komunitas kaum muda, serta mahasiswa asal Indonesia bagian timur di Kota Bandung, Jawa Barat, juga menggalang donasi di sejumlah ruas jalan.

(FRN/ETA/KOR/ZAK/REN/MEL/NCA/DIA/BRO/DAN)

Anak-anak Berjualan Minuman dan Panganan



KOMPAS/AGUS SUSANTO

Riska, Amel, dan Keisha (dari kiri ke kanan) menunggu pembeli minuman dan panganan di Jalan Sumarno, Cakung, Jakarta Timur, Selasa (6/4/2021). Anak-anak yang masih duduk di bangku sekolah dasar itu berjualan setelah sekolah secara daring di rumahnya. Pandemi Covid-19 mengguncang kehidupan masyarakat di semua kelompok umur. Namun, anak dan remaja menanggung beban lebih berat karena penurunan pendapatan keluarga.

Umbu Ingin Pulang

Mahaguru para penyair Umbu Landu Paranggi (77) berpulang ke rumah puisi. Umbu dikenang sebagai sosok yang menjalani profesi penyair secara total.

DENPASAR, KOMPAS — Penyair Umbu Landu Paranggi (77) pada saat-saat terakhir hidupnya sering kali menyatakan ingin pulang ke Sumba. Ia merasa waktunya sudah tiba untuk pulang kampung setelah puluhan tahun berkelana sebagai seniman. "Umbu terus berkata, ia ingin segera pulang ke Sumba," kata penyair Warih Wisatsana, Selasa (6/4/2021), di Denpasar.

Rupanya, keinginan pulang kampung itu, kata Warih, bisa difafsirkan, Umbu sudah merasa ia akan segera kembali ke "tanah asal". "Kembali kepada Sang Pencipta," tambah Warih.

Belum sempat niat itu terlaksana, Umbu keburu dipanggil menghadap Tuhan, Selasa pukul 03.55 Wita, di RS Bali Mandara, Sanur, Denpasar, Bali. Umbu mengembuskan napas terakhir setelah dilarikan ke rumah sakit pada Sabtu (3/4) malam. Para dokter yang merawat Umbu menyatakan, sang penyair mengalami gangguan pernapasan dan gagal ginjal.

Penyair Ketut Syahruwardi Abbas, yang turut mengevakuasi Umbu dari rumahnya di Lembah Pujian Denpasar Utara, menceritakan, ketika masuk rumah sakit saturasi oksigen Umbu hanya 85 persen. Saturasi oksigen itu terus menurun sejak Sabtu malam sampai Senin.

Umbu Wulang Tanaamah Paranggi, putra bungsu Umbu yang tiba di Denpasar, Selasa sore, mengatakan, pihak keluarga di Sumba mengadakan pertemuan pada Senin malam, guna menentukan apakah jenazah Umbu akan diterbangkan ke Sumba atau dimakamkan di Denpasar. "Kalau niat saya mewakili pribadi, saya ingin ayah dibawa ke Sumba. Kami ingin merawatnya setelah tidak sempat melakukannya semasa beliau hidup," kata Wulang.

Sampai Selasa malam, jenazah penyair berjudul "Presiden Malioboro" itu disemayamkan di ruang jenazah RS Bali Mandara. Para penyair yang tampak melayak ke rumah sakit di antaranya I Gusti Putu Artha, Raudal Tanjung Banua, Mira Astra, dan kartunis Jango Paramartha.

Bekerja dalam diam

Banyak hal yang misterius dari penyair yang bekerja dalam sunyi ini. Umbu tidak pernah banyak bercakap, tetapi selalu dianggap sebagai guru oleh para penyair generasi berikutnya. Secara diam-diam ia selalu membuat catatan di atas kertas untuk dikirim kepada penyair lainnya yang dianggapnya berpotensi untuk berkembang. Tahun 1980-an sampai 1990-an, Umbu berkeliling Bali secara



Umbu Landu Paranggi

diam-diam. Ia membentuk komunitas-komunitas sastra sejumlah daerah. Komunitas inilah yang kemudian ia persertakan di halaman budaya *Harian Bali Post*.

Umbu lahir di Waingapu, Sumba Timur, 10 Agustus 1943, kemudian melanjutkan studi di SMA BOPKRI Yogyakarta. Selanjutnya ia menjadi penyair.

Menurut I Wayan Juniarta, penulis yang berguru hidup kepada Umbu, Umbu bukan hanya memberi keteladanan dalam melakoni profesi penyair, melainkan lebih-lebih menjadi contoh hidup tentang totalitas berkesenian. "Dia tak pernah setengah-setengah, apa pun harus dilakukan secara total. Sulit membedakan mana puisi dan mana hidup sesungguhnya pada Umbu," kata Juniarta. (CAN)

Kemenangan Sang Intelektual

(Sambungan dari halaman 1)

Tidak hanya terhadap kekuasaan, kekritisan juga selalu ia tunjukkan saat menilai suatu kebenaran. Bagi Bung DD, misalnya, tak pernah ia akui kebenaran yang diterima sebagai sesuatu yang monolitik. Ia meyakini, takala suatu kebenaran mulai ditanggalkan, saat itu pula kebenaran terkhiat.

Itulah mengapa dalam keseharian kerja jurnalistik dan penelitian sosial yang digelutinya, pencarian kebenaran yang terserak dan kadang terkucilkan oleh kekuasaan dominan itu menjadi motif yang melandasi langkahnya.

Litbang "Kompas"

Sebagai salah seorang peletak dasar unit penelitian dan pengembangan (litbang) Kompas, kekritisan dalam pencarian kebenaran yang menjadi esensi dari penelitian inilah selalu ia tanamkan. Sepenuhnya ia menyadari, dalam iklim politik yang mengekang pers, masih terdapat celah ruang pengembangan jurnalistik berkuualitas. Jurnalisisme presisi yang bersandar pada pengolahan data primer dan sekunder yang mengkomodifikasi suara rakyat (opini publik) menjadi alternatif dalam menantang "kebenaran" yang selama itu terdefiniskan dari saluran resmi rezim. Inilah warisan Bung DD yang saat ini justru semakin menemukan relevansinya

di tengah arus perubahan politik dan teknologi.

Dalam menuntun pencarian kebenaran yang tidak tunggal itu bukan perkara mudah. Awalnya, para peneliti dan wartawan Kompas yang merasakan bimbangannya, merasa kesulitan memahami kedalaman spektrum pemikirannya. Tidak jarang pula ketidaktepatan terjadi. Bisa demikian lantaran pengetahuan normal yang telanjur mendominasi kebenaran itu yang menjadi acuan. Bagi Bung DD, sandaran sikap semacam inilah yang harus didekonstruksi.

Dalam pola perekrutan peneliti ataupun wartawan, misalnya, Bung DD tak menyandarkan sepenuhnya seleksi calon pekerja berdasarkan pola perekrutan industrial. Skor kecerdasan dan sikap yang jamak digunakan sebagai basis awal penayangan, ia sisihkan. Sebagai pengganti, arena adu gagasan dan argumentasi ia siapkan. Berbekal sejumlah data, ia menguji level kemampuan seseorang dalam mengolah hingga menginterpretasikan secara kritis. Secara meyakini dan tak jarang bersifat superlatif, ia mendebat apa pun jawaban yang diberikan. Nyaris tak seorang kandidat pun yang meyakini akan lolos dalam metode perekrutan semacam itu. Secara psikologis, remuk remuk dibuatnya.

Namun, pada sisi yang lain, Bung DD tampil sebagai pem-

bawa kabar sukacita. Sekalipun keras dalam menguji, ia royal dalam menilai. Tidak jarang pula segudang pujian dan nilai sempurna ia sematkan. Terkait dengan hal ini, ia beralasan, jika kritis dalam menguji itu sudah sepatutnya. Remuk remuk pun baginya tidak soal. Hanya dalam menilai, berbeda dan perlu diberi tinggi. "Nilai itu bukan akhir, melainkan harapan. Jangan pernah matikan harapan setiap orang," ujar Bung DD. Dengan pola penyikapkan seperti itu, ia menegakkan kembali kekritisannya dalam memahami suatu kebenaran. Takala nilai menjadi suatu vonis akhir, baginya justru menjadi potensi awalan yang menguak harapan.

Dalam kegigihannya bersikap, Bung DD dikenal lekat dengan kalangan yang termarjinalkan. Di tengah arus kekuasaan yang berkiblat pada sentralitas Jawa, ia bangunkan kesadaran pemberdayaan kekuasaan desentralisasi. Begitu pun ketika dominasi kaum laki-laki terus menyingkirkan perempuan, ia berelasi dan mendorong sepenuhnya gerakan kesetaraan perempuan. Dengan konsistensi kekritisannya itu, jelaslah kebenaran yang tak tunggal yang ia buktikan. Dan kali ini, dengan ketelitian yang ia tunjukkan, kemenangan sudah ia genggam.

(BESTIAN NAINGGOLAN/LITBANG KOMPAS)

ARSIP

www.kompasdata.id

Penyakit Leukemia Disembuhkan

KOMPAS, 7 APRIL 1967

Dunia kedokteran mengalami kemajuan dengan kesembuhan Frankie Hayes dari leukemia. Anak seorang agen pabrik di Dallas, Texas, Amerika Serikat, yang berumur 9 tahun ini menjadi pasien pertama yang dapat sembuh dari leukemia secara tuntas melalui pengobatan dengan cara baru. Frankie, yang sempat dinyatakan tidak memiliki harapan hidup, pertama kali didiagnosis pada September 1966.

Sulitnya Menembus

(Sambungan dari halaman 1)

Ada tiga warga terseret banjir dan baru satu orang yang ditemukan. Warga mencari dua korban lainnya dengan peralatan seadanya.

Puluhan rumah hancur dan hanyut diseret banjir bandang tanpa bekas. Lumpur bercampur batu dan potongan kayu mengubur sebagian permukiman warga Oyangbarang. Material dari pegunungan mengalir lewat kali mati di pinggir kampung dan tersumbat di jembatan, akhirnya meluap ke permukiman warga saat mereka tengah terlelap.

Alat berat terbatas

Dari Oyangbarang, kami melaju ke Desa Waiburak dan Kelurahan Waiwerang, sekitar 18 kilometer arah timur. Sebagian jalan yang sebelumnya rusak menjadi kian hancur akibat banjir dan longsor. Di salah satu titik, jalan putus dengan lebar sekitar 6 meter. Warga berusaha membuat jembatan darurat dari papan dan balok kayu sehingga sepeda motor bisa melintas.

Sekitar 100 meter selepas dari titik itu, banjir masih menjerang jalanan dengan arus yang cukup deras. Pengendara sepeda motor yang melintas memerlukan bantuan orang lain agar tak kehilangan arah dan terjebak banjir. Begitu dahsyatnya banjir bandang dari kali mati yang membelah Waiwerang dan Waiburak di Kecamatan Adonara Timur hingga ratusan rumah dalam radius 100 meter dari bibir sungai rata dengan tanah. Sembilan orang meninggal dan dua lainnya masih hilang. Jembatan Waiburak yang menghubungkan lima dari delapan kecamatan di Pulau Adonara pun hilang diterjang air.

Perjalanan selanjutnya menuju Desa Nelelamadike, Kecamatan Ile Boleng, sekitar 14 kilometer ke arah timur. Desa ini berdiri di punggung Gunung Ile Boleng. Banjir bandang membawa material dan menutup permukiman sejauh lebih dari 500 meter. Ketebalan lumpur mencapai 3 meter. Sebanyak 54 orang ditemukan meninggal dan 2 orang masih dicari. "Untuk menemukan 54 korban itu, hanya ada satu alat berat. Itu pun milik swasta," kata Kepala Kantor SAR Maumere I Putu Sudayana yang memimpin misi pencarian.

Kerusakan jalan dan jembatan membuat upaya pengiriman bantuan logistik pun tersendat. "Kondisi ini sangat menghambat distribusi logistik," tutur Saleh Kadir, sukarelawan bencana setempat.

Banjir juga membuat jaringan listrik di beberapa jalur utama lumpuh. Akibatnya, hampir semua warga di pulau berpenduduk sedikitnya 90.000 jiwa itu hidup dalam kegelapan selama tiga hari terakhir. Jaringan telekomunikasi dan internet di beberapa lokasi pun hilang. Begitu pula stok bahan bakar minyak menipis sehingga banyak kendaraan bermotor mogok dan ditinggalkan di tepi jalan.

Pemerintah bersama masyarakat mulai bergerak membantu para korban. Semoga dalam waktu yang tak lama lagi, beban para korban di Adonara bisa lebih ringan berkat solidaritas sosial yang solid dari rakyat Indonesia.

PSG Menjadi Ujian

(Sambungan dari halaman 1)

kami memiliki beberapa pemain lain di posisi sama. Karena itu, kami akan menyalakan tantangan ini dengan senang hati," ujar Flick dilansir *Bein Sports*, Selasa (6/4).

Kolektivitas yang dimaksud Flick telah diperlihatkan Bayern saat menghadapi RB Leipzig di Liga Jerman, akhir pekan lalu. Tampil tanpa Lewandowski, Bayern masih bisa menang 1-0. Dalam laga itu, Flick menunjukan Eric Choupo-Moting sebagai ujung tombak. Selain dia, Bayern masih memiliki Serge Gnabry yang bisa dimainkan sebagai penyerang tengah. Selain kedua striker alternatif itu, Bayern memiliki banyak amunisi untuk mencetak gol. Dari total 22 pemain yang telah diturunkan Flick sebagai pemain inti pada musim ini, 16 di antaranya silih berganti mencetak gol. Banyaknya pencetak gol Bayern itu tidaklah terlepas dari gaya bermain mereka yang kerap menakan, eksplosif, dan menyerang dari berbagai sisi.

Saat melawan Leipzig, misalnya, gol tercipta dari lini kedua, yaitu gelandang Leon Goretzka. "Bayern memiliki pengalaman dan tahu cara meraih kemenangan di pertandingan ketat. Lini depan mereka mungkin akan berkurang ketajamannya (tanpa Lewandowski). Namun, Bayern punya senjata dari tiga pemain tengah, yaitu Mueller, Goretzka, dan (Joshua) Kimmich," ujar Luis Garcia, mantan pemain Liverpool, di acara *CBS Sports*.

Masalah tersebunyi PSG

Di kubu sebaliknya, PSG bisa diperkuat trisula penyerang tajarnya, yaitu Kylian Mbappe, Angel Di Maria, dan Neymar Jr, untuk pertama kalinya pada babak gugur Liga Champions musim ini. Saat menghadapi Barcelona pada dua laga babak 16 besar lalu, Neymar Jr dipaksa absen akibat cedera. Meskipun demikian, PSG bukanlah tim masalah. Mereka kehilangan motor serangan di lini tengah, yaitu Marco Verratti dan Leandro Paredes, masing-masing akibat positif Covid-19 dan akumulasi kartu kuning. Padahal, kedua gelandang itu adalah dua pemain kunci PSG saat menghancurkan Barca, 4-1, di Stadion Camp Nou, Spanyol, 16 Februari lalu.

"Sangatlah berat bagi saya tidak bisa tampil. Namun, saya yakin seluruh rekan setim bisa tampil lebih baik secara mental untuk membalas kekalahan dari Bayern di final musim lalu," ujar Paredes dilansir laman resmi PSG. (AFP/SAN)

KOMPAS STAF REDAKSI: Sri Hartati Sambadi, A. Marjoto, Danu Kusworo, Gesit Ariyanto, Dewi Indriastuti, Johannes Waskita Utama, Nur Hidayati, Budi Suwana, Evy Rachmawati, Prasetyo Eko P, Samsul Hadi, Khaerudin, Lucky Pransiska, Antony Lee, Simon Saragih, Agnes Aristiarianti, Yunas Santhani Azis, Nasrullah Nara, Nasru Alam Aziz, Suhartono, Pascal S. Bin Sadijo, Putu Fajar Arcana, Susana Rita, Ivan Setiawan, Dahono Fitrianto, B. Josie Susilo Hardianto, Hamzirwan, M. Fajar Marta, Sari Febriane, Nel Triana, C. Wahyu Haryo P, Madina Nurati, Harry Susilo, Sri Rejeki, Agnes Rita Sulistyawati, M. Hilmi Faik, Mukhammad Kurniawan, Antonius Ponce Anggoro, Albertus Hendriyo Widi Ismanto, Andy Riza Hidayat, Emilius Caesar Alexey, Demetrius Wisnu Widiantoro, Maria Susy Berindra A, Wisnu Aji Dewabrata, Yulianus Harjono, Ichwan Susanto, Aloysius Budi Kurniawan, Rudi Amri, Soelastri, Salomo Sumanungkalit, Atika Walujani, Eddy Hasby, Yovita Arika, Agus Susanto, Agung Setyabandhi, Korano Nicolash LMS, Joyce Tauris Santi, Sonya Heleni Simondor, Edna Caroline Pattisina, Osa Triyatna, Nawa Tunggal, Iwan Santosa, Luki Aulia, Yulia Saphthina, Wisnu Nugroho, Anwar Sodikin, M. Yuniadhi Agung, Ester Lince Nabituputu, Dwi As Setiandingsih, Afan Adenisi Rizka Fathoni, Cyprinus Anto Sapotawongyo, Anita Koshiba, Ahmad Ari, Brigita Maria Lukita, M. Zaid Wahyudi, Kris Raziando Mada, Helena Francisca Nababan, Raditya Helabumi Jayakarna, Francisca Romana Nikin, R. Benny Dwi Kosstanto, Dwi Bayu Radius, Mahdi Muhammad, Priyomodo, Hery Sri Kumoro, Totok Widiantoro, Fx. Laksana Agung Saputra, Adhitya Ramadhani, Nina Susilo, Wawan Hadi Prabowo, Rony Ariyanto Nugroho, Hendra Agus Setyawan, Mawar Kusuma Wulan Kuncoro Manik, Rini Kuslisti, Irene Sarwindinganirum, Herlambang Jaluardi, Aris Prasetyo, Dominicus Hergin Dewanto Putro, Adrian Faijriansyah, Norbertus Arya Dwiwangsa Martir, Mediana, Laraswati Ariadne Anwar, Dian Dewi Purnamasari, Johannes Galuh Bimantara, Denty Piawai Nastitie, Riana Afifah, Muhammad Ikhlas Mahat, Agnes Theodora Wolth Wagunu, Dimas Waraditya Nugraha, Karina Isna Irawan, Benediktus Krisna Yohartha, KAIRO: Mustafa Abdurahman, BANDA ACEH: Zulkarnaini, MEDAN: Aufrida Wisni Warastri, Nikson Sinaga PEKANBARU: Syahnan Rangkitu, JAMBI: Irma Tambunan, YOGYAKARTA: Ferganala Indra Riatmoko, Harris Firdaus, SURABAYA: Agnes Suetia Pandia, Bahana Patricia Gupta, Ambrosius Harjo, Iqbal Baryari, MALANG: Siwi Yunita Cahyaningrum, Ibrahim Harwati, Defri Werdiono, SIDORAG: Runkit Sri Astuti, BANYUWANGI: Andreas Benoe Angger Putranto, DENPASAR: Kokora Yudistira, MATARAM: Ismail Zakaria, YOGYAKARTA: Kornelis Kewa Alma, MAKASSAR: Mohamad Fihal Daseng, Renny Sri Ayu, PALU: Videlis Jemali, KENDARI: Saiful Rijal Yunus, BANJARMINAS: Jumarto Yulianus, PONTIANAK: Emanuel Edi Saputra, PALANGKARAYA: Dionisius Reynaldo Trivibowo, AMBON: Fransiskus Pati Herin, JAYAPURA: Fabio Maria Lopes Costa

KANTOR REDAKSI: Jl. Palmerah Selatan 26-28, Jakarta 10270 TELEPON: 534 7710/20/30, 530 2200 FAX: 548 6085/548 3581 ALAMAT SURAT (SELURUH BAGIAN): P.O. BOX 4612 JAKARTA 12046 ALAMAT KAWAT: Kompas Jakarta PENERBIT: PT Kompas Media Nusantara 013/SK/Menpsi/SIUPP/A.7/1985 tanggal 19 November 1985, serta Keputusan Laksus Pangkopkamtibda No. 103/PC/1969 tanggal 21 Januari 1969 ANGGOTA SERIKAT PENERBIT SURAT KABAR: No. 37/1965/11/A/2002 PERCEKATAN: PT Gramedia ISSN 0251-207X

DIREKTUR BISNIS: Lukminto Wibowo GM IKLAN: Dorothea Devita R.M. GM MARKETING: Titus Kitot K.S. GM EVENT: Lukminto Wibowo TARIF IKLAN: Reguler (umum/display) BW Rp 165.000/mmk FC Rp 215.000/mmk, Nusantara: 1 kolom BW Rp 65.000/mmk, baris (min 3 brs, maks 12 brs) Rp 58.000/baris, muka cita (untuk personal/keluarga) BW min 200 mmk maks 1080 mmk Rp. 75.000/mmk, FC min 810 mmk maks 1080 Rp. 115.000/mmk, belum termasuk PPN 10%, pembayaran di muka. Iklan duka cita untuk dimuat besok dapat diterima sampai pukul 16.00 WIB BAGIAN IKLAN: Menara Kompas Lantai 2, Jl. Palmerah Selatan 21, Jakarta 10270 TELEPON: (021) 8062 6688, 8062 6699 FAX: (021) 5369 9080 - SENIN 5/D JUMAT 08.30-16.00, SABTU 08.30-12.00, MINGGU 13.00-16.00 BAGIAN SIRKULASI(LANGGANAN): JL. GAJAH MADA 104, JAKARTA 11140 TELEPON (LANGSUNG): 260 1617-18 PABX:260 1234 DAN 260 1555 PESAWAT 1230 S/D 1239 FAX: 260 1622 HARGA LANGGANAN: Rp 98.000/BULAN REKENING: BNI 1946 Jakarta Kota No. 14132806 • BRT

YAYASAN DANA KEMANUSIAAN KOMPAS: Rekening BCA cab Gajah Mada, Jakarta Nomor A/C 012-302143.3 • E-MAIL: kompas@kompas.id

• Setiap artikel atau tulisan yang dikirim ke Redaksi hendaknya ditulis dengan spasi rangkap, maksimal 5.000 karakter, ditanandatangani, dan disertai identitas (kalau ada, cantumkan nomor telepon dan faksimile). Untuk format digital, dikirim ke alamat opini@kompas.id. Setiap artikel/tulisan/foto atau materi apa pun yang telah dimuat di harian "Kompas" dapat diumumkan/dialihwujudkan kembali dalam format digital maupun nongdigital yang tetap merupakan bagian dari harian "Kompas".

WARTAWAN "KOMPAS" SELALU DIKELUARKAN TANPA PENGENALAN DAN TIDAK DIPERKENANKAN MENEMUKAN/MEMLINTA APA PUN DARI NARASUMBER.

NAMA & PERISTIWA

RIRI RIZA

Meneladani Usmar

Dunia perfilman nasional tidak berjalan linear, tetapi sirkular. Riri Riza (50) pun memaknai pasang surut sinematik, termasuk kala pandemi, yang berulang setiap beberapa masa. Sineas tersebut menjalin benang merah ketanggungan sutradara-sutradara legendaris dengan kalabendu yang dilaluinya.

"Usmar Ismail, misalnya, berjuang saat revolusi," kata Riri sesuai acara Panjang X Lebar, program menonton cuplikan film yang pemutarannya tertunda, di Jakarta, pekan lalu. Pada masa perjuangan dan setelahnya, Usmar juga harus berkuat dengan ekonomi saat baru bergerak. "Saya yakin, sekitar 70 tahun lalu, Usmar mengalami situasi seperti sekarang. Keterampilan belum seberapa. Pasar juga masih lemah," katanya.

Usmar melewati Perang Dingin, masa bioskop-bioskop dipenuhi film impor, hingga karut-marut situasi pada 1965. "Tahun ini, 100 tahun kelahiran Usmar diperingati. Semangatnya menghadapi masa-masa sulit perlu diteladani. Saya selalu menengok (ke Usmar) saat terjadi krisis," ucap Riri.

Ia lantas menyebut Sjumandjaja, Teguh Karya, dan Arifin C Noer yang melanjutkan spirit tersebut. "Sinema Indonesia lalu kolaps pada tahun 1990-an. Reformasi dimulai dan saya bikin *Kuldesak*. Lama-lama stabil, eh, datang pandemi," ujarnya.

Riri mengapresiasi rekan-rekannya yang meyakini film sebagai elemen penting dalam kehidupan dengan tetap berkarya. "Ya, harus dimulai lagi. Saya pun sedang menggarap *Paranoia* yang rencananya diluncurkan sebelum September 2021," ujarnya.

Karya bergenre *thriller* atau kisah mencekam itu diproduksi saat pandemi. (BAY)



KOMPAS/DWI BAYU RADUIS

Elsa Maharrani

Menjahit Kesejahteraan

Berwirausaha bukan sekadar perkara mencari untung, melainkan juga bagaimana mengangkat perekonomian masyarakat di sekitarnya. Dengan prinsip itu, Elsa Maharrani memberdayakan perempuan, sebagian ibu rumah tangga, di Padang, Sumatera Barat, agar memiliki penghasilan sendiri.

Yola Sastra

Sukses menjadi penjual (*reseller*) daring dan distributor merek-merek pakaian muslim sejak 2016 tidak memuaskan hati Elsa. Ia melihat apa yang ia lakukan belum berdampak bagi orang di sekitarnya.

Ia pun memberanikan diri memproduksi pakaian muslim dengan merek sendiri, yakni Maharrani Hijab, pada 2018. Selain memberi keuntungan, ia juga berharap usahanya bisa membuka ladang rezeki bagi orang lain.

Akhir tahun, Elsa berkolaborasi dengan mahasiswa Program Studi Tata Busana Universitas Negeri Padang dalam membuat pola, memotong, dan menjahit pakaian. Ia kemudian menjajaki kerja sama dengan penjahit kampung di sekitar rumahnya di Kelurahan Pasar Ambacang, Kecamatan Kuranji, Kota Padang.

Akan tetapi, upaya itu tidaklah mudah. Masalah upah penjahit di Padang relatif tinggi. Mereka memotong upah menjahit Rp 100.000-Rp 150.000 per helai pakaian. Padahal, Elsa hanya bisa menawarkan upah Rp 25.000 per helai. Pertimbangannya, pesanan dari dia akan berkelanjutan. Selain itu, pekerjaannya lebih sederhana, yaitu menjahit pola kain yang sudah dipotong. Bahan-bahannya juga disediakan Elsa.

Tawaran Elsa menghasilkan penolakan. Namun, akhirnya ia menemukan mitra penjahit yang sesuai kriteria. Ia seorang perempuan yang pernah bekerja di pabrik garmen di Jakarta dan saat

itu sedang menganggur. "Kemitraan dengan ibu itu lancar. Ia terus menjahit untuk kami hingga sekarang. Melihat itu, tetangganya mau juga bermitra. Akhirnya, mitra kami yang awalnya cuma satu bertambah dua, tiga, lima, sepuluh, hingga sekarang jadi tiga puluh orang," kata Elsa di rumahnya di dekat pinggir kota, Selasa (23/3/2021) siang.

Mitra Elsa 80 persen adalah perempuan. Sebagian besar baru belajar menjahit. "Ada yang awalnya cuma pandai *manghoyak-hoyak masin* (menggoyang-goyangkan mesin), sekarang sudah bisa menjahit baju," ujar Elsa.

Para pemula itu belajar menjahit kepada tetangga. Elsa mengoreksi hasil jahitan mereka agar bisa sesuai dengan standar yang ia tetapkan.

Siang itu, Elsa memantau proses praproduksi oleh tim produksi Maharrani Hijab di bengkel sebelah rumahnya. Dua laki-laki sedang mengukur kain untuk membuat pola. Seorang perempuan sedang menyusun pola yang sudah dipotong dan seorang perempuan lainnya menjahit.

Elsa menceritakan, proses penjahitan dilakukan oleh mitra di rumah masing-masing. Sementara itu, kegiatan praproduksi seperti pembuatan dan pemotongan pola serta pascaproduksi dan pengemasan dilakukan di rumah Elsa dan bengkel itu.

Maharrani Hijab memproduksi baju gamis, baju koko, mukena, jilbab, seragam dinas, hingga mas-



KOMPAS/YOLA SAESTRA

ker. Untuk kategori pakaian saja, Elsa bisa memproduksi 1.500 hingga 2.000 helai per bulan.

Usaha sosial

Menurut Elsa, jika sekadar berbisnis, ia sebenarnya bisa saja menggunakan jasa para penjahit di sentra konfeksi dari daerah lain, seperti Bandung, Jawa Barat. Upah penjahit di sana jauh lebih murah dibandingkan upah penjahit di Padang. Walaupun, Elsa memilih mengawinkan bisnis dengan pemberdayaan masyarakat.

Di Padang, ia mengeluarkan biaya produksi gamis sekitar Rp 45.000 per helai, sementara di Bandung ongkos produksinya hanya Rp 30.000-Rp 35.000 per helai. Elsa tinggal mengirimkan kain. Biaya bahan lainnya, seperti benang, ritsleting, dan kancing, ditanggung mereka.

"Kenapa harus produksi di Padang? (Karena) produk domestik bruto (PDB) Sumbar, termasuk Padang, relatif rendah dibandingkan daerah lain. Sumbar membeli

semuanya dari Jawa. Produksi kain dan penjahitan di Jawa, baru pakainya dibawa ke Padang. Kalau semua dioper ke Jawa, uang tidak akan berputar di Padang," tutur Elsa.

Rezeki mengalir

Dengan pemikiran itu, Elsa berupaya agar uang dari kalangan menengah mengalir kepada kalangan ekonomi rendah di Padang. Saat ini, dalam sebulan, Elsa mengeluarkan Rp 30 juta-Rp 50 juta untuk upah 30 orang mitra penjahit yang sebagian besar adalah tetangga Elsa dan warga di Kelurahan Pasar Ambacang. Sisa tersebar di beberapa lokasi di Kota Padang.

Para mitra menjahit menggunakan mesin jahit mereka sendiri. Namun, bagi yang tidak punya atau mesinnya perlu diganti, Maharrani Hijab meminjamkan atau membantu membelikan mesin yang dibayar mitra secara kredit tanpa bunga.

Pandemi Covid-19 yang men-

jadi momok bagi sebagian besar pengusaha justru memberi peluang bagi Elsa dan mitra-mitranya. Angka penjualan produk Maharrani Hijab yang dilakukan secara daring meningkat berkali-kali lipat.

Mitra penjahit pun bertambah signifikan demi memenuhi permintaan pasar. "Dampak pandemi Covid-19 justru positif bagi Maharrani Hijab. Saat pandemi orang tidak berbelanja ke mal, tetapi beralih ke cara daring. Peningkatan penjualan mencapai tiga kali lipat, dimulai pada Juni-Juli 2020. Sejak saat itu sampai sekarang penjualan terus meningkat," kata Elsa.

Dari segi produksi, Maharrani Hijab juga tidak terganggu. Pada saat perusahaan lain mesti menyalut pabrik karena pembatasan sosial berskala besar (PSBB), perusahaan Elsa terus berproduksi. Sebab, proses penjahitan dilakukan di rumah mitra masing-masing.

Rezeki di masa pandemi juga mengalir kepada mitra. Mereka bisa mendapat penghasilan lumayan, yakni Rp 1,5 juta hingga Rp 4 juta per bulan.

Susi Meiniyeti (37), mitra di Kampung Villa Tarok, sekitar 1 kilometer dari bengkel Elsa, mengatakan, kerja sama dengan Maharrani Hijab telah membantu perekonomian keluarganya. "Dengan upah ini, saya bisa membantu kebutuhan rumah tangga. Suami saya bekerja sebagai kuli bangunan," ucap Susi.

Ke depan, Elsa punya target untuk memperluas dampak usahanya. Ia berharap bisa bermitra dengan ribuan orang.

Elsa Maharrani

Lahir: Padang, 5 Maret 1990
Pendidikan: S-1 Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas (Julus 2012)
Penghargaan:
 - SATU Indonesia Awards Bidang Kewirausahaan (2020)
 - Finalis Wirausaha Muda Mandiri (2020)

KLASIFIKASI IKLAN

K

Seluruh tulisan/materi pada halaman Klasika dipersiapkan oleh tim iklan Kompas. Informasi pada iklan merupakan tanggung jawab pemasang iklan.

KARIER

"The Extra Mile"

Banyak orang tahu, memberi pelayanan yang "lebih" pasti akan memberi efek positif pada bisnis. Bahkan, ada ungkapan lama dari Roger Staubach yang mengatakan, "There are no traffic jams along the extra mile." Metafora ini bisa kita asosiasikan dengan banyak hal termasuk juga alam dunia bisnis sekarang ketika membicarakan masalah CX yang biasa dikenal sebagai *customer experience*.

Simak penjelasannya di bit.ly/klia0704

IKLAN BARIS & KOLOM

OTOMOTIF	12
KARIER	12
PROPERTI	12
RAGAM	13

PINDAI QR CODE INI UNTUK CARA MUDAH PASANG IKLAN

HOTLINE (021) 2567 6000

PASANG IKLAN bit.ly/pasangikl

Kenali 3 Bentuk Multitasking

Multitasking, seperti dilansir banyak riset, akan menurunkan produktivitas. Namun, ternyata ada beberapa bentuk *multitasking*. Kenali supaya kamu bisa dengan sadar menghindarinya.

Alih-alih membuat pekerjaan lebih cepat selesai, *multitasking* justru membuat hasilnya kurang optimal atau pekerjaan rampung dengan lebih lambat. Memang, kita bisa hal-hal sederhana bersamaan, katakanlah berjalan sambil mengunyah permen karet. Namun, hal tersebut sulit dilakukan untuk pekerjaan-pekerjaan yang lebih kompleks.

David Meyer, profesor psikologi di University of Michigan, mengatakan, otak kita tak mampu mengerjakan tugas rumit yang membutuhkan daya konsentrasi yang sama. Yang mesti kita lakukan adalah mengerahkan pikiran total untuk satu tugas dulu, baru beralih ke tugas yang lain.

Tentang *multitasking* ini, definisi simpel "melakukan dua atau lebih hal kompleks sekaligus" sebenarnya kurang mencakup gambaran keseluruhan. Setidaknya ada tiga bentuk *multitasking* yang perlu kita sadari.

- 1. MULTITASKING KLASIK**
Ini adalah bentuk yang paling kita kenal, mengerjakan dua atau lebih tugas secara bersamaan. Misalnya, menyetir sambil melepepon atau berjalan sambil mengetik pesan singkat di ponsel. Hal-hal semacam ini sangat sering kita lakukan atau temui. Data dari 50 ribu orang lebih di RescueTime menunjukkan, karyawan atau pekerja menghabiskan 40 persen waktu produktifnya dengan alat komunikasi seperti ponsel.
- 2. BERALIH KONTEKS (CONTEXT SWITCHING)**
Ini terjadi ketika kita mengerjakan lebih dari satu tugas secara beralih-alih atau bergantian. Misalnya, antara menyusun laporan dan membuat konsep pemasaran. Kita memang bisa beralih fokus dengan cepat, tetapi untuk kembali ke pekerjaan sebelumnya otak butuh semacam "pemanasan" untuk merangkum apa saja yang sudah dikerjakan. Riset menemukan, peralihan tugas ini mengurangi produktivitas sampai dengan 20 persen.
- 3. BERKURANGNYA ATENSI**
Bentuk *multitasking* yang lain adalah berkurangnya atensi kita terhadap satu pekerjaan yang sedang kita lakukan. Kerap terjadi karena ketika mengerjakan suatu hal, kita tidak fokus dan malah berpikir tentang hal yang lain. Misalnya, mengikuti rapat sambil memikirkan tanaman hias mana yang sebaiknya kamu taruh di sudut ruang.
Riset psikolog Harvard Matthew Killingsworth dan Daniel Gilbert menemukan, orang menghabiskan 47 persen waktunya ketika terjaga untuk memikirkan hal lain di luar yang sedang mereka kerjakan. Angka ini memberikan gambaran betapa kita mesti berusaha lebih keras untuk berfokus.



Multitasking, Jangan Sering-sering

- 150 kali** Rata-rata orang mengecek ponselnya per hari.
- 1 menit 15 detik** rata-rata kemampuan kita berfokus sebelum terinterupsi.
- 25 menit** rata-rata waktu "pemanasan" yang dibutuhkan untuk kembali ke pekerjaan sebelumnya setelah kita terdistraksi.
- 92%** responden di AS mengaku melakukan multitasking ketika rapat.

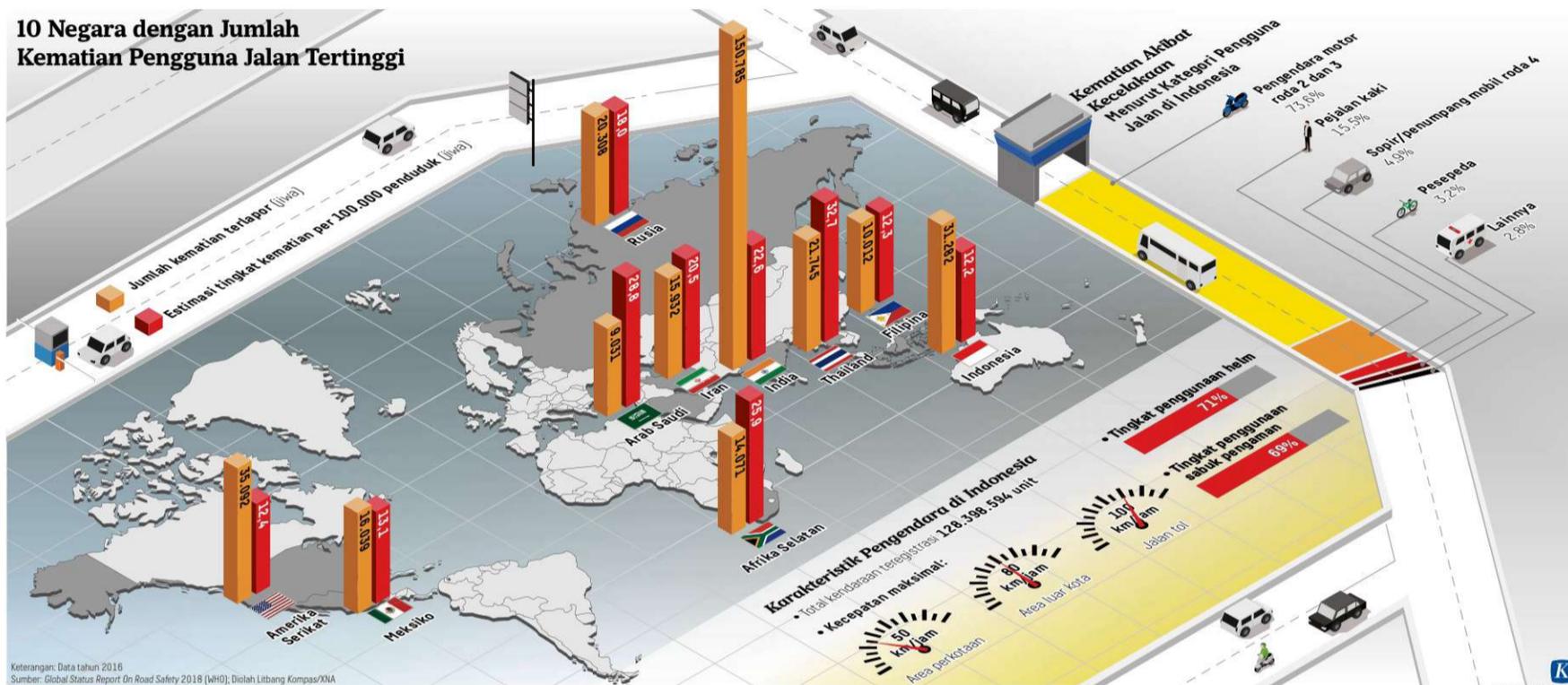
Dampak Negatif Multitasking

- 40%** penurunan produktivitas
- 50%** peningkatan kemungkinan melakukan kesalahan dalam pekerjaan.
- 15 poin** kemungkinan penurunan IQ dari multitasking akut.
- 50%** lebih lama untuk menyelesaikan satu tugas



AMAN BERKENDARA, SELAMAT DI JALAN RAYA

10 Negara dengan Jumlah Kematian Pengguna Jalan Tertinggi



Keterangan: Data tahun 2016
Sumber: Global Status Report On Road Safety 2018 (WHO); Diolah Litbang Kompas/XNA

INFOGRAFIK: IANS

Mobilitas penduduk Indonesia yang tinggi harus dibarengi prosedur keamanan ketat ketika berkendara. Hal ini sangat diperlukan karena dalam lima tahun terakhir jumlah kematian pengguna jalan di Indonesia masih sangat besar.

ALBERTUS KRISNA

Perjalanan di luar rumah menjadi hal yang sudah menjadi kebutuhan sehari-hari masyarakat. Berbagai macam aktivitas yang dilakukan warga membuat destinasi dari setiap perjalanan itu menjadi sangat bervariasi, dari berbelanja di pasar, bekerja di kantor, berkunjung ke rumah kerabat, berwisata ke luar kota, hingga pulang kampung.

Untuk menggapai beragam lokasi tujuan itu, moda transportasi pribadi khususnya kendaraan bermotor roda dua (sepeda motor) tampaknya masih menjadi primadona mayoritas masyarakat. Hal itu terlihat dari data statistik komuter yang dirangkum Badan Pusat Statistik (BPS). Contohnya statistik komuter Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi (Jabodetabek) tahun 2019 yang menyebutkan enam dari sembilan komuter di kawasan ini menggunakan sepeda motor sebagai moda transportasi utama.

Hal serupa terlihat pada pola komuter di kawasan Medan-Binjai-Deli Serdang (Mebidang). Tahun 2019, sebanyak tujuh dari sepuluh komuter di sana menggunakan moda transportasi sepeda motor. Begitu juga di kawasan Gresik-Bangkalan-Mojokerto-Surabaya-Sidoarjo-Lamongan (Gerbangkertosusilo) yang bahkan mencapai delapan dari sepuluh komuter.

Pengguna kendaraan pribadi jenis roda dua ini membutuhkan kesadaran tinggi dalam menerapkan prosedur keselamatan karena karakteristik risikonya yang besar. Terbukti dari proporsi fatalitas yang sangat tinggi dibandingkan dengan moda transportasi lainnya saat terjadi kecelakaan.

Berbeda dengan transportasi umum yang dikelola perusahaan dengan standar yang harus dipatuhi operator dan penumpangnya, seperti kecepatan KRL yang tidak boleh melebihi 70 kilometer per jam. Demikian juga sabuk pengaman penumpang yang harus dipasang da-

lam setiap penerbangan di pesawat terbang.

Kesadaran dari setiap penggunaan kendaraan pribadi inilah yang agaknya sulit diterapkan. Menurut data Global Status Report On Road Safety 2018 (WHO), kepatuhan pesepeda motor di Indonesia belum terlalu baik. Hal itu terindikasi dari tingkat penggunaan helm yang baru sebesar 71 persen dan tingkat penggunaan sabuk pengaman bagi pengendara mobil hanya sebesar 69 persen.

Peringkat ketiga

Merujuk data WHO yang sama, pada 2016 jumlah kematian pengguna jalan terbanyak ada di India, Amerika Serikat, dan Indonesia. Dari data yang dilaporkan, jumlah kematian di India sangat ekstrem dibandingkan dengan negara lain, yaitu sebesar 150.785 jiwa atau 22,6 orang per 100.000 penduduk. Sementara di AS jumlahnya 35.092 jiwa atau 12,4 per 100.000 orang.

Setelah itu baru Indonesia dengan 31.282 jiwa atau estimasi sebesar 12,2 per 100.000 penduduk. Sementara itu, menurut pilihan moda bermobilitas mayoritas warga, korban pengendara motor roda dua ataupun roda tiga juga menduduki porsi terbesar, yakni sebesar 73,6 persen. Kemudian pejalan kaki (15,5 persen), sopir atau penumpang mobil roda empat (4,9 persen), dan pesepeda (3,2 persen).

Banyaknya jumlah kematian pengguna jalan di Indonesia bukanlah tanpa sebab. Di bagian hilir, beberapa respons pasca-kejadian kecelakaan belum lengkap tersedia di Indonesia. Menurut hasil indentifikasi WHO, call center ketika terjadi kecelakaan baru melingkupi sebagian wilayah saja, seperti call center 112 yang baru berlaku di total 61 daerah/pemerintah daerah hingga pertengahan tahun 2020.

Nomor panggilan darurat ini pun baru dimulai secara mandiri sejak 2016 oleh Provinsi DKI Jakarta, Kota Surabaya,

serta 10 kota lain sebagai proyek percontohan. Selain kecelakaan, nomor ini juga digunakan untuk mempercepat pertolongan kepada masyarakat yang terdapat kondisi gawat darurat lainnya, seperti kebakaran, kerusuhan, bencana alam, dan masalah kesehatan.

Sementara itu, di bagian hulu sebagai antisipasi terjadinya kecelakaan terdapat beberapa kebijakan yang juga belum lengkap tersedia. Contohnya, meskipun telah diterapkan batas kecepatan maksimal ketika berkendara di area perkotaan (50 km per jam), luar kota (80 km per jam), dan jalan tol (100 km per jam), pelanggaran batas kecepatan masih jamak dilakukan pengguna jalan. Upaya penegakan hukumnya kerap kali masih dilakukan secara manual dan kurang konsisten.

Akibatnya kerap kali terjadi kecelakaan ketika pengendara tidak dapat mengendalikan kendaraannya dalam kecepatan tinggi.

Ambil contoh kecelakaan fatal sebuah minibus di Jalan Magelang Km 8 Mlati, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, pada 5 Oktober 2020. Melalui analisis rekaman kamera pemantau (CCTV) diketahui bahwa kecelakaan yang merenggut empat korban jiwa tersebut terjadi akibat mobil melaju sangat kencang di kawasan padat lalu lintas.

Begitu juga dengan aturan kadar alkohol dalam darah sebagai salah satu komponen penting dalam pemberian izin mengemudi. Di Indonesia, peraturan harus bebas dari alkohol bagi pengemudi sudah tersedia, tetapi belum ada standar baku terkait batas maksimum kadar alkohol dalam darah. Sebagai contoh kebijakan di Swiss sebagai negara minim kecelakaan menerapkan maksimal kadar alkohol dalam darah sebesar 0,05 gram per desiliter.

Sementara itu, khusus pengendara sepeda motor belum ada peraturan larangan penumpang anak kecil. Di sejumlah negara, peraturan ini diterap-

kan berdasarkan batas usia dan batas tinggi badan. Contohnya di Luksemburg, Lituania, dan Kirgistan, penumpang sepeda motor di bawah usia 12 tahun dilarang. Sementara di Lesotho, penumpang dengan tinggi kurang dari 150 sentimeter dilarang.

Kesadaran warga

Di balik belum lengkapnya sektor regulasi, pemerintah telah memberlakukan sejumlah peraturan untuk mengantisipasi terjadinya kecelakaan. Itu dimulai dari kewajiban membawa surat izin mengemudi (SIM) bagi setiap pengendara bermotor, mengenakan helm bagi pesepeda motor, menggunakan sabuk pengaman bagi pengendara mobil, dan menaati rambu-rambu keselamatan di sepanjang jalan.

Meski demikian, kecelakaan dapat tetap terjadi karena beberapa faktor. Mengutip modul "Pengenalan Rekayasa Keselamatan Jalan" (PU, 2016), kecelakaan bisa terjadi, di antaranya, karena faktor manusia, faktor kendaraan, serta faktor jalan dan lingkungan. Dari ketiganya, faktor manusia memiliki andil paling besar karena berkaitan dengan kondisi fisik dan mental, sikap berkendara, dan keterampilan mengemudi.

Senada dengan itu, penilaian Ivan Firmanda, Ketua Road Safety Association (RSA) Indonesia, menengarai mayoritas kecelakaan lalu lintas akibat faktor manusia. Ketika pengendara lengah, mengantuk, kelelahan, atau ugal-ugalan, potensi kecelakaan terjadi. Oleh karena itu, perlu tiga faktor keamanan berlalu lintas, yaitu peraturan, keterampilan mengemudi, dan sikap (Kompas.id, 15/11/2020).

Bermerin dari mobilitas warga yang sangat tinggi, prosedur keselamatan dalam berkendara harus menjadi kesadaran bersama. Pengguna angkutan umum dan pengendara kendaraan pribadi harus berkendara dengan aman agar menciptakan ekosistem transportasi jalan raya yang menunjang keselamatan bersama. Sebab, di setiap perjalanan, pengguna jalan selalu ada keluarga yang menanti di rumah. (LITBANG KOMPAS)



KOMPAS/TUNIADHI AGUNG

Warga berboncengan dengan sepeda motor sambil membawa karung berisi pakaian di pusat penjualan pakaian di kawasan Cipulir, Jakarta Selatan, Sabtu (3/4/2021). Prosedur keamanan yang ketat ketika berkendara sangat diperlukan karena jumlah kematian pengguna jalan di Indonesia masih sangat besar.



KOMPAS/YOLA SAESTRA

MEWUJUDKAN AIR MINUM YANG LAYAK DAN TERJAMIN

Peringatan Hari Air Sedunia pada 22 Maret lalu bertema "Menghargai Air". Ini mengingatkan air merupakan kebutuhan mutlak makhluk hidup, termasuk manusia. Jaminan keamanan kualitas air yang digunakan masyarakat ini membutuhkan keandalan pada sumber air dan akses salurannya. Hal itu penting untuk meningkatkan kualitas kesehatan.

Seorang mungkin bisa bertahan hidup tanpa makanan selama beberapa hari, tetapi tidak tanpa air. Karena itu, air merupakan kebutuhan vital bagi setiap manusia. Air yang tersedia pun tak bisa sembarangan. Agar bermanfaat, air harus terjamin keayakan dan keamanannya.

Sayangnya, akses masyarakat Indonesia pada air, khususnya air minum yang layak dan aman, masih menjadi tantangan. Dari hasil Studi Kualitas Air Minum Rumah Tangga di Indonesia pada 2020, tercatat 7 persen rumah tangga di Indonesia tidak memiliki akses air minum yang layak. Bahkan, hanya 11,9 persen rumah tangga yang memiliki akses air minum yang aman.

Akses air minum di rumah tangga dinilai layak apabila sumber air minum yang digunakan antara lain berasal dari air kemasan, air isi ulang, ledeng atau perpipaan, sumur bor atau pompa, sumur gali terlindungi, mata air terlindungi, penampungan air hujan, hidran atau terminal air, serta eceran dengan membeli. Sementara akses air minum yang tidak layak apabila sumber air minum berasal dari sumur gali tidak terlindungi, mata air tidak terlindungi, dan air permukaan.

Adapun pengertian air minum yang aman ialah jika sumber air minum rumah tangga yang layak tersebut terjangkau karena berada di dalam rumah atau dalam kawasan pagar rumah.

Akses air minum yang aman juga harus tersedia sepanjang waktu dan bebas dari kontaminasi.

Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492 Tahun 2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum telah diatur sejumlah persyaratan untuk mengukur kualitas air minum yang terdiri dari parameter wajib dan tambahan. Parameter wajib meliputi parameter yang berhubungan dengan kesehatan, seperti parameter mikrobiologi dengan kandungan bakteri *Escherichia coli* (*E coli*) dan bakteri *koliiform*, serta parameter kimia anorganik seperti arsen, fluorida, nitrat, nitrit, dan sianida.

Selain itu, parameter yang tak langsung dengan kesehatan meliputi parameter fisik seperti berbau, berwarna, keruh, dan berasa; parameter kimiawi seperti mengandung aluminium, besi, klorida, mangan, dan seng. Adapun parameter tambahan, antara lain, terkait kandungan kimia, seperti air raksa, timbal, uranium, deterjen, pestisida, dan radioaktif.

Tidak aman

Merujuk parameter itu, Studi Kualitas Air Minum Rumah Tangga di Indonesia tahun 2020 menemukan, sebanyak 81,9 persen akses air minum rumah tangga di Indonesia terkontaminasi *E coli*. Bahkan, di Papua dan Maluku, akses air minum yang terkontaminasi bakteri ini lebih dari 90 persen.

Studi pada 19.906 rumah tangga di 493 kabu-

paten/kota di 34 provinsi ini juga menemukan, sebanyak 88,1 persen akses air minum rumah tangga tidak aman dari berbagai kontaminasi lain, di antaranya jumlah padatan yang terlarut (TDS), nitrat, nitrit, dan keasaman (pH) yang tidak sesuai.

Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Kementerian Kesehatan Doddy Izwardy, saat dihubungi di Jakarta, Senin (5/4/2020), mengatakan, kondisi akses air minum yang tidak aman di masyarakat sangat berkorelasi dengan tingginya angka tengkes atau *stunting* pada anak Indonesia. Air yang tidak aman berisiko menimbulkan berbagai penyakit, seperti diare, difteri, infeksi saluran pernapasan akut (ISPA), dan tifoid.

"Terkadang ketika menemukan masalah kesehatan, seperti diare, kita hanya fokus pada pengobatan. Padahal, yang jadi sumber utama penyakit itu adalah sumber air minum yang tidak aman yang telah terkontaminasi. Karena itu, permasalahan pada akses air ini perlu menjadi perhatian bersama," tutur Doddy.

Kontaminasi pada sumber air minum, tambahnya, juga berkaitan dengan jamban dan tempat pembuangan akhir tinja di masyarakat. Lokasi tangki septik di tiap rumah harus diperhatikan. Tangki septik pun harus dipastikan terdapat sehingga tak bocor dan mengontaminasi lingkungan, termasuk air tanah.

Air minum tidak seka-

Indikator Akses Air Minum Aman

(dinilai dari kontaminasi TDS, *E.coli*, pH, Nitrat, dan Nitrit) Aman Tidak aman



*Tidak termasuk Papua Barat. Tidak termasuk air kemasan karena tidak ada hasil pengujian air kemasan di titik sarana air minum (SAM). N= 18.020

Kualitas Air Minum Rumah Tangga



Jenis Sarana Air yang Digunakan untuk Minum



Sumber: Studi Kualitas Air Minum Rumah Tangga di Indonesia Tahun 2020

Akses Air Minum Aman di Rumah Tangga Indonesia

Akses air minum aman



Akses air minum layak



Keterjangkauan sarana air untuk keperluan minum



INFOGRAFIK: HANS

Petugas Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Padang menyalurkan air bersih kepada warga yang terdampak kekeringan di Kelurahan Batang Arau, Kecamatan Padang Selatan, Kota Padang, Sumatera Barat, Selasa (16/2/2021). Cuaca panas sejak awal tahun memicu keringnya mata air dan sumur warga Kelurahan Batang Arau dan Kelurahan Seberang Palinggam, terutama yang tinggal di kawasan perbukitan.

Akses air minum yang tidak layak apabila sumber air minum berasal dari sumur gali tidak terlindungi, mata air tidak terlindungi, dan air permukaan.

dar air yang digunakan untuk keperluan minum, tetapi juga untuk keperluan masak, menyiapkan makanan, dan kebersihan personal. Akses air minum yang aman telah menjadi salah satu target yang harus dicapai dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN).

Pada 2030 ditargetkan 100 persen rumah tangga di Indonesia mengakses air minum yang layak serta 45 persen mengakses air minum yang aman. Ketersediaan dan manajemen air bersih yang berkelanjutan dan sanitasi bagi semua juga masuk dalam tujuan keenam dari Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Kepala Subdirektorat Wilayah 1 Direktorat Air Minum Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wijayanti mengatakan, sekitar 69 persen akses air minum masyarakat saat ini bukan dari perpipaan dan sekitar 20 persen berasal dari jaringan perpipaan. Perluasan akses sumber air minum dari perpipaan perlu ditingkatkan. Ini karena instalasi pengelolaan air untuk perpipaan dipastikan terjamin sesuai syarat dari Kementerian Kesehatan.

"Oleh karena itu, jaringan perpipaan ini suatu strategi untuk menjadikan air minum masyarakat aman," ucapnya. Direktur Eksekutif Persatuan Perusahaan Air Minum Indonesia Agus Sunara menuturkan, pengawasan juga perlu ditingkatkan terutama oleh pemerintah daerah. Air minum merupakan kewajiban dari pemerintah daerah sehingga subsidi untuk pengadaan air tersebut amat diperlukan untuk peningkatan perawatan dan pengelolaan sumber air minum. Kebutuhan air minum masyarakat

Indonesia berdasarkan standar pelayanan minimum terhitung sekitar 60 liter per orang per hari. Namun, jika dilihat dari rata-rata konsumsi air minum di Indonesia, sekitar 120 liter per orang per hari. Untuk kota besar, bahkan sudah mencapai 220 liter per orang per hari.

"Adalah tugas kita bersama untuk mengamankan sumber air. Sebab, ancaman lingkungan dengan pembukaan lahan serta pencemaran limbah domestik menjadi tantangan besar untuk menyediakan air minum yang aman bagi masyarakat. Pengawasan terkait hal ini harus ditingkatkan," tutur Agus.

Tenaga ahli dari Komite Ahli Peningkatan Masalah Kesehatan Lingkungan Sri Irianti menambahkan, pemanfaatan teknologi tepat guna juga amat diperlukan untuk meningkatkan penyediaan air minum yang aman. Penyediaan ini tidak hanya terkait kualitas, tetapi juga akses dan kepastian ketersediaan secara berkelanjutan.

"Indonesia memiliki curah hujan yang tinggi, mengapa penampungan air hujan sebagai sumber air minum proporsinya sangat sedikit. Inovasi dan pemanfaatan teknologi bisa lebih diperkuat untuk mengatasi persoalan seperti ini," ujarnya.

Dalam Studi Kualitas Air Minum Rumah Tangga di Indonesia 2020, sarana air yang digunakan untuk minum bagi masyarakat Indonesia ialah air isi ulang (31,1 persen), sumur gali terlindungi (15,9 persen), sumur bor/pompa (14,1 persen), air ledeng atau perpipaan (13,1 persen), dan air kemasan bermerek (10,7 persen). Dari sarana ini, kita bisa menghargai air dengan menjaga kualitas sumber airnya. (DEONISIA ARLINTA)



FOTO: FOTO: KOMPAS/RHAMA PURNA JATI

Komunitas Sahabat Cagar Budaya mengunjungi sebuah tinggalan sejarah berupa bangunan di Pulau Kemaro, Palembang, Sumatera Selatan, Sabtu (3/4/2021). Bangunan ini diduga menjadi sisa cor beton untuk pembuatan kala pada Jembatan Ampera.

WARGA PULAU KEMARO BERBAGI REZEKI DARI TENGAH SUNGAI MUSI

Pariwisata menjadi salah satu sektor yang paling diandalkan penghuni Pulau Kemaro. Pulau di tengah Sungai Musi, Sumatera Selatan, itu merekam jejak sejarah sejak zaman Kesultanan Palembang Darussalam atau bahkan lebih lama dari itu. Pandemi Covid-19 membuat pendapatan warga Kemaro menurun drastis.

RHAMA PURNA JATI

Mereka tak patah arang dan terus berjuang dalam sepiunya penumpang demi mencari uang. Di tengah terik matahari, Hendri (47) mengemudi keteknya dari kawasan Instalasi Pengelolaan Air Limbah (IPAL) Palembang menuju Pulau Kemaro, yang berjarak sekitar 1 mil (1,8 kilometer). Dalam waktu kurang dari 5 menit, perahu bermesin diesel itu berlabuh di dermaga Pulau Kemaro. Sekitar 40 menit menunggu, penumpangnya kembali dan Hendri mengantarkan ke tempat semula.

Uang Rp 60.000 ia terima sebagai upah dari hasil kerjanya. "Uang ini penghasilan saya dalam tiga hari terakhir," ucap Hendri.

Memang, akibat pandemi Covid-19, pendapatannya turun drastis. Dari yang semula Rp 300.000 per minggu kini Rp 100.000 per minggu. Menurunnya jumlah pengunjung Pulau Kemaro jadi penyebabnya.

Hendri harus berbagi rezeki dengan 15 pemilik ketek lain yang mencari uang dalam "ladang" yang sama. "Kami mengantre agar semua kebagian (penumpang)," ucapnya.

Apalagi perayaan Cap Go Meh yang menjadi satu-satunya perayaan terbesar tahunan di Pulau Kemaro ditiadakan. Padahal, biasanya puluh-

an ribu pengunjung datang untuk beribadah dan menyaksikan sejumlah pertunjukan khas China. Alhasil pendapatan Rp 1,5 juta yang biasanya dia terima dari menjaga gerai sepanjang perayaan pun melayang.

Dedi Irawan (37), warga Kemaro lainnya, mencari berkah di sisi yang lain Pulau Kemaro. Dia menunggu di depan pagoda berlantai sembilan, ikon pulau seluas 82 hektar itu. Dengan menenteng kamera, Dedi menawarkan jasa kepada setiap pengunjung yang datang. "Mau foto bu? Bisa langsung cetak," rayunya.

Kala itu, sekitar 30 wisatawan dari perkumpulan pengajian di kawasan Pakjo Palembang sedang berwisata. Beberapa orang di antaranya tertarik menggunakan jasa Dedi. Selain menjadi fotografer, dia juga mengarahkan gaya agar hasil foto sedap dipandang mata. Bak fotografer profesional, Dedi pun mengarahkan, "Siap ya, satu... dua... tiga."

Setelah mengambil gambar, Dedi bergegas ke posko semipermanen tempat tiga mesin cetaknya berada. Dia memasukkan kartu memori kamera ke mesin cetak. Dedi mendapatkan Rp 20.000 per foto yang dicetak. "Setelah vaksinasi, perlahan baru ada pengunjung yang datang," ucapnya. Saat ini rata-rata jumlah pengunjung sekitar 20 orang per hari. Memang ini jauh dari hari nor-

mal sebelum pandemi yang bisa mencapai 40 orang per hari.

Obyek wisata

Dalam situasi pandemi Covid-19, Pemerintah Kota Palembang menciptakan wisata air di kawasan Pulau Kemaro yang ditargetkan tuntas pada 2023 nanti. Hal ini diutarakan Wali Kota Palembang Harnojojo saat berkunjung ke Bungalow di Pulau Kemaro pada Februari 2021.

Wacana ini pun sudah digemakan ke sejumlah investor. "Kalau bisa, dananya jangan dari APBD, tetapi dari investor," ujarnya, kala itu. Lahan seluas 23 hektar sudah disiapkan menjadi lokasi pembangunan. Dengan rencana ini, diharapkan dapat menambah pendapatan daerah dari sektor wisata yang saat ini tengah terpuruk akibat pandemi.

Pukulan pandemi sangat terasa sehingga Pemkot Palembang merevisi target kunjungan tahun 2020 dari 2,2 juta wisatawan menjadi 800.000 orang. Hingga akhir 2020, jumlah wisatawan yang datang ke Palembang mencapai 880.000 orang.

Dalam penerapannya, Pemkot Palembang juga berencana membangun pantai buatan di sisi Sungai Musi. Panjang garis pantai sekitar 350 meter dengan jarak dari tepi sungai sekitar 70 meter. "Ini akan

menjadi obyek pariwisata baru di Palembang," ujar Staf Khusus Wali Kota Palembang Bidang Percepatan Pembangunan Syafril Nungcik.

Namun, rencana pemkot itu ditentang oleh sejumlah budayawan, sejarawan, dan aktivis yang tergabung dalam Aliansi Masyarakat Peduli Pulau Kemaro (AMPPK). Juru bicara AMPPK Vebri Al Litani mempertanyakan sikap pemerintah yang mencetuskan pengembangan wisata Pulau Kemaro tanpa berdiskusi terlebih dahulu dengan sejumlah pemangku kepentingan. "Pengembangan wisata tanpa kajian itu sangat berbahaya," ujarnya.

Tinggalan sejarah

Apalagi dalam pengembangannya Pemkot Palembang menjadikan Pulau Kemaro sebagai Bandar Sriwijaya. Padahal tinggalan Kerajaan Sriwijaya tidak ditemukan di sana. Pulau ini lebih pantas disebut sebagai relik jejak Kesultanan Palembang Darussalam. Di masa itu, Pulau Kemaro merupakan benteng pertahanan terbesar dan terkuat untuk bertahan dari gempuran penjajahan Belanda.

Benteng itu dinamakan Tameng Ratu karena dijaga oleh Putra Mahkota Sultan Mahmud Badaruddin II, Pangeran Ratu. Benteng tersebut terletak di ujung Pulau Kemaro dan menghadap ke arah Sungai Komering dilengkapi cerucup yang bisa menjebak kapal. Ketika kapal itu terjebak, barulah puluhan meriam akan menggempur kapal dengan tembakan menyilang.

Vebri berharap pemerintah tidak lagi membangun kawasan wisata yang bisa mengaburkan fakta sejarah yang ada. Bahkan, Ketua Masyarakat Sejarah Indonesia Sumsel Farida Warga Dalem berpendapat, daripada menjadikan Pulau Kemaro sebagai tempat wisata air, alangkah baiknya menjadikan pulau ini sebagai gambaran ketangguhan benteng masa kesultanan.

Menurut dia, benteng menjadi penanda bahwa teknologi pertahanan Palembang saat itu sudah mumpuni dalam menahan gempuran penjajah. "Hal ini tentu bisa menjadi pembelajaran dan kebanggaan bagi masyarakat Palembang," ucap Farida.

Banyak alasan para penjajah ingin menguasai Palembang, di antaranya kekayaan rempah yang ada di daerah uluan dan timah di mana pada zaman Kesultanan Palembang Darussalam sekitar abad ke-18 kawasan Bangka masih berada di bawah kekuasaannya.

Peneliti Balai Arkeologi Sumsel, Retno Purwanti, sudah meneliti di Kemaro. Hasilnya, dia menduga Pulau Kemaro sudah dihuni sejak abad ke-17 sampai masa kemerdekaan. Ini ditandai dengan ditemukannya pecahan keramik dari China dari masa Dinasti Yuan (1271-1368) sampai Dinasti Ming (1644-1912). Dari sistem penanggalan diketahui, Pulau Kemaro sudah digunakan sejak masa Keraton Kutogawang sampai masa kolonial Belanda.

Selain itu di bagian barat laut juga ditemukan bunker, landasan meriam, dan dermaga yang dibangun pada pendudukan Jepang di Palembang. Selain itu juga ditemukan pecahan bata, genting, dan ubin. Dari sini juga diketahui bahwa pulau ini digunakan untuk kamp tahanan politik tahun 1960-an.

Goni (58), warga Pulau Kemaro, menyaksikan sendiri ketika Pulau Kemaro diisolasi dan dijaga ketat tentara. "Tidak boleh ada satu pun yang masuk," ujar Goni mengisahkan. Namun, dia meyakini saat itu banyak sekali orang yang ditahan di kamp penahanan. "Bahkan, banyak orang yang meninggal dunia dan mayatnya dibuang ke sungai," ujar Goni.

Kepala Dinas Pariwisata Palembang Isnaini Madani berjanji akan mengumpulkan semua masukan dari sejumlah pihak untuk dijadikan pertimbangan pengembangan kawasan wisata Pulau Kemaro. Dengan begitu wisata di Pulau Kemaro tidak lagi terpuruk.

Syafril pun berkomitmen tidak akan menghapus jejak sejarah yang ada di Pulau Kemaro. Selain tempat wisata, pemerintah juga akan membuat tempat khusus yang akan menggambarkan perjalanan sejarah di pulau seluas 82 hektar tersebut.

Bagi Hendri dan Dedi, kemelut yang terjadi bukanlah hal yang perlu dipersoalkan. Yang terpenting saat ini adalah bertahan hidup. Sayangnya benteng yang kuat menahan gempuran penjajah, penghuni Pulau Kemaro pun bertahan di tengah gempuran pandemi.



Sebuah kapal melintas di pesisir Pulau Kemaro, Palembang, Sumatera Selatan, Sabtu (3/4/2021). Kawasan ini menjadi bukti sejarah dari zaman Kesultanan Palembang Darussalam pada abad ke-17 sampai masa Orde Baru. Selain sebagai tempat bersejarah, kawasan ini akan diubah layaknya pantai.



TANTANGAN TARAWIH DI MASJID DI KALA PANDEMI

Selama bulan puasa nanti, di tengah pandemi Covid-19 ini, pemerintah mengizinkan masjid-masjid menyelenggarakan shalat tarawih dengan sejumlah syarat. Salah satunya jemaah hanya dari lingkungan sekitar masjid. Syarat itu pun menjadi tantangan bagi pengurus masjid karena ada saja masjid yang banyak jemaahnya berasal dari luar daerah.

FAJAR RAMADHAN

Rahmat Hidayah, Sekretaris Yayasan dan Masjid At Taqwa, Kompleks Pajak Kemanggis, Jakarta Barat, misalnya, mengaku siap menggelar shalat Tarawih kembali. Apalagi, Masjid At Taqwa hingga kini masih menerapkan protokol kesehatan ketat.

Semua jemaah yang datang wajib mengenakan masker, diperiksa suhu tubuhnya, dan membawa perlengkapan shalat pribadi. Jemaah juga diminta mencuci tangan di wastafel yang bertengger di kiri-kanan halaman masjid. Pembatasan jarak pada saf juga masih diterapkan.

"Kami juga masih menyediakan lebih dari 500 sajadah kecil untuk jemaah yang tidak membawa sajadah. Setiap hari sajadah yang bekas dipakai akan dicuci," kata Rahmat saat ditemui di Jakarta, Selasa (6/4/2021).

Sebelumnya, pemerintah melalui Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Muhadjir Effendy menyatakan, shalat Tarawih di luar rumah diperbolehkan selama bulan Ramadhan 1442 Hijriah. Namun, selain menerapkan protokol secara ketat, jemaah juga terbatas untuk lingkup komunitas masjid.

"Jemaahnya harus dikenali satu sama lain. Jadi, jemaah dari luar mohon tidak diizinkan (masuk)," kata Muhadjir dalam keterangan pers yang disiarkan melalui kanal Youtube Sekretariat Presiden, Senin (5/4/2021).

Selain itu, pemerintah juga mengamanatkan agar pelaksanaan shalat Tarawih harus dilaksanakan secara sederhana. Artinya, durasi shalat tidak boleh

terlalu panjang. Muhadjir juga mengingatkan potensi kerumunan yang terjadi saat jemaah masuk dan keluar masjid.

Tak dimungkirkan Rahmat, jemaah di Masjid At Taqwa kerap membeludak pada pekan pertama bulan Ramadhan. Masjid dapat diisi oleh 15 saf jemaah. Untuk mengantisipasi kepadatan, pengurus sudah menyiapkan halaman masjid untuk menampung jemaah mengingat pembatasan sosial membuat kapasitas masjid berkurang.

Sulit dicegah

Namun, jika terkait kemungkinan jemaah yang datang dari luar kawasan masjid, Rahmat mengaku kesulitan mencegahnya. Sebab, selama ini jemaah Masjid At Taqwa berasal dari banyak daerah. Hanya ada beberapa jemaah dari warga sekitar.

"Lokasi masjid ini memang strategis sehingga kerap dijadikan tempat transit orang-orang. Kami agak susah mencegahnya. Paling kami optimalkan protokol kesehatannya saja," ujarnya.

Sementara pengurus Dewan Kemakmuran Masjid Al Barokah Rumah Susun Tanah Abang, Ahmad Syahril, menjamin jemaah shalat Tarawih akan didominasi oleh warga sekitar. Warga pendatang biasanya hanya memadati Masjid Al Barokah saat pelaksanaan shalat Jumat.

"Kalau shalat Tarawih, saya tidak begitu khawatir. Pasti dari warga-warga sini yang sudah dikenal. Tapi kalau shalat Jumat tidak bisa dicegah," katanya.

Namun, jaminan ini hanya berlaku jika semua masjid serentak menggelar shalat Tarawih. Jika ada salah satu masjid yang



Sejumlah warga sedang menjalankan shalat di teras Masjid At Taqwa Kemanggis, Jakarta Barat, Selasa (6/4/2021) siang (foto atas). Wastafel dan papan imbauan mencuci tangan dipasang di sisi halaman Masjid At Taqwa Kemanggis, Jakarta Barat, seperti terlihat pada Selasa (6/4/2021) siang (foto bawah).

warga atau keluarganya yang sedang terkena Covid-19. Dengan begitu, pengurus bisa menyarankan yang bersangkutan beribadah di rumah dulu," katanya.

Syahril mengaku tidak segan mengingatkan jemaah yang tidak menaati protokol kesehatan. Selama ini dia sudah berkali-kali mengingatkan jemaah yang kedatangan tak memakai masker atau tidak menjaga jarak.

"Saya sampai pernah berdebat dengan salah satu anggota jemaah. Dia tidak mau pakai masker karena takut shalatnya tidak sah. Walaupun kami sudah memberikan tanda (jaga jarak), banyak juga jemaah yang masih berimpitan. Ini juga pernah jadi biang keributan antaranggota jemaah," ujarnya.

Karyo (58), warga Tanah Abang, Jakarta Pusat, mengaku tidak sabar kembali melaksanakan shalat Tarawih di masjid. Tahun lalu, dia menjalankan shalat Tarawih di rumah karena masjid-masjid ditutup.

"Enggak khawatir. Selama ini juga sering Jumat di masjid. Jemaahnya malah lebih banyak dan berimpitan. Yang penting cuci tangan dan pakai masker," katanya.

Bulan suci Ramadhan yang diisi dengan ibadah puasa dan shalat Tarawih berjemaah, sejatinya disambut dengan sukacita. Namun di tengah pandemi ini, kita tetap perlu memperhatikan protokol kesehatan yang ditetapkan pemerintah, semata untuk melindungi diri dan orang di sekitar kita dari penularan Covid-19.

tidak menggelar shalat Tarawih, jemaah di sekitar masjid tersebut otomatis akan berpindah ke masjid-masjid lain.

Untuk mengenali jemaah dari luar komunitas masjid, Syahril menyarankan agar para pengurus masjid bekerja sama dengan satgas Covid-19 di tingkat RT. Kerja sama ini juga berguna untuk mengenali para warga yang sedang menjalani karantina mandiri karena Covid-19.

"Satgas RT pasti tahu siapa saja

Kami juga masih menyediakan lebih dari 500 sajadah kecil untuk jemaah yang tidak membawa sajadah. Setiap hari sajadah yang bekas dipakai akan dicuci



KOMPAS/RENY SRI AYU

TERORISME DALAM LINTASAN SEJARAH

Setiap terjadi aksi teror, sering tebersit satu pertanyaan mendasar, yakni mengapa ada teroris pada saat kita memiliki pilihan untuk hidup dalam damai? Guna menjawab hal ini, kita perlu memahami aksi teror dari sudut pandang sejarah.

DEDY AFRIANTO

Terror, dalam arti kata sebagai upaya menebar ketakutan dengan mengancam atau menggunakan tindakan kekerasan untuk mencapai tujuan tertentu, bukan sesuatu yang baru dalam kehidupan manusia. Tindakan ini telah dilakukan sejak berabad-abad silam.

Cukup sulit untuk mengetahui kapan tepatnya aksi teror pertama kali dilakukan dalam sejarah peradaban manusia. Namun, catatan klasik tentang teror dapat ditemui dari karya sejarawan Yunani kuno, Xenophon (430-349 SM). Saat itu, upaya untuk memberikan rasa takut secara psikologi terhadap musuh mulai dilakukan.

Aksi teror juga dilakukan oleh Kaisar Romawi pada abad I Masehi. Upaya perampasan harta benda hingga pembuangan dilakukan sebagai wujud teror terhadap musuh. Teror menjadi jalan yang dianggap ampuh untuk menyingkirkan lawan politik.

Dari sini, teror dapat dipahami sebagai langkah yang digunakan untuk menunjukkan kuasa politik terhadap dominasi yang dimiliki. Artinya, hasrat berkuasa menjadi salah satu faktor pendorong untuk melakukan tindakan teror pada awal-awal tahun Masehi.

Kondisi inilah yang berulang kali terjadi di berbagai belahan dunia. Ancaman psikologis hingga tindakan kekerasan dilakukan secara terbuka demi menancapkan hegemoni.

Pada era penjelajahan samudra, misalnya, aksi teror dilakukan oleh para penjelajah untuk memberikan rasa takut kepada penduduk lokal. Tujuannya tak lain menguasai sumber daya alam yang dimiliki oleh suatu wilayah.

Hal ini dialami oleh penduduk di Kepulauan Banda, Maluku, yang dibantai oleh VOC pada pertengahan abad ke-17. Tujuan VOC ialah menguasai pala yang saat itu menjadi primadona dunia.

Aksi teror juga tampak dalam peristiwa seputar Revolusi Perancis pada akhir abad ke-18. Masa-masa ini dikenal dengan sebutan pemerintahan teror atau *le gouvernement de la terreur*.

Pada periode ini, puluhan ribu orang yang tidak mendukung revolusi ditangkap dan dieksekusi. Saat itulah istilah teror mulai dikenal dalam skala politik yang lebih luas (Adjie, 2005).

Memasuki medio pertama abad ke-20, aksi teror dilakukan dalam skala yang lebih luas dan mengerikan, yakni perang dunia. Hasrat politik untuk berkuasa dan melakukan balas dendam turut mendorong banyak negara terlibat dalam perang itu.

Melihat pola dan gerakan yang dilakukan hingga medio awal abad ke-20, aksi teror dilakukan secara terbuka dengan tujuan yang terukur, jelas, dan tegas. Sifat gerakan ini beragam, mulai dari pemberian ancaman untuk menekan psikologis lawan hingga tindakan kekerasan. Penyebabnya tidak jauh dari hasrat politik untuk berkuasa ataupun mempertahankan kuasa.

Akan tetapi, pelaku teror belum disebut sebagai teroris kala itu. Batasan aksi teror masih berada di ruang abu-abu antara separatisme, terorisme, dan radikalisme. Hal ini wajar mengingat praktik imperialisme masih jamak dilakukan di berbagai belahan dunia. Artinya, pemberontakan penduduk terjajah bisa saja dinilai sebagai teror oleh para penjajah. Sebaliknya, penjajah juga dinilai sebagai

Aparat kepolisian berjaga di depan Gereja Katedral Makassar, Sulawesi Selatan, Minggu (28/3/2021). Sebuah peristiwa bom bunuh diri terjadi di gerbang utama gereja itu, Minggu pagi. Dua orang, yang diduga pelaku bom bunuh diri, ditemukan tewas. Sebanyak 20 orang mengalami luka-luka dalam peristiwa itu (foto atas). Polisi memeriksa dan menggeledah tempat tinggal terduga teroris di Jalan Raya Cikarang-Cibarusah, Desa Sukasari, Kecamatan Serang Baru, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, Senin (29/3/2021), foto bawah.

pelaku teror oleh penduduk pribumi.

Perubahan

Memasuki medio kedua abad ke-20, atau saat perang dunia telah berakhir dan banyak negara yang melepaskan diri dari praktik imperialisme, aksi teror tetap hidup. Pola dan tujuannya tidak jauh berbeda, yakni kekuasaan politik hingga revolusi sosial. Namun, terdapat gerakan yang menyentuh ranah fundamental, yakni ideologi, baik yang mencakup keagamaan maupun nasionalis-separatisme.

Pada periode ini, aksi teror mulai dipisahkan pada tiga konsep, yakni separatisme, radikalisme, dan terorisme. Secara sederhana, separatisme dapat dipahami sebagai upaya pemisahan dari pemerintahan yang berdaulat, sedangkan radikalisme merupakan upaya untuk mengubah sistem sosial dan politik secara menyeluruh melalui kekerasan. Adapun terorisme sebagai tindakan yang bertujuan menimbulkan rasa takut kepada publik.

Pada periode inilah banyak muncul penjabaran tentang istilah terorisme dari berbagai rumpun ilmu dan lembaga. Menurut Walter Laqueur, sejarawan dan ahli politik dari Amerika, dalam karyanya berjudul *The New Terrorism: Fanaticism and the Arms of Mass Destruction* (1999), setidaknya terdapat lebih dari 100 pengertian terorisme di berbagai belahan dunia.

Laqueur mencoba merumuskan benang merah dari berbagai pengertian dan peristiwa sejarah terkait terorisme. Menurut dia, terorisme selalu berkaitan dengan ancaman dan tindakan kekerasan yang didorong motivasi politik hingga persoalan keagamaan, atau lebih tepatnya kesalahpahaman dalam memahami ajaran agama.

Pengertian terorisme yang telah dirumuskan oleh Laqueur dapat dipertegas dengan definisi yang digunakan oleh The Institute for Economics and Peace, lembaga penelitian di Australia, dalam menyusun indeks terorisme global. Dalam menyusun indeks, pengertian terorisme dibatasi sebagai ancaman, intimidasi, dan tindakan dengan menggunakan kekerasan secara ilegal oleh aktor nonnegara untuk mencapai tujuan politik, ekonomi, agama, atau sosial.

Kembali ke pembahasan sejarah, berkaca pada pengertian ini, jelas terlihat bahwa pelaku teror atau yang disebut sebagai teroris mulai sering ditemui pada medio kedua abad ke-20.

Pada 1980-1987, misalnya, secara keseluruhan terdapat lebih dari 3.000 aksi yang dilakukan teroris di dunia. Aksi utama yang dilakukan ialah peledakan bom yang mencapai 1.364

aksi. Saat itu, banyak aksi teroris menasar negara di Eropa Barat, Timur Tengah, dan Amerika Latin.

Aksi ini bertujuan menimbulkan kekacauan. Beberapa literatur menyebut tindakan itu sebagai upaya untuk mengimbangi eksistensi pemerintahan yang sah.

Hingga kini, aksi teror masih terus terjadi di sejumlah negara. Dalam indeks terorisme global 2020, kawasan Asia dan Afrika mendominasi 10 besar negara dengan indeks terorisme tertinggi. Indonesia termasuk ke dalam 40 besar negara dengan indeks terorisme tertinggi di dunia. Kondisi ini berbeda dibandingkan dengan tahun 1980-an saat aksi terorisme sering terjadi di Eropa Barat dan Amerika Latin.

Faktor

Melihat sejarah aksi teror sejak Yunani kuno hingga saat ini, tampak bahwa aksi teror tak terlepas dari tujuan politik yang hendak dicapai. Aksi teror yang dilakukan menjelang abad ke-19 lebih menitikberatkan tindakan dengan motif penguasaan.

Pada abad ke-20 dan ke-21, aksi teror tak hanya dilakukan dengan alasan dan target tunggal. Di balik aksi yang dilakukan pada sejumlah negara terselip tujuan politik, motif keagamaan, penguasaan wilayah, hingga penguasaan ekonomi.

Akan tetapi, sejarawan Inggris, Michael Burleigh, dalam karyanya berjudul *Blood & Rage: A Cultural History of Terrorism* (2009) mengungkapkan ada faktor lain yang menyebabkan aksi teror tetap dilakukan hingga sekarang.

Selain persoalan klasik yang sering disebut sebagai faktor politik dan penguasaan wilayah, aksi teror disebabkan oleh persoalan moralitas dan kebencian yang teramat dalam pada suatu hal. Aspek ini bahkan dinilai lebih berpengaruh sebagai faktor pendorong dibandingkan dengan persoalan ideologi dan keyakinan semata.

Menurut Burleigh, teroris merupakan subyek yang memiliki persoalan dari segi moralitas. Hal ini sejalan dengan sejumlah penelitian tentang psikologi teroris yang kerap menyinggung bahwa teroris memiliki persoalan secara pribadi dari segi moral meskipun secara klinis tak mengalami gejala psikotik.

Hal itu mendorong sejumlah orang untuk melakukan tindakan teror dengan tujuan menciptakan kekacauan secara sistematis. Persoalannya, kondisi ini berbuntut pada sasaran yang dituju.

Sebelum abad ke-19, aksi teror memiliki sasaran yang tegas, sementara pada abad ke-20 dan ke-21, sejumlah teror dilakukan dengan sasaran masyarakat luas. Hal ini dilakukan untuk menciptakan kekacauan dan mendapatkan publikasi media.

Terorisme, dari sudut pandang sejarah, memang tak cukup dipahami sebagai tragedi atau gerakan tunggal. Berdasarkan analisis dari beberapa sejarawan tentang aksi teror, selalu ada sebab dan target yang beragam dari setiap aksi yang dilakukan.

Jika terorisme dikaitkan dengan organisasi teroris yang memiliki kader aktif, pendukung pasif, hingga simpatisan, tentu hal ini harus dipahami secara lebih kompleks.

Tak cukup memahami aksi teror dari kacamata sejarah semata. Namun, beberapa kepingan kisah tentang terorisme yang berulang kali terjadi di dunia setidaknya memberikan gambaran mengapa aksi ini terus terjadi dan bertahan sebagai sebuah peristiwa lintas massa.

(LITBANG KOMPAS)



KOMPAS/SOHADES DALIY BHMANTARA

Rafa Jafar

GIGIH Mencari Solusi Sampah Elektronik

Muhammad Rafa Ibnusina Jafar (18) selalu penasaran ke mana akhir dari tumpukan gawai bekas yang ada di rumahnya. Di usia 11 tahun, Rafa mulai mengumpulkan sampah elektronik dimulai dari sekolahnya. Dia ingin membangun kesadaran masyarakat agar mencari solusi atas sampah elektronik. Salah satunya dengan mendirikan Komunitas EwasteRJ.

ESTER LINCE NAPITUPULU

Saat duduk di bangku SD, Rafa harus menyelesaikan tugas akhir sekolah. Lalu, dia melihat fenomena di masyarakat yang memiliki lebih dari satu gawai. Di rumahnya, banyak gawai bekas tersimpan di lemari. Untuk itu, dia lalu memilih topik sampah elektronik untuk dijadikan bahan tulisan. Laporan komprehensif mengenai sampah elektronik yang ditulis Rafa dijadikan buku *E-Waste atau Sampah Elektronik* (2015).

Tak hanya berhenti di karya tulis, Rafa melanjutkan menjadi gerakan nyata. Dia mengajak teman-teman sekolahnya mengumpulkan sampah elektronik, seperti kabel, baterai, dan gawai bekas di kotak yang dia namakan EwasteRJdropzone. Lalu, dia mencari informasi soal perusahaan resmi yang dapat mengelola limbah elektronik.

Selama kegiatan itu, Rafa semakin memahami minimnya kesadaran mengelola sampah elektronik di Indonesia. Ditemani sang ibu, ia mengunjungi tempat pembuangan dan pemulungan sampah elektronik untuk melihat bagaimana pengelolaan sampah tersebut. Dia semakin miris melihat kenyataan bahwa sampah elektronik belum tertangani dengan baik dan masih dicampur dengan jenis sampah lainnya.

Setelah mendapatkan banyak informasi mengenai sampah elektronik, Rafa bersama teman-temannya membentuk Komunitas EwasteRJ. "Kami mau aktif mengadvokasi, tidak hanya ke masyarakat. Kami juga mau didengar produsen elektronik

dan pemerintah agar ekosistem pengelolaan *e-waste* di Indonesia bisa terbentuk baik. Kami berjuang agar komunitas punya citra yang baik, tak cuma komunitas pengumpul *e-waste*. Kami mau memperjuangkan adanya regulasi untuk mengatasi *e-waste*," kata Rafa yang dijumpai di Jakarta, Minggu (28/2/2021).

Kegiatan komunitas meliputi kampanye edukasi melalui media sosial, serta menjadi narasumber di *event* dalam dan luar negeri terkait pengenalan, bahaya, dan pengelolaan sampah elektronik.

Ada juga program pengumpulan sampah dari masyarakat yang bisa dikirimkan ke agen EwasteRJ di berbagai daerah ataupun ke gudang pusat di Jakarta.

Program berikutnya, memastikan sampah elektronik yang terkumpul dimanfaatkan secara optimal, tidak terbuang ke tempat pembuangan akhir (TPA) atau lingkungan.

Menurut Rafa, warga butuh titik pengumpulan atau agen yang disediakan EwasteRJ. Untuk bisa dikirim ke perusahaan pengolahan *e-waste*, ada jumlah minimal sampah elektronik. Misalnya, satu perusahaan atau rumah sakit bisa mencapai 1-2 ton. Di Indonesia, sampah elektronik skala rumah tangga belum dikelola dengan baik. "Padahal rumah tangga juga penyumbang sampah elektronik yang besar," katanya.

Sejak pandemi, Rafa yang bersekolah di SMA Taruna Nusantara, Magelang, Jawa Tengah, pulang ke rumah orangtuanya di Depok, Jawa Barat. Di tengah kesibukannya menjalani persiapan mencari



KOMPAS/ESTER LINCE NAPITUPULU

perguruan tinggi idamannya, ia tetap menaruh perhatian pada Komunitas EwasteRJ.

Seperti pada Minggu (28/2) pagi, Rafa menjalani *try out* ujian masuk PTN secara daring. Setelah itu, dia bergegas menyetir mobil dari rumahnya di Depok menuju Gudang EwasteRJ di Jalan Kodirun, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan. Dengan semangat, dia dan sejumlah pegiat komunitas lalu memilah tumpukan sampah elektronik.

Rafa ikut memilah kiriman sampah elektronik di gudang komunitas sehingga siap dikirim ke perusahaan pengolah sampah elektronik yang tersertifikasi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Sampah elektronik akan didaur ulang berdasarkan materialnya, sedangkan bahan berbahaya dan beracun (B3) akan diolah lebih lanjut.

Rafa juga aktif menjadi narasumber dalam webinar yang mengampanyekan penanganan sampah elektronik. Kesempatan ini dipakai Rafa untuk berbagi kisah tentang dampak buruk sampah elektronik yang tidak dikelola baik.

Ia menjelaskan, tiap tahun teknologi berkembang pesat. Sebagai contoh gawai yang terus berganti model dan lebih canggih. "Sampah *e-waste* ini solusinya bukan hanya didaur ulang. Ini hanya sebagian dari solusi. Kami terus mengajak masyarakat berpartisipasi mengelola sampah elektronik dengan menyediakan *dropbox* dan agen di beberapa daerah. Sejumlah pemerintah daerah dan perusahaan juga sudah

terlibat," ucap Rafa.

Lingkungan

Rafa merasa senang upaya sekitar tujuh tahun yang dimulai dari gerakan di sekolah kini bisa beranjak ke luar. Ada titik pengumpulan bagi masyarakat yang hendak menyerahkan sampah elektronik yang rusak, dari setrika, baterai, *hair dryer*, kabel, stop kontak, sampai televisi atau komputer.

Menurut dia, Komunitas EwasteRJ ingin lebih jauh lagi menjangkau kesadaran soal bahaya sampah elektronik yang tidak dikelola dengan baik. Kesadaran gaya hidup yang berkelanjutan juga disasar.

Rafa mengatakan, banyak anak muda yang mulai bergerak untuk menyelamatkan lingkungan karena melihat dampaknya. Kesadaran tentang sampah plastik, misalnya, banyak orang terpanggil untuk bergerak karena melihat dampaknya yang buruk di pantai.

"Belum banyak yang melihat sampah *e-waste* sebagai masalah. Aku sempat *field trip* ke pengolahan yang legal dan ilegal. Sebagai pengguna elektronik, aku tersadar setelah melihat langsung," ujar Rafa.

Gerakan Komunitas EwasteRJ yang diperkuat dengan dilagalkan menjadi Yayasan Peduli Sampah Indonesia ini akhirnya mendapat perhatian dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Pemerintah Kabupaten Tangerang juga bekerja sama dengan EwasteRJ dengan menyediakan *dropbox* dan mobil boks keliling untuk menampung sampah elektronik warga.

Rafa Jafar

Lahir: Jakarta, 7 Februari 2003

Pendidikan :

- SD Cikal, Cilandak, Jakarta (2009-2015)

- SMP Labschool Kemayoran (2015-2018)

- SMA Taruna Nusantara (2018-sekarang)

Kegiatan: Founder Komunitas EwasteRJ

Penghargaan, antara lain:

- Penghargaan 75 Ikon Prestasi Pancasila 2020 Bidang Social Entrepreneur oleh Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (2015-2018)

- Youtopia Circle of Youth (2021)

- Ashoka Young Changemaker (2019)

- Penghargaan Gubernur DKI untuk program pengelolaan limbah elektronik di Provinsi DKI Jakarta (2019)

- Juara Umum World Creativity Forum di Korea Selatan (2017)

- Jamboree International New Zealand (2016)

Karya:

- Buku *E-Waste* (Sampah Elektronik) 2015

- Buku *Sampah Baterai* (2018)

- *I Am A Young Changemaker* (dalam proses)

Selain itu, ada dukungan dari Kedutaan Besar Selandia Baru di Jakarta. Sejumlah perusahaan juga mengajak bekerja sama, salah satunya Telkom Indonesia.

Perjalanan panjang untuk mewujudkan ekosistem pengelolaan sampah elektronik di Indonesia jadi mimpi Rafa dan tim EwasteRJ. Rafa pun berkeinginan mendalami bidang hukum saat kuliah supaya bisa terlibat lebih jauh lagi dalam advokasi untuk isu sampah elektronik di Indonesia.

GAYA HIDUP

Upaya Menjaga Kelestarian Lingkungan

Tumpukan kardus, tas berisi alat elektronik, serta komputer tabung dan televisi tabung tanpa pembungkus memenuhi lantai ruangan depan sebuah rumah bercat putih yang menjadi Gudang EwasteRJ di Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, Minggu (28/2/2021) pagi.

Yorkie Sutaryo, Manajer Operasional Komunitas EwasteRJ, sejenak mengamati tumpukan beragam alat elektronik bekas itu. Dengan kedua tangan terbungkus sarung tangan dan mengenakan masker, ia lalu membuka kardus tersebut.

Saat pegiat Komunitas EwasteRJ yang lainnya datang, Yorkie dan tim pun bersiap memindahkan kiriman sampah elektronik dari agen di sejumlah daerah itu ke dalam kotak plastik besar sesuai jenis sampah.

Azzahra yang menjadi manajer data bersiap di depan laptop untuk memasukkan data jumlah dan jenis barang sesuai kategori. Indah yang bertugas di bagian pemasaran menimbang setiap barang elektronik yang dipilah. Sementara Yorkie dan Pranandya Wijayanti selaku External Relation Manager EwasteRJ sigap mengelompokkan barang elektronik bekas sesuai kategorinya dari dalam kardus atau tas plastik.

Saat asyik memilah sampah, sebuah mobil berhenti di depan pagar gudang EwasteRJ. Seorang pria turun dari mobil, mengeluarkan televisi tabung besar, yang terlihat masih mulus. Ternyata televisi tersebut sudah lama rusak. Pria yang tinggal di kawasan Jakarta Pusat itu mendapat informasi dari media sosial EwasteRJ.

"Kami menerima pengiriman sampah elektronik warga. Bisa dilihat di media sosial EwasteRJ jenis *e-waste* yang bisa dikirim. Sebelumnya isi formulir dulu jenis sampah elektronik," kata Yogie.

Selain berkampanye untuk menyadarkan masyarakat tentang bahaya sampah elektronik, EwasteRJ juga membuka titik pengumpulan agar masyarakat tak bingung membuang alat elektronik. Tak hanya di Jakarta, EwasteRJ juga membuka titik pengumpulan serupa di sejumlah daerah lain.

"Jangan buang sampah elektronik sembarangan. Ada perlakuan khusus untuk mengolah sampah elektronik yang seharusnya dilakukan perusahaan yang tersertifikasi," kata Rafa Jafar, pengagas EwasteRJ.

Setelah terkumpul banyak, sampah elektronik akan dikirim ke perusahaan yang tersertifikasi.



KOMPAS/ESTER LINCE NAPITUPULU

Sukarelawan Komunitas EwasteRJ memilah sampah elektronik dari masyarakat. Komunitas ini kemudian akan mengirimkan sampah elektronik itu ke perusahaan pengolahan sampah elektronik yang tersertifikasi.

Sampah elektronik itu lalu dipilah perusahaan pengolahan yang legal sesuai material yang bisa didaur ulang. Semisal di gawai bekas, ada ma-

terial kaca, plastik, dan aluminium. Yang tidak bisa digunakan akan diproses lebih lanjut secara aman agar tidak merusak bumi.

Yorkie mengatakan, sampah elektronik yang masuk ke gudang EwasteRJ bisa mencapai 300 kilogram dalam dua bulan. Relawan akan memilah dalam enam kategori sehingga siap dikirim ke perusahaan pengolahan *e-waste* yang bekerja sama.

Pranandya mengatakan, setiap tahun ada sekitar 1,7 juta ton sampah elektronik di Indonesia yang di dalamnya ada zat kimia berbahaya. Lewat

media sosial seperti IG @ewasterj, masyarakat bisa mengetahui beberapa hal mengenai sampah elektronik itu berikut cara mengatasinya. Selain itu, ada juga tips memilih alat elektronik.

Untuk mengajak anak muda menjaga bumi, komunitas membuka lowongan menjadi agen. Saat ini, ada sekitar 20 agen pengumpulan sampah elektronik. Mereka diajari menjadi agen yang mampu mengedukasi masyarakat di sekitarnya. Anak muda diajak berkontribusi lewat gaya hidup yang minim sampah elektronik. (ELN)